PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF (*MOODLE*) BERBASIS *WEBSITE* DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DIMADRASAH TSANAWIYAH TANGGUL 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022

TESIS

diajukan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
SIL SILATIL ISRO'IYAH
NIM : 084 931 8018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

2022

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022" yang ditulis oleh Sil Silatil Isro'iyah dengan NIM. 0841318018 ini, telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Tesis

Jember,.....
Pembimbing I

Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag.
NIP. 19730112 200112 2 001

Jember,.....
Pembimbing II

Dr. Moh. Sutomo M.Pd.
NIP. 19711015 199802 1 003

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022" yang ditulis oleh Sil Silatil Isro'iyah, dengan NIM. 0849318018 telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Sidang Tesis Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember pada hari Kamis, 22 Desember 2022 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

DEWAN PENGUJI

1.	Ketua Sidang	:	**Dr. H. Abd. Muhith, S.Ag, M.Pd.I** **NIP. 197210161998031003**
2.	Anggota	:	
	a.Penguji Utama	:	**Dr. Hj. St. Rodliyah, M.Pd** **NIP. 196809111999032001**
	b. Penguji I	:	**Dr. Dyah Nawangsari, M.Pd** **NIP. 197301122001122001**
	c. Penguji II	:	**Dr. Moh. Sutomo, M.Pd** **NIP. 197110151998021003**

Jember, 30 Desember 2022
Mengesahkan
Pascasarjana UIN KHAS Jember
Direktur,

KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER PASCASARJANA REPUBLIK INDONESIA

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag
NIP. 197803172009121007

Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

Sil Silatil Isro'iyah. 2022. *Pengaruh Multimedia Interaktif (Moodle) Berbasis Website dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022. Tesis. Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN KHAS JEMBER. Pembimbing I: Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. Pembimbing II: Dr. Moh. Sutomo M.Pd*

Kata Kunci: Multimedia Interaktif, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh guru untuk memberikan materi ajar merupakan salah satu kendala utama dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Materi fikih memang membutuhkan kejelian dan pemahaman yang cukup tinggi. Namun dalam kenyataan masih dijumpai beberapa kesulitan yang dihadapi siswa dalam meraih kebermaknaan materi fikih. Hal ini menyebabkan nilai yang diperoleh menjadi kurang baik, bahkan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris variabel-variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, yaitu apakah (1) apakah terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember. (2) apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember. (3) Apakah terdapat pengaruh interaksi penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih MTS Tanggul 01 Jember.

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut (1) untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember. (2) untuk menguji ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember. (3) untuk menguji ada tidaknya pengaruh interaksi penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih MTS Tanggul 01 Jember.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan rancangan *Nonequivalent Posttest- Only Control Group Design*. Subjek penelitian ini terdiri dari 32 siswa kelas eksperimen dan 32 siswa kelas kontrol. Sampel diambil dengan menggunakan tekhnik *cluster random sampling*. Analisis yang dilakukan menggunakan ANOVA. Uji hipotesis dilakukan dengan bantuan *Software Statistical Package for the Sciences (SPSS)* versi 26 *for windows*.

Hasil Analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (Moodle) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 dengan diperoleh dari nilai signifikansi sebanyak 0.00<0.05 artinya H_0 ditolak dan Ha diterima (2) Ada pengaruh hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dari pada siswa dengan motivasi rendah. Dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebanyak 0.00<0.05, artinya H_0 ditolak dan Ha diterima (3) ada pengaruh Interaksi antara Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *website* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa. Dengan diperoleh nilai signifikan 0.00<0.05 artinya H_0 ditolak dan Ha diterima.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRACT

Sil Silatil Isro'iyah. 2022.*The Influence of Interactive Multimedia (Moodle)Website Based* and Learning Motivation on Student Learning Outcomes in the Fiqh Subject of Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Year 2021/2022. Thesis. Postgraduate Islamic Religious Education Study Program UIN KHAS JEMBER. Advisor I: Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. Supervisor II: Dr. Moh. Sutomo M.Pd

Keywords: Interactive Multimedia, Learning Motivation, Learning Outcomes.

The limited time that teachers have to provide teaching materials is one of the main obstacles in improving the quality of learning. Fiqh material does require foresight and understanding that is quite high. However, in reality there are still some difficulties faced by students in achieving the meaningfulness of fiqh material. This causes the value obtained to be less good, not even meeting the specified minimum completeness criteria.

This study aims to test empirically the variables in the research that have been formulated in the formulation of the problem, namely whether (1) is there an effect of using Interactive Multimedia (Moodle)Website-based on student learning outcomes in Jurisprudence subject at MTS Tanggul 01 Jember. (2) is there any effect of learning motivation on student learning outcomes in the subject of Jurisprudence at MTS Tanggul 01 Jember. (3) Is there an interaction effect of the use of Website-Based Interactive Multimedia (Moodle) and learning motivation on student learning outcomes in the MTS Tanggul 01 Jember Jurisprudence subject.

The objectives of this study are as follows (1) to test whether there is an effect of using Interactive Multimedia (Moodle)Website-based on student learning outcomes in Jurisprudence subject at MTS Tanggul 01 Jember. (2) to test whether there is an influence of learning motivation on student learning outcomes in the subject of Jurisprudence at MTS Tanggul 01 Jember. (3) to test whether there is an interaction effect of the use of Website-Based Interactive Multimedia (Moodle) and learning motivation on student learning outcomes in the Subject of Jurisprudence MTS Tanggul 01 Jember.

The approach in this study uses quantitative research. While this type of research is a quasi-experimental study with the Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design. The subjects of this study consisted of 32 students from the experimental class and 32 students from the control class. Samples were taken using cluster random sampling technique. The analysis was performed using ANOVA. Hypothesis testing was carried out with the help of Software Statistical Package for the Sciences (SPSS) version 26 for windows.

The results of the analysis show that: (1) There is an effect of using Interactive Multimedia (Moodle) on student learning outcomes in Jurisprudence subjects at MTS Tanggul 01 obtained from a significance value of 0.00 <0.05 meaning H_0 is rejected and H_a is accepted (2) There is an effect on learning outcomes students who have high learning motivation than students with low motivation. It can be shown by a significance value of 0.00 <0.05, meaning that H_0 is rejected and H_a is accepted (3) there is an interaction effect between website-based Interactive Multimedia (Moodle) and Learning Motivation on student learning outcomes. By obtaining a significant value of 0.00 <0.05, it means that H_0 is rejected and H_a is accepted.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

مستخلص البحث

سلسلة الإسرائيلية. ٢٠٢٢. تأثير الوسائط المتعددة التفاعلية القائمة على الموقع الإلكتروني (Moodle) وتحفيز التعلم على نتائج تعلم الطلاب في المادة الفقهية للمدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر في ٢٠٢١/٢٠٢٢. أطروحه. برنامج الدراسات العليا في التعليم الديني الإسلامي جامعة الإسلامية الحكومة كيائي حاج أحمد صديق جمبر. المشرف الأول: الدكتور دياه ناوانجساري الماجستير. المشرف الثاني: الدكتور محمد سوطامو الماجستير.

الكلمة الرئيسية : الوسائط المتعددة التفاعلية ، تحفيز التعلم ، نتائج التعلم.

يعد الوقت المحدود الذي يتعين على المعلمين فيه توفير المواد التعليمية أحد العقبات الرئيسية في تحسين جودة التعلم. تتطلب المواد الفقهية قدرا كبيرا من التبصر والفهم. ومع ذلك في الواقع، لا تزال هناك بعض الصعوبات التي يواجهها الطلاب في تحقيق معنى المادة الفقهية. يؤدي هذا إلى أن تكون القيمة التي تم الحصول عليها أقل جودة، وحتى لا تفي بالحد الأدنى من معايير الإكمال المحددة.

تهدف هذه الدراسة إلى الاختبار التجريبي للمتغيرات في الدراسة التي تمت صياغتها في صياغة المشكلة، وهي (١) ما إذا كان هناك تأثير لاستخدام الوسائط المتعددة التفاعلية القائمة على الموقع (Moodle) على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في المدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر. (٢) ما إذا كان هناك تأثير لدافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في المدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر. (٣) ما إذا كان هناك تأثير للتفاعل باستخدام الوسائط المتعددة التفاعلية القائمة على الموقع (Moodle) وتحفيز التعلم على نتائج تعلم الطلاب في موضوع الفقه المدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر.

الغرض من هذه الدراسة هو كما يلي (١) لاختبار ما إذا كان تأثير استخدام الوسائط المتعددة التفاعلية القائمة على موقع الويب (Moodle) على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في المدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر. (٢) لاختبار ما إذا كان هناك تأثير لدافع التعلم على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في المدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر. (٣) اختبار ما إذا كان هناك تأثير للتفاعل باستخدام الوسائط المتعددة التفاعلية القائمة على الموقع (Moodle) وتحفيز التعلم على نتائج تعلم الطلاب في موضوع الفقه المدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر.

يستخدم النهج في هذه الدراسة البحث الكمي. في حين أن هذا النوع من الأبحاث هو دراسة شبه تجريبية مع تصميم غير مكافئ للاختبار البعدي – تصميم المجموعة الضابطة فقط. تكونت موضوعات هذه الدراسة من ٣٢ طالبا من طلاب الصف التجريبي و ٣٢ طالبا من فئة التحكم. تم أخذ العينات باستخدام تقنيات أخذ العينات العشوائية العنقودية. تم جمع البيانات حول دوافع التعلم عن طريق الاستبيانات وتم جمع البيانات حول نتائج تعلم الطلاب بطريقة الاختبار. تم إجراء التحليل باستخدام ANOVA. تم إجراء اختبار الفرضيات بمساعدة الحزمة الإحصائية للبرامج للعلوم (SPSS) الإصدار ٢٦ للنوافذ.

أظهرت نتائج التحليل أن: (١) كان هناك تأثير لاستخدام الوسائط المتعددة التفاعلية (Moodle) على نتائج تعلم الطلاب في المواد الفقهية في المدرسة الثانوية تانغول ٠١ جمبر من خلال الحصول على قيمة دلالة ٠.٠٠٠ < ٠.٠٠٥ (٢) كان هناك تأثير على نتائج تعلم الطلاب الذين لديهم دافع تعليمي مرتفع من الطلاب ذوي الدافع المنخفض. يمكن إظهاره بقيمة دلالة ٠.٠٠٠ < ٠.٠٠٥ (٣) غياب التفاعل بين الوسائط المتعددة التفاعلية (Moodle) وتحفيز التعلم على مخرجات تعلم الطلاب. من خلال الحصول على قيمة معنوية تبلغ ٠.٠٠٠ ، فهي أصغر من ٠.٠٠٥ ، ويمكن إعلانها كبيرة.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Segala puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas karunia dan limpahan nikmat-Nya sehingga tesis dengan judul "Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022" ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya menuju agama Allah sehingga tercerahkanlah kehidupan saat ini.

Dalam penyusunan tesis ini, banyak pihak yang terlibat dalam membantu penyelesaiannya. Oleh karena itu patut diucapkan terima kasih teriring do'a jazaakumullahu ahsanal jaza kepada mereka yang telah banyak membantu, membimbing, dan memberikan dukungan demi penulisan tesis/disertasi ini.

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku rektor UIN Khas Jember yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian tesis ini
2. Prof. Dr. H. Moh. Dahlan, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN Khas Jember yang telah memberikan kemudahan fasilitas kepada penulis sejak awal perkuliahan sampai pada penyelesaian studi.
3. Dr. Hj. Siti Rodliyah, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Khas Jember yang telah memberi izin dan pengarahan terhadap penyusunan tesis ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag. sebagai Dosen Pembimbing I yang telah memberikan motivasi, sekaligus memberikan banyak ilmu dan bimbingan dengan penuh kesabaran, petunjuk dan arahan dalam penyusunan tesis.
5. Dr. Moh. Sutomo M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar sampai selesai.
6. Bapak dan Ibu Kepala beserta Guru Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Kabupaten Jember yang telah berkenan untuk berkerja sama dan memberikan data dan informasi penelitian dalam penyusunan Tesis ini.
7. Kedua Orang Tuaku, Bapak M. Qosim dan Ibu Subaidah atas segala bimbingan dan doa-doa demi terselesaikan penulisan tesis ini.
8. Teman-teman seperjuangan di Pascasarjana UIN Khas Jember yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan hingga terselesaikannya Tesis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tentu memiliki celah dan kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan sumbangsih pemikiran, kritik serta saran konstruktif demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca sekalian. *Aamiin ya Rabbal 'Alamin.*

Jember, 12 Desember 2022

SIL SILATIL ISRO'IYAH
NIM. 0849318018

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
ABSTRAK iv
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 9
D. Manfaat Penelitian 9
E. Ruang Lingkup Penelitian 11
1. Variabel Penelitian 11
2. Indikator Variabel 11
F. Definisi Operasional 12
G. Asumsi Penelitian 14
H. Sistematika Penulisan 15

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu 17
B. Kajian Teori 33
C. Kerangka Konseptual 76
D. Hipotesis 78

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 80
B. Populasi dan Sampel 83
C. Teknik Pengumpulan Data 85

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Instrumen Penelitian 87
E. Validitas dan Reliabilitas 88
F. Analisis Data 99
BAB IV HASIL PENELITIAN
A. Deskripsi data 102
B. Analisis dan Pengujian Data 107
BAB V PEMBAHASAN
A. Multimedia Interaktif (moodle) meningkatkan hasil belajar 121
B. Motivasi Belajar meningkatkan hasil belajar 125
C. Multimedia Interaktif (moodle) dan Motivasi Belajar meningkatkan hasil belajar 127
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulam 131
B. Saran 132
DAFTAR PUSTAKA 133
Lampiran-Lampiran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu 28
Tabel 3.1 Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design .. 81
Tabel 3.2 Desain Penelitian Kuasi Eksperimen 82
Tabel 3.3 Tahapan-tahapan Penelitian 82
Tabel 3.4 Data Jumlah MTS Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022 84
Tabel 3.5 Jumlah Sampel Representatif 85
Tabel 3.6 Tabel Skala likert 87
Tabel 3.7 Validasi Angket Motivasi Belajar 89
Tabel 3.8 Reliabitias Angket Motivasi Belajar 91
Tabel 3.9 Validitas hasil belajar 92
Tabel 3.10 Reliabitas Hasil Belajar 94
Tabek 3.11 Kualifikasi Taraf Kesukaran 95
Tabel 3.12 Tingkat kesukaran Tes Hasil Belajar 95
Tabel 3.13 Klasifikasi Daya Pembeda 97
Tabel 3.14 Daya Pembeda 98
Tabel 4.1 Rekapitulasi Pretest Hasil Belajar 102
Tabel 4.2 Rekapitulasi Posttest Hasil Belajar 104
Tabel 4.3 Rekapitulasi motivasi belajar 106
Tabel 4.4 Data normalitas tes hasil belajar siswa..... 108
Tabel 4.5 Data normalitas angket motivasi belajar siswa 109
Tabel 4.6 Homogenitas hasil belajar siswa 110
Tabel 4.7 Homogenitas hasil angket motivasi..... 111
Tabel 4.8 Analisis pretest hasil belajar siswa 112
Tabel 4.9 Analisis posttest hasil belajar siswa 113
Tabel 4.10 Analisis motivasi belajar siswa 114
Tabel 4.11 Model Analisi Of Varian (ANOVA)..... 115

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Materi, validasi soal, kisi-kisi soal, soal pretest dan posttes
Lampiran 2 Kisi-kisi angket, validasi angket, angket motivasi belajar
Lampiran 3 Analisis angket motivasi, validasi angket motivasi belajar
Lampiran 4 Analisis butir soal hasil belajar, validasi tes hasil belajar
Lampiran 5 Uji Reliabilitas angket motivasi dan hasil belajar siswa
Lampiran 6 Uuji kesukaran item soal
Lampiran 7 Uji daya pembeda item soal
Lampiran 8 Descriptive statistics hasil tes dan motivasi belajar siswa
Lampiran 9 Uji normalitas motivasi dan tes hasil belajar siswa
Lampiran 10 Uji homogenitas motivasi dan tes hasil belajar
Lampiran 11 Uji analisis of varian (ANOVA)
Lampiran 12 RPP kelas eksperimen dan kelas control
Lampiran 13 Tabel statistic (R tabel)
Lampiran 14 Daftar user name dan password
Lampiran 15 Tampilan website moodle
Lampiran 16 Pernyataan keaslian tulisan
Lampiran 17 Surat izin penelitian
Lampiran 18 Surat selesai penelitian
Lampiran 19 Jurnal penelitian
Lampiran 20 Bukti upload jurnal tessis
Lampiran 21 Surat keterangan bebas tanggungan plagiasi
Lampiran 22 Daftar Riwayat hidup

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin adalah sebagai berikut:

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
ا	*Alif*	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	*Ba*	B	Be
ت	*Ta*	T	Te
ث	*Sa*	Ṡ	Es dengan titik di atas
ج	*Ja*	J	Je
ح	*Ha*	Ḥ	Ha dengan titik di bawah
خ	*Kha*	Kh	Ka dan Ha
د	*Dal*	D	De
ذ	*Zal*	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	*Ra*	R	Er
ز	*Zai*	Z	Zet
س	*Sin*	S	Es
ش	*Syin*	Sy	Es dan Ye
ص	*Sad*	Ṣ	Es dengan titik di bawah
ض	*Dad*	ḍ	De dengan titik di bawah
ط	*Ta*	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	*Za*	ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	*'Ain*	'	Apostrof terbalik
غ	*Ga*	G	Ge
ف	*Fa*	F	Ef
ق	*Qaf*	Q	Qi
ك	*Kaf*	K	Ka
ل	*Lam*	L	El
م	*Mim*	M	Em
ن	*Nun*	N	En
و	*Waw*	W	We
ه	*Ham*	H	Ha
ء	*Hamzah*	'	Apostrof

B. Vokal

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ا َ	*Fathah*	A	A
ا ِ	*Kasrah*	I	I
ا ُ	*Dhammah*	U	U

Aksara Arab		Aksara Latin	
Simbol	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
ي	*fathah dan ya*	ai	a dan i
و َ	*kasrah dan waw*	au	a dan u

C. Maddah

Aksara Arab		Aksara Latin	
Harakat Huruf	**Nama (Bunyi)**	**Simbol**	**Nama (Bunyi)**
ا َ و َ	*fathah* dan *alif*, *fathah* dan *waw*	*Ā*	a dan garis di atas
ي َ ِ	*kasrah* dan *ya*	*Ī*	i dan garis di atas
ي َ ُ	*dhammah* dan *ya*	*ū*	u dan garis di atas

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Upaya meningkatkan kualitas suatu bangsa, salah satunya yaitu melalui peningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan sebagai usaha sadar dan terrencana yang bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.[1] Sejalan dengan perkembangan zaman, dunia pendidikan menghadapi tantangan dan permasalahan yang sangat kompleks. Kompleksitas tantangan dan masalah ini membutuhkan solusi. Oleh karena itu diperlukan pesan instruksional yaitu komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran.[2]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI

Layaknya Pendidikan agama merupakan faktor fundamental dalam membangun watak bangsa yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia. Oleh karena itu, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 37 menempatkan Pendidikan agama disemua jenjang Pendidikan sebagai salah satu mata pelajaran wajib. Dalam penjelasan umum

[1] Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Era Globalisasi: Konsep Dasar, Teori, Strategi dan Implementasi dalam Pendidikan Globalisasi*. (Jakarta: An1mage, 2019). 6.

[2] Richard E.Mayer, *Mulimedia Learning (Multimedia Learning Prinsip-Prinsip dan Aplikasi), terj. Baroto Tavip Indrojarwo, Edisi Bahasa Indonesia* (Cet. I;Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 5.

ditegaskan bahwa strategi pertama dalam melaksanakan pembaruan sisiem Pendidikan nasional adalah pelaksanaan Pendidikan dan akhlak mulia.[3]

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pelaksanaannya memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter bangsa. Hal ini dijelaskan dalam Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:[4]

> Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai bagian dari Pendidikan agama telah memiliki landasan operasional yaitu peraturan pemerintah Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang berbunyi:[5]

> Pasal 1 ayat (1) Pendidikan agma adalah Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta sisik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan; dan ayat (2) Pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya
> Pasal 3 ayat (1) setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan wajib menyelenggarakan pedidikan agama
> Pasal 4 ayat (1) Pendidikan agama pada Pendidikan formal dan program Pendidikan kesetaraan sekurang-kurangnya diselenggarakan dalam bentuk mata pelajaran atau mata kuliah agama.

---

[3] Penjelasan Umum Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
[4] Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
[5] Peraturan Pemerintah RI Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan agama dan Pendidikan keagamaan

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ternyata juga menemui kendala dalam pelaksanaannya. Pada dasarnya tujuan yang terkandung dalam materi Fikih sama dengan tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk umat yang beriman, berdedikasi, dan berakhlak mulia. Namun materi Fikih banyak yang bersifat abstrak, artinya satu indikator dari setiap kemampuan dapat tercermin dari beberapa sikap yang dapat diadopsi dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu diperlukan bahan ajar, metode dan media pembelajaran yang menarik yang dapat menanamkan apresiasi dan praktik pada siswa.[6] Dalam sistem pembelajaran yang menempati posisi struktural dan sebagai ujung tombaknya adalah guru. Sebab gurulah yang terlibat langsung dalam upaya mempegaruhi, membina, dan mengembangkan kemampuan peserta didik supaya menjadi cerdas, terampil, dan bermoral tinggi serta berjiwa sosial sehingga mampu hidup mandiri sebagai mahluk sosial. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.[7]

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai perbaharuan kurikilum yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini Menunjukkan betapa pentingnya peran

[6] Maherlina Muna Ayuhana, *"Perkembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Di Indonesia (Analisis Tujuan Dan Materi Ajar Kurikulum 1994, 2004, 2006, 2013)*," Jurnal Pendidikan Islam TARBAWI 12, no. 2 (2017).

[7] Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Cet. I; Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 164.

guru dalam dunia pendidikan.[8] Pemanfaatan *Information and Communication Technology (ICT)* dalam pendidikan dapat digunakan sebagai metode alternatif untuk melaksanakan pendidikan dan pembelajaran bagi calon guru dan guru profesional peserta didik. Pada saat guru melaksanakan kegiatan pembelajaran, pemikiran dan tindakannya harus terfokus pada tiga faktor kegiatan pembelajaran yaitu pertimbangan kondisi pembelajaran, strategi pembelajaran dan hasil belajar.

Adanya perubahan teknologi telah membawa paradigma baru pada konsep bahan ajar, Termasuk multimedia pendidikan. Multimedia adalah media yang dikendalikan komputer, termasuk Teks, grafik, gambar, gambar diam dan bergerak (video), animasi, audio dan Media lain yang dapat mengungkapkan, menyimpan, mengirimkan dan mempublikasikan segala jenis informasi. Sebagai produk teknologi informasi, multimedia pembelajaran memberikan alternatif berupa bahan ajar yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam bentuk perangkat lunak.[9] Persoalan dan kendala proses pembelajaran diharapkan dapat diselesaikan dengan memanfaatkan teknologi multimedia pendidikan yang dikemas secara menarik.[10] Multimedia melibatkan siswa memilih berbagai materi dengan cara yang menyenangkan mereka dapat berpartisipasi dalam pembelajaran. Manfaat menggunakan multimedia bagi siswa antara lain akses informasi yang mudah, mandiri dan fleksibel waktu dan tempat, mampu menentukan karakteristik siswa untuk

[8] Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Cet. II; Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012). 54.
[9] Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 38.
[10] Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2008), 231

UN KIAI

memenuhi kebutuhannya, menambah pengalaman belajar, mengintegrasikan berbagai media menjadi bahan ajar yang menarik dan meningkatkan motivasi siswa.[11]

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mendorong tumbuhnya motivasi dalam belajar. Melalui pemilihan media pembelajaran yang tepat, guru dapat memilih atau menyesuaikan jenis pendekatan, strategi dan metode pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik maupun materi yang akan disampaikan. Sebagaimana dalam firman Allah SWT pada QS. Maidah Ayat 35 yang berbunyi

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ ٱتَّقُواْ ٱللَّهَ وَٱبۡتَغُوٓاْ إِلَيۡهِ ٱلۡوَسِيلَةَ وَجَٰهِدُواْ فِي سَبِيلِهِۦ لَعَلَّكُمۡ تُفۡلِحُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan carilah jalan yang mendekatkan diri kepada-Nya, dan berjihadlah pada jalan-Nya, supaya kamu mendapat keberuntungan.

Hubungan ayat tersebut dengan media pembelajaran adalah bahwa dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan adanya media yang tepat untuk mengantarkan tercapainya suatu tujuan pembelajaran yang dicita-citakan. Materi yang benar dan baik, tanpa menggunakan media yang baik maka akan menjadikan keburukan pada materi tersebut. Kebaikan materi itu terletak pada kebaikan media yang digunakan.[12]

Sejak Presiden Joko Widodo mengumumkan pandemi *Covid-19* pertama pada 2 Maret 2020, Indonesia otomatis menjadi salah satu negara yang terdampak pandemi tersebut. Langkah besar yang diambil pemerintah

[11] Tsung Juang Wang, *"Educational Benefits of Multimedia Skills Training," TeachTrends 54, no. 1*, Januari_Februari (2010): 51.
[12] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008), 165.

adalah merumuskan serangkaian kebijakan untuk memutus rantai penularan *Covid-19*. Salah satunya adalah kebijakan di bidang pendidikan yang akan menerapkan pembelajaran *online* untuk satuan pendidikan di semua jenjang. Kebijakan ini berdampak signifikan terhadap peneliti yang akan melakukan penelitian di sekolah yang terkena dampak. Oleh karena itu, metode penelitian telah berubah dari observasi lapangan menjadi penelitian *online* (*di Internet*), dengan kata lain penelitian dilakukan secara *online*. Banyak aplikasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembuatan media pembelajaran dengan model *e-learning*, salah satunya adalah *Moodle*. Berdasarkan penelitian Hamdi Muhammad Khoir, R Eka Murtinugraha, dan Sittati Musalamah yang menggunkan *Moodle* sebagai pengembangan media pembelajaran mendapatkan hasil presentase skor ahli media mendapatkan nilai sebesar 78,4% yang termasuk kategori layak, sedangkan presentase skor ahli matei mendapatkan skor sebesar 81,54% yang termasuk kategori layak.[13] *Moodle* merupakan suatu paket perangkat lunak yang dapat dimodifikasi atau dapat disisipkan unsur multimedia yang berupa *flash* (animasi bergerak), audio (suara), maupun video (gambar dan suara). *Moodle* diberikan secara gratis sebagai perangkat lunak open source artinya perangkat ini memiliki hak cipta, dengan tetap memberikan kebebasan bagi pengguna untuk menggunakan dan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. *Moodle* merupakan perangkat lunak yang menunjang dalam menerapkan *e-learning* dengan didukung berbagai macam fitur penunjang yang dapat memudahkan

[13] Hamdi Muhammad Khoir, R Eka Murtinugraha, dan Sittati Musalamah, "*Pengembangan Media Pembelajaran E-LEARNING Berbasis MOODLE Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian*", Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPenSil), Vol. 9 No. 1 Januari 2020.

dalam melakukan kegiatan belajar mengajar jarak jauh yang dapat diakomodasikan dalam bentuk portal *e-learning*. Pembelajaran dengan *Moodle* ini sangat cocok dengan berbagai materi pembelajaran, karena melalui pembelajaran ini dapat ditampilkan video, teks, gambar, grafik,dan sebagainya untuk memberikan visualisasi yang dapat memperjelas penyampaian materi. Penggunaan aplikasi *Moodle* ini sangat membantu di tengah situasi pandemi *Covid-19* ini yang mengharuskan proses belajar mengajar jarak jauh. Dengan adanya aplikasi ini menjadikan alternatif bagi guru agar tetap dapat membagikan ilmunya dan peserta didik mendapatkan haknya untuk mendapat ilmu.[14] Hal ini bertujuan untuk menutupi kekurangan model, metode dan strategi pembelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi yang dilakukan sebelumnya pada lokasi yang dipilih yaitu MTS Tanggul 01 Jember diperoleh informasi bahwa lembaga pendidikan tersebut memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan dan penerapan ajaran Islam, baik dari segi ilmu, sikap dan kepribadian siswa, serta program keagamaan yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan keagamaan. Namun memiliki keterbatasan dalam pelaksanaan pembelajarannya salah satunya seperti kurangnya pemanfaatan fasilatas yang ada disekolah dan cenderung menggunakan metode-metode konvensional. Atas dasar inilah penulis bermaksud memberikan gambaran solusi berupa pemanfaatan Multimedia Interaktif (*Moodle*) yang dapat digunakan secara gratis yang dapat diakomodasikan materi pebalajaran dalam

[14] Wicaksana, E. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Moodle Terhadap Motivasi Dan Minat Bakat Peserta Didik Di Tengah Pandemi Covid-19*. EduTeach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran, 1(2), 117–124.

bentuk test, gambar, animasi dan multimedia lainnya. Agar dalam pelaksanaan pembelajaran *daring* pada masa pandemic *Covid-19* tetap mendapatkan pelayanan pendidikan secara totalitas dan berkualitas serta pendidik mampu mengelola pembelajaran secara *daring* dengan tepat sasaran serta dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran dapat digunakan secara maksimal dan siswa dapat semangat dalam proses pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa dapat meningkat. Sehingga memilih untuk mengadakan penelitian dengan tema "Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka penelitian ini akan lebih fokus kepada pokok permasalahan yang secara sederhana bisa dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Apakah terdapat pengaruh interaksi penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk menguji ada tidaknya pengaruh interaksi penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realistis.[15]

[15] IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 61.

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

   Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran terkait dengan pentingnya Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Fikih

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi salah satu tolak ukur kemampuan bagi peneliti untuk mengetahui pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa Fikih MTS Tanggul 01 Jember tahun 2021/2022

   b. Bagi MTS Tanggul 01 Jember, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa dangan penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website*

   c. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan salah satu acuan dalam memupuk kesadaran akan pentingnya penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Fikih.

   d. Bagi lembaga UIN KHAS Jember, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai tambahan literatur atau refrensi bagi lembaga UIN KHAS Jember dan Mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Agama Islam yang ingin mengembangkan kajian tentang pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Fikih.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

   Variabel penelitian adalah ketetapan untuk digali informasinya secara mendalam, sehingga dapat ditarik kesimpulannya.[16] Dalam penelitian ini ditetapkan variabel penelitianannya sebagai berikut:

   a. Multimedia Interaktif (*Moodle*)/Variabel Bebas (X_1)
   b. Motivasi Belajar/Variabel Moderator (X_2)
   c. Hasil Belajar/Variabel Terikat (Y)

2. Indikator Variabel

   Adapun yang menjadi indikator variabel dalam penelitian ini adalah:

   a. Variabel bebas (independent) yaitu pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif (*Moodle*). Dimana dalam penyajian informasi dikemas dengan baik sehingga menarik perhatian siswa dengan berbagai fitur yang ada didalamnya. Fitur-fitur tersebut diantaranya:
      1) Daftar Hadir
      2) Materi berupa Vidio
      3) Materi berupa PowerPoint
      4) Materi berupa Website

[16] Sugiono*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38.

5) Penugasan

6) Forum Diskusi

7) Test Online

b. Variabel moderator yaitu motivasi belajar dengan indikator sebagaimana berikut:

1) Tekun menghadapi tugas

2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah

4) Lebih senang bekerja mandiri

5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin

6) Dapat mempertahankan pendapatnya

7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu

8) Senang memecahkan masalah soal-soal

c. Variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar siswa dengan indicator berupa *pre-test* dan *post-test* pada materi makanan halal dan haram (Fikih).

UNIV
KIAI H
JEMBER

F. Definisi Operasional

Definisi istilah berisi mengenai beberapa pengertian dari istilah istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuan definisi istilah adalah agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti.

1. Multimedia Interaktif (*Moodle*)

   Multimedia Interaktif adalah segala sesuatu baik perangkat keras (*hardware*), seperti buku, modul, alat bantu pembelajaran di kelas atau di laboratorium maupun perangkat lunak (*software*) berisi kombinasi teks, gambar, grafik, suara, video, animasi, disimulasi secara terpadu dan bersinergis atau seperti bantuan program komputer untuk mengolah data yang mampu mengkondisikan peserta didik berinteraksi secara aktif dan mandiri dari seperangkat pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. *MOODLE (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)* adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs *web* yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*.

2. Motivasi Belajar

   Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah, kegigihan perilaku, bertahan lama dan bersemangat pada kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Dalam hal ini motivasi siswa yang akan diukur ialah motivasi belajar yang tinggi dengan motivasi belajar yang rendah yang akan diperlakukan baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

3. Hasil Belajar

   Kemampuan yang diperoleh individu setelah terjadinya proses pembelajaran yang dapat memberikan perubahan tingkah laku yang

UNI KIAI H

memungkinkan mereka menjadi lebih lebih baik dari sebelumnya. Dalam hal ini mencakup ranah kognitif yaitu berupa *pretest* dan *posttest* dalam mata pelajaran Fikih, khususnya pada materi makanan halal dan haram

Berdasarkan penjelasan tersebut yang dimaksud peneliti dalam judul ini yaitu betapa urgennya penggunaan multimedia interaktif (Moodle) dalam pembelajaran yang memudahkan peserta didik pembelajaran di kelas atau di laboratorium yang berisi kombinasi teks, gambar, grafik, suara, video, animasi, disimulasi secara terpadu dan untuk mengolah data yang mampu mengkondisikan peserta didik berinteraksi secara aktif dan mandiri. Mendorong atau memberi daya penggerak dari dalam diri individu untuk menjadi terarah, kegigihan dalam perilaku, bertahan lama dan bersemangat pada kegiatan pembelajaran, sehingga Kemampuan yang diperoleh individu setelah terjadinya proses pembelajaran dapat memberikan perubahan tingkah laku yang memungkinkan mereka menjadi lebih lebih baik dari sebelumnya

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Asumsi Penelitian

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dalam proses pemebelajaran diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan suasana baru (Kelas Digital)
2. Penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dalam proses belajar mengajar dapat membantu keefektifan proses

pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran serta menjadi perantara berkomunikasi antara guru dan siswa.

3. Penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memperoleh informasi baru dengan mudah dan dapat belajar secara mandiri.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bagian Awal yang terdiri dari:

Halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar /bagan (jika ada) dan daftar pedoman transliterasi arab-latin.

Bagian inti terdiri dari:

Bab Satu Pendahuluan: yang merupakan gambaran umum mengenai penelitian yang berisi: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian meliputi (variabel penelitian dan indikator penelitian), definisi operasional, hipotesis, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab Dua Pembahasan: berisi kajian kepustakaan yang didalamnya mencakup penelitian terdahulu dan kajian teori.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Bab Tiga Metode Penelitian : berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, tekhnik pengumpulan data, instrument penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen dan analisis data.

Bab Empat Paparan Data dan Analisis: berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis,

Bab lima penutup berisi tentang kesimpulan sebagai rangkuman kepada beberapa pihak yang terkait.

Bagian Akhir terdiri dari:

Daftar rujukan, pernyataan keaslian tulisan, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu diperlukan untuk melihat orisinilitas dan posisi penelitian yang akan dilakukan. Beberapa studi yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang dikembangkan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Pertama, Penelitian Winda Purnama Sari yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learnig Moodle terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MAN 2 Kuantan Singingi Tahun 2020-2021*".[17] Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengtahui pengaruh media pembelajaran elearning *Moodle* terhadap keaktifan belajar siswa di MAN 2 Kuantan Singingi. Penelitian ini menggunakan metode *survey* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS di MAN 2 Kuantan Singingi berjumlah 50 orang. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS sedangkan yang menjadi objeknya adalah pengaruh media pembelajaran *e-learning Moodle* terhadap keaktifan belajar siswa XI IPS. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan bantuan SPSS 26.0. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data pada pengaruh penggunaan media pembelajaran *e-learning Moodle* di MAN 2 Kuantan

[17] Winda Purnama Sari yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Learnig Moodle terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MAN 2 Kuantan Singingi*, (Tesis UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2021)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Singingi diperoleh data observasi sebesar 93,4% tergolong pada rentang nilai antara 81%-100% yang ditafsirkan dalam kategori sangat baik sedangkan pada data angket keaktifan belajar sebesar 84% tergolong pada rentang nilai 81%-100% yang ditafsirkan dalam kategori sangat baik. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti media pembelajaran *Moodle*. Perbedaannya terletak pada Jumlah variable yaitu untuk mengetahui keaktifan belajar siswa. Sedangkan penelitian ini variabelnya untuk mengetahui hasil belajar siswa.

Penelitian Winda Purnama Sari memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dengan membahas tentang Media Pembelajaran *E-learning Moodle*. Sedangkan perbedaannya dari penelitian yang dilaksanakan Winda Purnama Sari yaitu membahas tentang jumlah Variabel terikatnya untuk keaktifan belajar sedangkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar.

Kedua, Penelitian Wanti Firdiana yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan MOODLE di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 29 Jakarta*" Tahun 2021.[18] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan media pembelajaran interaktif menggunakan *MOODLE* di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 29 Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode Reserch and Development (R&D) dengan Prosedur pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini

[18] Wanti Firdiana, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan MOODLE di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 29 Jakarta* (Tesis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2020)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengacu model pengembangan ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry (1996) dalam Endang Mulyatinigsih yang terdiri dari 5 tahap yang meliputi analsis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Subjek uji coba yang terlibat adalah satu orang ahli media pembelajaran, satu orang ahli materi, praktisi pembelajaran ekonomi, dan 37 peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 29 Jakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari ahli materi mendapatkan nilai 4,61 yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak", ahli media pembelajaran mendapatkan nilai 4,36 yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak", praktisi pembelajaran ekonomi mendapatkan nilai 4,19 yang termasuk dalam kategori "Layak", dan dari 37 peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 29 Jakarta mendapkan hasil respos positif dengan presentase yang diperoleh ≥ 65%.

Perbedaannya terletak pada materi pelajaran yang dituju yaitu metode penelitiannya menggunakan RnD karena pengembangan bahan ajar Sedangkan persamaannya mengunakan media *E-learning* Berbasis *Moodle*

Ketiga, Penelitian Andi Novianto yang berjudul "*Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Moodle Terhadap Motivasi Belajar Siswa XII TKJB SMKN 2 Surakarta Pada Kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan Tahun Pelajaran 2015/2016*".[19] Dilakukan untuk memperoleh data tentang pengaruh penerapan sistem media pembelajaran berbasis *Moodle* terhadap motivasi belajar siswa Kelas XII TKJB SMK Negeri Surakarta pada kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan. Sistem pengambilan mengacu

[19] Andi Novianto, Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Moodle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa XII TKJB SMKN 2 Surakarta Pada Kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan . Jurnal Duta, ISSN:2086-9436 Volume 11 Nomor 1 September 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pada teknik *Research and Development (R&D)* yang terdiri dari 7 (tujuh) tahap yaitu tahap potensi masalah, tahap pengumpulan data, tahap desain produk, tahap validasi desain, tahap revisi produk, tahap uji coba produk, tahap analisa dan pelaporan. Pengukuran peningkatan motivasi belajar diperoleh dengan melakukan survei dan kuisioner yang terintegrasi dalam sistem *Moodle*, di mana siswa memberikan pendapatnya yang meliputi tentang fitur konten, penyajian informasi dan penggunaan bahasa terhadap media pembelajaran *Moodle.* Selain itu, keberhasilan penerapan media pembelajaran *Moodle* dapat dilihat dari peningkatan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan kondisi sebelum diterapkan. Dari hasil penelitian, menghasilkan informasi bahwa 88,16% siswa merespon dan menyukai *Moodle* (fitur konten, penyajian informasi dan penggunaan bahasa) yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil prestasi belajar siswa yang ditandai dengan terjadinya penurunan 20% siswa yang belum mencapai nilai KKM menjadi 7%.

Penelitian Andi Novianto memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dengan membahas tentang Media Pembelajaran *E-learning Moodle.* Sedangkan perbedaannya dari penelitian yang dilaksanakan Andi Novianto yaitu membahas tentang Jenis Penelitiannya yaitu menggunakan RnD sedangkan penelitian ini menggunakan Jenis penelitian Kuantitatif

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Diny Apriliani dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Penggunaan Metode E-learning Berbasis Moodle Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning)*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Konsep Redoks Siswa SMA Kelas X" Tahun 2015.[20] Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *e-learning* berbasis *MOODLE* dengan pendekatan CTL terhadap hasil belajar kimia siswa. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA N 1 Bergas kelas X semester 2, berdasarkan hasil perhitungan uji Chi-kuadrat populasi dinyatakan berdistribusi normal. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas diketahui populasi mempunyai varians yang sama atau homogen. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*, dan didapatkan kelas X-8 sebagai kelas eksperimen dan X-7 sebagai kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan, setelah dilakukan pembelajaran, pada kelas eksperimen rata–rata hasil post test mencapai 77,65 dan kelas kontrol 67,86. Hasil perhitungan uji t kesamaan dua rata-rata dua pihak diperoleh thitung (5,05) dan ttabel (1,67) berarti rata–rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji korelasi diperoleh harga koefisien korelasi biserial (rb) 0,65 dan SErb*1,96 = 0,30, karena rb (0,65) > SErb*1,96 (0,30) maka korelasi antar dua variabel ini dapat dikatakan signifikan. Sehingga pengaruh yang ditimbulkan signifikan dengan hasil perhitungan harga koefisien determinasi sebesar 42,63%.

Penelitian Diny Apriliani memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu dengan membahas tentang Media Pembelajaran *E-learning Moodle.*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[20] Diny Apriliani, *Pengaruh Penggunaan Metode E-learning Berbasis Moodle Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Konsep Redoks Siswa SMA Kelas X* (Tesis Universitas Negeri Semarang, 2011)

Sedangkan perbedaannya dari penelitian yang dilaksanakan Diny Apriliani yaitu membahas tentang ruang lingkup pembelajaran kimia, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam mata pelajaran fikih kelas 8.

Kelima, Penelitian yang relevan yang lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Desak Made Anggraeni dalam penelitian yang berjudul "*Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Moodle Terhadap Peningkatan Kemampuan Generik Sains Siswa SMK*" Tahun 2015.[21] Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis *moodle* terhadap peningkatan kemampuan generik sains siswa pada materi impuls dan momentum. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen dengan desain penelitian untreated control group design with pretest and posttest. Sebanyak 53 orang siswa yang terbagi dalam kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilibatkan dalam penelitian ini. Instrumen penelitian menggunakan uji kemampuan generik sains dalam bentuk soal uraian. Data analisis menggunakan uji "mean-difference" dan "normalized gain scores. Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar setelah melakukan pembelajaran menggunakan *e-learning moodle*.

Persamaan penelitian yang dilakukan Made dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah samasama menggunakan *moodle* sebagai media pembelajaran. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Made dalam ruang lingkup pembelajaran sains, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam mata pelajaran fikih kelas 8.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[21] Desak Made Anggraeni, *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Moodle Terhadap Peningkatan Kemampuan Generik Sains Siswa SMK* (Jurnal Penelitian Pendidikan IPA, e-ISSN:2407-795X Vol 1, No.1 Januari 2015)

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Noor Malikhah Muazizah *Keefektifan Penggunaan E-learning Berbasis Moodle Dengan Pendekatan Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Hidrokarbon Kelas XI* Tahun 2016.[22] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan *e-learning* berbasis *Moodle* dengan pendekatan guided inquiry untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi hidrokarbon kelas XI. Sampel diambil dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu diambil 2 dari 7 kelas. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah posttest-only control design. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar penilaian psikomotorik, lembar penilaian afektif, dan soal posttest

Penelitian ini memilliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variable pertama yaitu penggunaan *e-learning* berbasis *moodle*. Sedangkan perbedaannya variable kedua yaitu untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar

Ketujuh, Penelitian Septian Nugroho yang berjudul *Penerapan E-learning Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi* Tahun 2013.[23] Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Menganalisis dan mendeskripsikan keaktifan siswa dalam mengikuti penggunaan *E-*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[22] Noor Malikhah Muazizah, *Keefektifan Penggunaan E-Learning Berbasis Moodle Dengan Pendekatan Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Hidrokarbon Kelas XI* (Tesis Universitas Negeri Semarang, 2016)

[23] Septian Nugroho, *Penerapan E-Learning Berbasis Moodle Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi* (Tesis Universitas Negeri Semarang, 2013)

learning berbasis *Moodle* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 5 Semarang. (2) Menganalisis dan mendeskripsikan keefektifan penggunaan *E-learning* berbasis *Moodle* dalam pembelajaran terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 5 Semarang Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan pola random control group pretest-postest. Desain penelitian diawali dengan observasi awal dan pemberian pretest untuk mengetahui kondisi awal sampel penelitian, dilanjutkan dengan pemberian perlakuan, perlakuan yang diberikan adalah penerapan pembelajaran dengan menggunakan *E-learning* berbasis *Moodle* pada kelas eksperimen dan penerapan pembelajaran tanpa berbasis *E-learning* berbasis *Moodle* pada kelas kontrol, pada pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi kelas X semester 2. Kemudian dilanjutkan dengan observasi akhir dan postest untuk mengetahui hasil akhir penelitian.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variable pertama (X) yaitu penerapan *e-learning* berbasis *moodle*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable kedua (Y) yaitu untuk meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa

Kedelapan, Penelitian Agariadne Dwinggo Samala, Bayu Ramadhani Fajri, Fadhli Ranuharja dalam judul jurnal "*Desain dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Menggunakan MOODLE MOBILE*

APP" Tahun 2019.[24] Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk menghasilkan sebuah media pembelajaran bimbingan TIK berbasis Mobile Learning menggunakan *MOODLE* Mobile App yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian ini Research and Development (R&D). Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE. Metode eksperimen menggunakan Intact-Group Comparison. Subjek penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sungai Geringging. Instrumen penelitian berupa lembar validasi untuk mengukur validitas, angket respon untuk mengukur praktikalitas, dan soal post-test untuk mengukur efektivitas. Hasil penelitian menunjukan bahwa media dinyatakan valid berdasarkan penilaian validator, dan praktis untuk digunakan oleh guru dan siswa. Kelompok eksperimen mencapai 87,5% untuk ketuntasan klasikal, dan 12,5% untuk ketidaktuntasan klasikal. Sedangkan kelompok kontrol mencapai 25% persentase ketuntasan klasikal mencapai dan 75% untuk ketidaktuntasan klasikal. Maka dapat dimaknai bahwa media pembelajaran bimbingan TIK berbasis Mobile Learning menggunakan *MOODLE* Mobile App "valid, praktis, dan efektif" digunakan dalam proses pembelajaran bimbingan TIK2.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variable pertama yaitu penggunaan *e-learning* berbasis *moodle*. Sedangkan perbedaannya Jenis penelitian ini Research and Development (R&D)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[24] Agariadne Dwinggo Samala, dkk *Desain dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Menggunakan MOODLE MOBILE APP* (Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan, Vol. 12, No.2 2019)

Sembilan, Tawaffani Muslimah, An Nuril Maulida Fauziah, Dalam judul jurnal *Penerapan Media E-learning berbasis Moodle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peredaran darah manusia Tahun 2021*.[25] Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran, peningkatan hasil belajar siswa dan respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan media *e-learning* berbasis *Moodle* pada materi sistem peredaran darah manusia. Penelitian ini menggunakan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Penelitian ini dilaksanakan pada 34 siswa SMP Satu Atap Pengampon kelas VIII. Instrumen yang digunakan berupa lembar keterlaksanaan pembelajaran, lembar soal tes, dan lembar angket respon siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik observasi, teknik tes, dan teknik angket. Hasil peneliian ini keterlaksanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata 3.8 dari nilai rata-rata uji N-Gain sebesar 0.70 yang termasuk kriteria tinggi.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variable pertama (X) yaitu penerapan *e-learning* berbasis *moodle*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada ruang lingkup pembelajaran system peredaran darah manusia, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam mata pelajaran fikih kelas 8.

Kesepuluh, Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Prabowo, dalam judul jurnalnya nya yaitu *Pengaruh Pembelajaran E-learning berbasis Moodle terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMA*

[25] Tawaffani Muslimah, dkk. *Penerapan Media E-learning berbasis Moodle untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peredaran darah manusia*, Jurnal Pendidikan Sains Vo.9 No.2 Hal. 234-241 Juli 2021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Negeri 14 Bandar Lampung. Peneliti menggunakan media *e-learning* berbasis *moodle* untuk membuat suatu suasana baru yang membuat pembelajaran semakin menarik dan pesrta didik dapat mudah memahami dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar. Adapun rumusan maslah dalam penelitian ini adalah Apakah pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas XI di SMAN 14 Bandarlampung? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas XI di SMAN 14 Bandarlampung. Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimen* dimana desain penelitian yang digunakan adalah purposive nonequivalent control group design. Penelitian ini dilakukan di SMAN14 Bandarlampung dengan menggunakan sampel kelas XI MIA 1 sebagai kelas control yang menggunakan media pembelajaran yang ada dikelas dan kelas XI MIA 2 sebagai kelas Eksperimen yang menggunakan media pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle*. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes dalam bentuk soal pilihan ganda yang terdiri dari pretest dan posttest. Setelah dilakukan penelitian dan dilakukan perhitungan dengan menggunakan Uji-t (independent sample T-test) pada kedua kelas dan diperoleh nilai pada equal variences assumed yaitu nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,01 atau Sig.(2-tailed)<0,05 (5%), maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran *e-*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

learning berbasis *moodle* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam dalam siswa kelas XI SMAN 14 Bandarlampung.

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada variable pertamayaitu penerapan *e-learning* berbasis *moodle*. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan hanya 1 variabel

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No.	Nama/Judul/Tahun	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Winda Purnama Sari, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *E-Learnig Moodle* terhadap Keaktifan Belajar Siswa di MAN 2 Kuantan Singingi Tahun 2020-2021	diperoleh data observasi sebesar 93,4% tergolong pada rentang nilai antara 81%-100% yang ditafsirkan dalam kategori sangat baik sedangkan pada data angket keaktifan belajar sebesar 84% tergolong pada rentang nilai 81%-100% yang ditafsirkan dalam kategori sangat baik.	Media Pembelajaran *E-Learnig Moodle*	Terletak pada jumlah Variabel terikatnya untuk keaktifan belajar sedangkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh hasil belajar
2.	Wanti Firdiana, Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Menggunakan *MOODLE* di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran	ahli materi mendapatkan nilai 4,61 yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak", ahli media	Sama-sama menggunkan Media *E-learning* Berbasis *Moodle*	menggunakan RnD karena pengembangan bahan ajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 29 Jakarta" Tahun 2021	pembelajaran mendapatkan nilai 4,36 yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak", praktisi pembelajaran ekonomi mendapatkan nilai 4,19 yang termasuk dalam kategori "Layak", dan dari 37 peserta didik kelas X MIPA 1 SMA Negeri 29 Jakarta mendapkan hasil respos positif dengan presentase yang diperoleh ≥ 65%.		
3.	Andi Novianto, Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran *Moodle* Terhadap Motivasi Belajar Siswa XII TKJB SMKN 2 Surakarta Pada Kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan Tahun Pelajaran 2015/2016	Menghasilkan informasi bahwa 88,16% siswa merespon dan menyukai *Moodle* (fitur konten, penyajian informasi dan penggunaan bahasa) yang memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil prestasi belajar siswa yang ditandai dengan	Media Pembelajaran *Moodle*	Terletak pada Jenis Penelitiannya yaitu menggunakan RnD sedangkan penelitian ini menggunakan Jenis penelitian Kuantitatif

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		terjadinya penurunan 20% siswa yang belum mencapai nilai KKM menjadi 7%.		
4.	Diny Apriliani, Pengaruh Penggunaan Metode *E-learning* Berbasis *Moodle* Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Konsep Redoks Siswa SMA Kelas X Tahun 2015	Metode *e-learning* berbasis *MOODLE* dengan pendekatan CTL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X dengan kontribusi sebesar 42,63%.	Media Pembelajaran *Moodle*	Ruang lingkup pembelajaran kimia, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam mata pelajaran fikih kelas 8.
5.	Desak Made Anggraeni, Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Moodle* Terhadap Peningkatan Kemampuan Generik Sains Siswa SMK Tahun 2015	peningkatan yang signifikan untuk kemampuan generik sains antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tetapi berdasarkan pencapaian nilai, rata-rata nilai kemampuan generik sains siswa kelas ekperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.	Media Pembelajaran *Moodle*	ruang lingkup pembelajaran sains, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam mata pelajaran fikih kelas 8.
6.	Noor Malikhah Muazizah, Keefektifan	rata-rata hasil posttest kelas eksperimen	Penggunaan *moodle*	variable kedua yaitu untuk meningkatkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Penggunaan *E-learning* Berbasis *Moodle* Dengan Pendekatan Guided Inquiry Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Hidrokarbon Kelas XI Tahun 2016	dan kelas kontrol berturut-turut adalah 83,33 dan 78,47. Hasil uji ketuntasan belajar klasikal kelas eksperimen sebesar 91,67% dan kelas kontrol sebesar 83,33%.		kemampuan pemahaman konsep dan minat belajar
7.	Septian Nugroho, Penerapan *E-learning* Berbasis *Moodle* Dalam Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi Tahun 2013	nilai post-test dengan uji-t satu pihak diperoleh t-hitung = 6.503 > t-tabel=1.66 dengan nilai rata-rata post-test kelas eksperimen 81.54 dan kelas control 78.39 menunjukkan hasil belajar dan minat belajar siswa menggunakan *elearning* berbasis *moodle* lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran langsung	penerapan *e-learning* berbasis *moodle*	Meningkatkan hasil belajar dan minat belajar siswa
8.	Agariadne Dwinggo Samala, Bayu Ramadhani Fajri, Fadhli Ranuharja,	media dinyatakan valid berdasarkan	Penggunaan *moodle*	Jenis penelitian ini Research and Development

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	Desain dan Implementasi Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Menggunakan *MOODLE* MOBILE APP	penilaian validator,dan praktis untuk digunakan oleh guru dan peserta didik. Kelompok eksperimen mencapai 87,5% untuk ketuntasan klasikal, dan 12,5% untuk ketidaktuntasan klasikal. Sedangkan kelompok kontrol mencapai 25% persentase ketuntasan klasikal mencapai dan 75% untuk ketidaktuntasan klasikal		(R&D)
9.	Tawaffani Muslimah, An Nuril Maulida Fauziah, Penerapan Media *E-learning* berbasis *Moodle* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi peredaran darah manusia	keterlaksanaan pembelajaran dengan nilai rata-rata 3.8 dari nilai rata-rata uji N-Gain sebesar 0.70 yang termasuk kriteria tinggi.	Penggunaan *moodle*	ruang lingkup pembelajaran system peredaran darah manusia, sedangkan peneliti melakukan penelitian dalam mata pelajaran fikih kelas 8.
10.	Tawaffani Muslimah, An Nuril Maulida Fauziah, Dalam judul jurnal Penerapan Media *E-learning* berbasis *Moodle* untuk meningkatkan hasil	nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,01 atau Sig.(2-tailed)<0,05 (5%), maka dapat disimpulkan	Penggunaan *moodle*	Terletak pada penggunaan variabelnya yaitu hanya 1 variabel

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	belajar siswa pada materi peredaran darah manusia Tahun 2021	bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Yang berarti terdapat pengaruh pembelajaran *e-learning* berbasis *moodle* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam		

Posisi penelitian ini, *Pengaruh Multimedia Interaktif (Moodle) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih di MTS TANGGUL 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022* yaitu mengambangkan kajian terdahulu dengan *setting* yang berbeda, dengan melakukan eksperimen menggunakan dua kelas yang berbeda sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen dengan menggunakan Multimedia Interaktif (*Moodle)*. Penelitian ini menggunakan variable moderator motivasi belajar (motivasi tinggi dan motivasi rendah) dengan variable terikat hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

B. Kajian Teori

Kajian teori berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Bagian kajian teori ini membahas teori-teori yang relevan dengan judul penelitian *Pengaruh* Multimedia Interaktif *(Moodle) Berbasis Website dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil*

Belajar Pada Mata Pelajaran Fikih *di Kelas VIII MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022*. Adapun kajian teori tersebut meliputi:

1. **Multimedia Interaktif berbasis *Website* (*MOODLE*)**

   a. Pembelajaran berbasis *web*

   Pembelajaran berbasis *web* merupakan suatu pembelajaran yang bisa diakses melalui jaringan internet. Pembelajaran berbasis *web* yang popular dengan sebutan *web*-based traning (WBT) atau kadang juga disebut *web* based education (WBE) dapat didefinisikan sebagai aplikasi teknologi *web* dalam dunia pembelajaran untuk sebuah proses pendidikan.[26] Secara sederhana dapat dikatakan bahwa semua pembelajaran yang memanfaatkan teknologi internet dan selama proses belajar dirasakan terjadi oleh yang mengikutinya maka kegiatan itu dapat disebut sabagai pemeblajaran berbasis *web*. Yang ditawarkan dalam pembelajaran berbasis *web* adalah kecepatan dan tidak terbatasnya pada ruang dan waktu untuk mengakses informasi. Kegiatan belajar dapat dengan mudah dilakukan oleh peserta didik kapan saja dan dimana. Selama komputer saling terhubung dengan jaringan internet akan memberikan kemudahan bagi siapa saja untuk mendapatkan informasi.

   Cara belajar melalui web syarat utama yang harus dipenuhi yaitu adanya akses dengan sumber informasi melalui internet. Selanjutnya adanya informasi tentang dimana letak sumber informasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[26] Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), 335.

yang ingin kita dapatkan. Ada beberapa sumber data yang dapat diakses dengan bebas dan gratis, tanpa proses administrasi pengaksesan yang rumit. Ada beberapa sumber informasi yang hanya diakses oleh pihak yang memang telah diberi otorisasi pemilik sumber informasi. Mewujudkan pembelajaran berbasis web bukan sekedar meletakkan materi belajar pada web kemudian diakses melalui komputer, web digunakan bukan hanya sebagai media alternative pengganti kertas untuk menyimpan berbagai dokumen atau informasi. Web digunakan untuk mendapatkan sisi unggul yang tidak dimiliki kertas maupun yang lain. Pembelajaran berbasis web itu unik tapi serius. Yang dimaksud serius disini adalah merancang sampai dengan mengimplementasikan pembelajarn berbasis web tidak semudah yang dibayangkan. Selain infrastruktur internet, Pembelajaran berbasis web memerlukan sebuah model instruktur yang memang dirancang khusus untuk keperluan pembelajaran. Model intruksional merupakan komponen vital yang menentukan keefektifan proses belajar. Adapun model intruksional yang dirancang, interaktivitas antara peserta didik, guru, pihak pendukung dan materi belajar harus mendapatkan perhatian khusus.[27]

Monitoring proses pembelajaran berbasis web lebih sulit dari pada diruang kelas. Menyediakan bahan ajar online tidak cukup. Diperlukan sebuah desain instruksional sebagai model belajar yang

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[27] Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 295

mengundang sejumlah (sama banyaknya dengan kegiatan di ruang kelas) peserta didik untuk terlibat dalam berbagai kegiatan belajar. Satu hal yang perlu diingat bagaimana teknologi web ini dapat membantu proses belajar. Untuk kepentingan ini materi belajar perlu dikemas berbeda dengan penyampaian yang berbeda pula.

b. Multimedia Interaktif

Multimedia Interaktif adalah media yang dapat menyampaikan suatu informasi melalui presentasi yang dimana dapat disampaikan dan menyalurkan pesan dari beberapa sumber yang sudah direncanakan sehingga dapat menciptkan lingkungan belajar yang sangat kondusif yang dimana penerimaannya dapat mengikuti proses belajar mengajar dengan cara yang efisien dan efektif. Definisi lainnya tentang media atau alat adalah semua yang dapat diindra yang dipakai untuk menyalurkan melalui pesan dari sumber secara terencana sehingga dapat membangkitkan pola pikir, perasaan, minat serta mendapat perhatian siswa sehingga proses pembelajar dapat secara efisien dan efektif.[28]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "Interaktif" memiliki arti, "bersifat saling melakukan aksi atau antar hubungan atau saling aktif". Dengan begitu, bahan atau materi ajar yang interaktif dapat diartikan sebagai bahan atau materi ajar yang sifatnya aktif. Artinya, sebagai bahan ajar ia didesain untuk bisa melaksanakan

[28] Gde Putu Arya Oka, *Media dan Multimedia Pembelajaran*,(Yogyakarta:Deepublish, 2017), 5.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

perintah balik dengan pengguna untuk melaksanakan suatu kegiatan. Definisi lain tentang bahan atau materi ajar ini bukan seperti bahan ajar yang bersifat dicetak atau bentuk atau maket yang hanya tidak aktif dan tidak dapat menjalankan interaksi dengan penggunaanya. Di sini siswa dapat ikut serta berinteraksi dengan dua arah melaui bahan ajar.[29] Dari definisi tersebut ada beberapa bagian multimedia yang sangat penting. Pertama, harus mempunyai komputer yang pengaturannya apa yang bisa terlihat dan terdengar. Kedua, harus mempunyai link atau akses yang bisa terhubung dengan informasi yang ada, menjelajahi jaringan informasi. Ketiga, harus memiliki navigasi yang dapat membantu kita untuk dijadikan paduan. Yang keempat, multimedia yang telah mempersiapkan tempat pada kita untuk di proses, di kumpulkan dan di komunikasikan untuk menjadi informasi dan dengan usulan kita sendiri.

Multimedia sebagai alat yang dapat menciptakan presentasi yang dinamis dan interaktif yang mengkombinasikan teks, grafik, animasi, audio dan video.[30] Beberapa alasan yang menjadi penguat Multimedia Interaktif menjadi pendukung belajar mengajar, antara lain:[31]

1) Pesan yang disampaikan dalam materi lebih terasa hidup
2) Merangsang berbagai indera sehingga terjadi interaksi antar indera

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[29] Dr. Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta:Kencana, 2019), 137.
[30] Deni Darmawan, *Teknologi Belajar mengajar* (Bandung: RosdaKarya,2011), 36.
[31] Munir, *Multimedia: Konsep dan Aplikasi dalam Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2012), 114.

3) Visualisasi dalam bentuk teks, gambar, audio, video maupun animasi akan lebih dapat diingat dan ditangkap siswa.

Sebagai salah satu komponen sistem pembelajaran, pemilihan dan penggunaan multimedia pembelajaran harus memperhatikan karakteristik komponen lain, seperti: tujuan, materi, strategi dan juga evaluasi pembelajaran. Karakteristik multimedia pembelajaran adalah:[32]

1) Memiliki lebih dari satu media yang konvergen, misalnya menggabungkan unsur audio dan visual.
2) Bersifat interaktif, dalam pengertian memiliki kemampuan untuk mengakomodasi respon pengguna.
3) Bersifat mandiri, dalam pengertian memberi kemudahan dan kelengkapan isi sedemikian rupa sehingga dan pengguna bisa menggunakan tanpa bimbingan orang lain.

Selain memenuhi ketiga karakteristik tersebut, multimedia pembelajaran sebaiknya memenuhi fungsi sebagai berikut:

a. Mampu memperkuat respon pengguna secepatnya dan sesering mungkin.
b. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengontrol laju kecepatan belajarnya sendiri.
c. Memperhatikan bahwa siswa mengikuti suatu urutan yang koheren dan terkendalikan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[32] Andi Prastowo, *Sumber Belajar & Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah* (Depok: Prenamedia Group, 2018), 102.

d. Mampu memberikan kesempatan adanya pastisipasi dari pengguna dalam bentuk respon, baik berupa jawaban, pemilihan, keputusan, percobaan dan lain-lain.

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah pada saat waktu belajar mengajar bisa dikurangi, kualitas belajar peserta didik bisa tambah ditingkatkan dan proses selama kegiatan belajar mengajar bisa dilakukan di manapun dan kapanpun saja, dan karakter belajar peserta didik bisa lebih untuk ditingkatkan lagi. Bahan ajar interaktif atau multimedia interaktif dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebab cukup efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan bahan ajar ini cocok untuk mengajarkan suatu proses atau tahapan, contohnya mengerjakan wudhu atau sholat, atau mengkafani jenazah. Kelebihan bahan ajar ini bagi kegiatan pembelajaran di antaranya.

1) Interaktif, sesuai dengan Namanya program multimedia ini diprogram atau dirancang untuk dipakai oleh peserta didiki secara individual (belajar mandiri). Saat peserta didik mengaplikasikan program ini, ia dapat diajak terlihat secara auditif, visual, dan kinetic, sehingga dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesannya mudah dimengerti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2) Memberikan iklim efeksi secara individual, karena bahan ajar ini diprogram dan dirancang untuk pembelajaran mandiri, kebutuhan peserta didik secara individual terasa terakomodasi, termasuk bagi mereka yang lamban dalam menerima pelajaran. Iklim yang lebih bersifat afektif dengan cara yang lebih individual ini, wujudnya dalam bentuk tidak pernah lupa, tidak pernah bosan, sangat sabar dalam menjalankan instruksi, seperti yang diinginkan. Iklim afektif ini akan melibatkan penggambaran ulang berbagai objek yang ada dalam pikiran peserta didik.
3) Meningkatkan motivasi belajar. Hal ini karena kebutuhan peserta didik terakomodasi dalam bahan ajar interaktif.
4) Memberikan umpan balik. Bahan ajar interaktif dapat menyediakan umpan balik (response) yang segera terhadap hasil belajar yang dilakukan oleh peserta didik.
5) Karena multimedia interaktif diprogram untuk pembelajaran mandiri, maka control penggunaan sepenuhnya berada pada penggunaan

c. *MOODLE (Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment)*

MOODLE adalah paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs *web* yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. *MOODLE* merupakan salah satu aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. *MOODLE* dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi *GNU*. *MOODLE* dapat diinstal di komputer dan sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL. Berdasarkan *social constructionist pedagogy*, cara terbaik untuk belajar adalah dari sudut pandang murid itu sendiri. Model pengajaran berorientasi objek (murid) ini berbeda dengan sistem pengajaran tradisional yang biasanya memberikan informasi atau materi yang dianggap perlu oleh pengajar untuk diberikan kepada murid. Tugas pengajar akan berubah dari sumber informasi menjadi orang yang memberikan pengaruh *(influencer*) dan menjadi contoh dari budaya kelas. Peran pengajar dalam sistem *MOODLE* ini antara lain: berhubungan dengan murid-murid secara perorangan untuk memahami kebutuhan belajar mereka dan memoderatori diskusi serta aktivitas yang mengarahkan murid untuk mencapai tujuan belajar dari kelas tersebut.[33]

Multimedia Interaktif ini menggunakan *Moodle* yang prinsipnya hanya berisi dua hal, yakni *Resources* dan *Activities. Resources* adalah berbagai materi pembelajaran yang sifatnya statis yakni materi yang tidak memerlukan interaksi langsung dengan siswa. Sedangkan *Activities* adalah materi pembelajran yang memerlukan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[33] Amiroh, *Membangun E-Learning Dengan LMS Moodle.* (Sidoarjo : Penerbit Genta Group Production, 2012), 56.

adanya interaksi dengan pengguna. Suatu course tentu saja tidak hanya berisi materi pembelajaran statis, akan tetapi diperlukan pula adanya aktivitas seperti pemberian tugas dan kuis, forum diskusi. Tugas dan kuis merupakan aktivitas pembelajaran yang sangat populer, karena melalui tugas dan kuis itu pendidik dapat mengevaluasi hasil pembelajaran. Keberadaan forum diskusi juga diharapkan dapat memicu aktivitas siswa.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari penggunaan aplikasi *MOODLE*.[34] Kelebihan *MOODLE* ialah sebagai berikut:

1) Sederhana, ringan, efesien, dan kompatibel karena didukung oleh banyak browser.
2) Mudahnya proses instalasi karena tersedia juga dalam bahasa Indonesia.
3) Memiliki manajemen situs (*dashboard*) khusus untuk mengatur secara keseluruhan konten, perubahan modul, dan lain-lain.
4) Memiliki manajemen pengguna (*user management*) dan manajemen kelas (*course management*) yang baik.
5) Sistem jaringan dan keamanannya dapat diatur sendiri.
6) Dapat membatasi ruang akses sesuai dengan jaringan yang diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[34] Yeni Anistyasari Laras Sulistyorini, '*Studi Literatur Analisis Kelebihan Dan Kekurangan LMS Terhadap Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Di SMK*', Jurnal IT-EDU, Vol.05. No.01, 2020, h.176.

7) Karena bersifat *open source* maka proses pembelajaran sistemnya dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
8) Memiliki kelengkapan fitur yang baik untuk menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh/daring.

Adapun Kekurangan *MOODLE* ialah sebagai berikut:

1) Memerlukan pemahaman yang lebih mengenai sistem yang digunakan.
2) Untuk membangun *e-learning* yang diinginkan diperlukan tenaga ahli.
3) Memerlukan jaringan *internet* dengan kapasitas yang stabil

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Langkah-langkah penggunaan *e-learning Moodle* bagi siswa antara lain sebagai berikut:

(1) Login pada laman https://elearningfikih8.*moodle*cloud.com
(2) Masukkan *username* dan *password* yang telah diberikan sebelumnya
(3) Saat pertama kali *login* akan muncul permintaan mengganti password
(4) Setelah melakukan *login* pilih mata pelajaran yang akan diikuti
(5) Klik *icon* submit attendance (kehadiran) untuk mengisi daftar hadir
(6) Pilih pelajaran yang tugasnya akan dikumpulkan
(7) Klik assisgment atau *quiz* yang akan dikerjakan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(8) Terakhir klik add submission dan upload tugas yang ingin kamu kumpulkan

Langkah-langkah penggunaan *e-learning Moodle* bagi pendidik antara lain sebagai berikut:

(1) Pendidik membuat akun terlebih dahulu pada laman https://*moodle*cloud.com/ dan pilih *Try For Free*

Gambar 2.1
Tampilan Awal pembuatan *moodle*

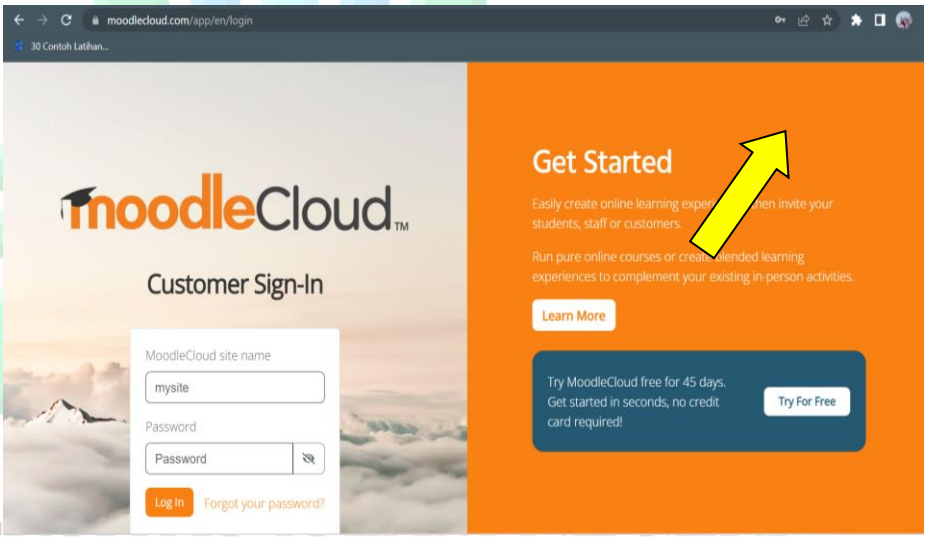

(2) Kemudian pilih *Create New Account*

Gambar 2.2
Tampilan Pembuatan Account baru

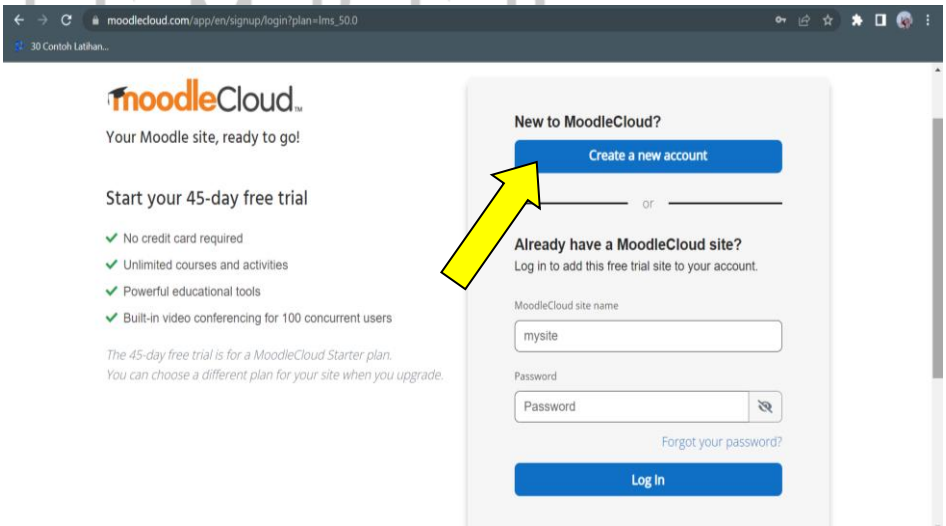

UNIVE
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(3) Silahkan isi data pribadi (Personal detail) dan data situs (Data Situs) yang akan dibuat dan *klik star free trail* apabila sudah mengisi data

Gambar 2.3
Pengisian data diri dan data situs

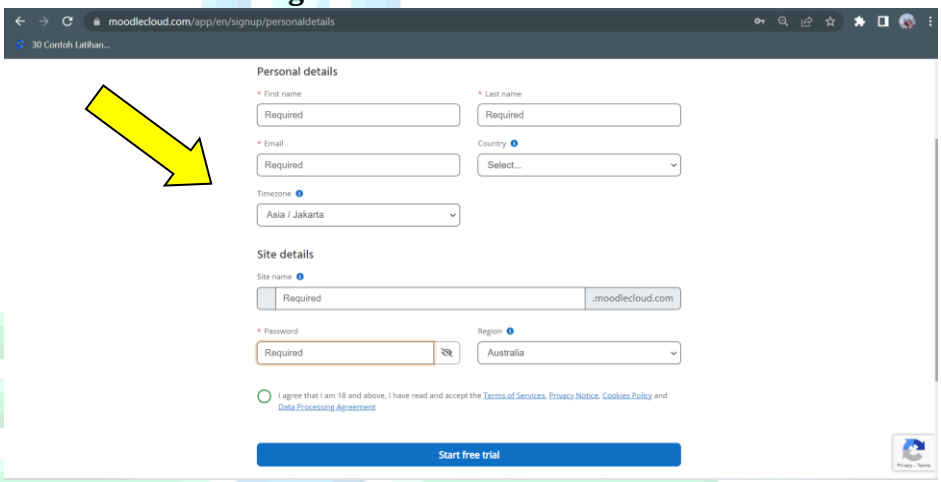

(4) Tunggu beberapa saat, Ketika sudah ada keterangan sukses membuat situs maka selanjutnya klik *take me to my moodle site*

Gambar 2.4
Tampilan selesai pembuatan situs *moodle*

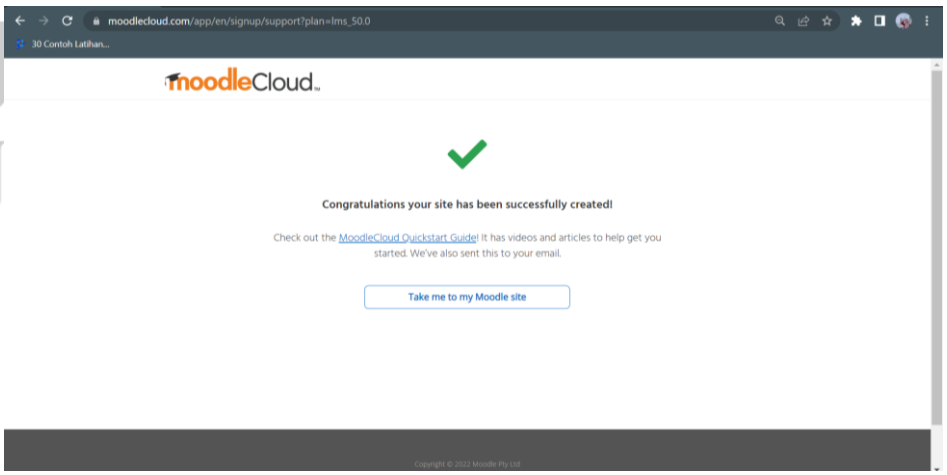

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJ
J

(5) Silahkan modifikasi situs sesuai kebutuhan dan di share kepada peserta didik

Gambar 2.5
Tampilan situs *moodle*

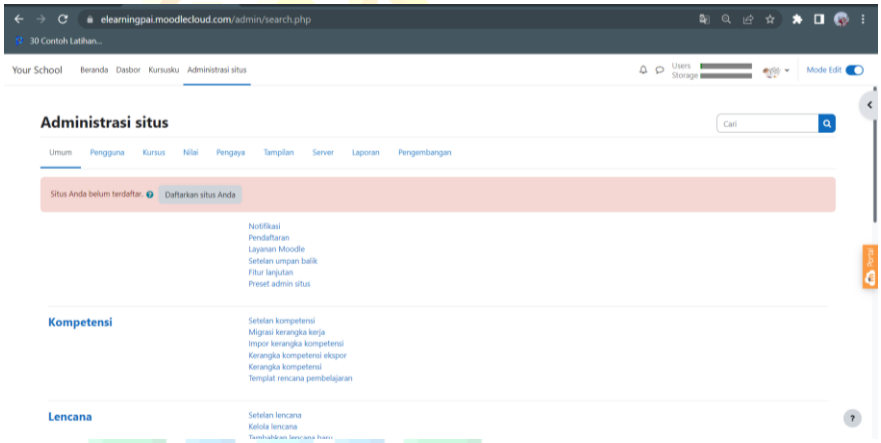

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian motivasi belajar

Motivasi belajar adalah proses yang memberi semangat belajar, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Motivasi merupakan dorongan yang ada pada diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Slameto mengungkapkan bahwa motif erat sekali kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menacapai tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggeraknya. Dapat disimpulkan pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa motivasi belajar adalah suatu dorongan atau daya penggerak dari dalam diri individu yang memberikan arah dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

semangat pada kegiatan belajar, sehingga dapat mencapai tujuan yang dikehendaki. Jadi peran motivasi bagi siswa dalam belajar sangat penting. Dengan adanya motivasi akan meningkatkan, memperkuat dan mengarahkan proses belajarnya, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam belajar.

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan kemauan untuk melakukan sesuatu sehingga dapat diperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan dalam kurikulum sekolah. Sebagai contoh seorang guru memberikan pujian kepada seorang siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan hitungan matematika dipapan tulis. Dengan pujian itu, dalam diri anak tersebut timbul rasa percaya pada diri sendiri;

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

disamping itu timbul keberanian sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju kedepan kelas.[35]

b. Macam-macam motivasi

Muhibbin Syah dalam psikologi pendidikan membedakan motivasi menjadi dua macam:[36]

(1) Motivasi intrinsik adalah motivasi yang murni muncul dari dalam dirinya. Dalam belajar motivasi erat kaitannya dengan rasa senang dan antusias seseorang terhadap pelajaran yang diberikan. Motivasi intrinsik timbul dari dalam diri siswa tanpa adanya paksaan yang datang dari luar.

(2) Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang timbul berkat dorongan dari luar diri seseorangSalah satu rangsangan yang datang dari luar tersebut adalah motivasi yang diberikan oleh guru kepada siswanya, guru yang profesional harus mampu mengadakan proses belajar mengajar yang bermakna bagi siswanya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Kegiatan belajar mengajar di sekolah sering dilakukan motivasi ekstrinsik yaitu:

(1) Memberi angka adalah simbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar anak didik

(2) Hadiah adalah memberikan kepada orang lain penghargaan atau kenang- kenangan/ cendramata.

---

[35] Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 1998), 73
[36] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1996), 137

(3) Saingan atau kompetensi, digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong belajar siswa. Baik persaingan individu maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

(4) Ego involvement adalah menumbuhkan kesadaran pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan dan bekerja keras, sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting.

(5) Memberi ulangan adalah salah satu strategi yang sangat penting dalam pengajaran. Para siswa akan menjadi giat belajar jika mengetahui akan ada ulangan merupakan sarana motivasi.

(6) Mengetahui hasil adalah dorongan ingin mengetahui membuat berusaha dengan cara apapun agar keinginannya itu menjadi kenyataan dan terwujud.

(7) Pujian adalah alat memotivasi yang positif. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

(8) Hukuman adalah hukuman yang dimaksud disini bukan hukuman masuk penjara dll tapi hukuman yang berupa mendidik, seperti sanksi menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja sifatnya yang mendidik.

(9) Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hasrat untuk belajar berarti pada diri peserta didik memang ada motivasi untuk belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

(10) Minat, motivasi sangat erat kaitannya dengan minat. Motivasi muncul karena ada kebutuhan, begitu juga minat sehingga tepatlah jika minat merupakan alat motivasi yang pokok.

(11) Tujuan yang diakui merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang akan dicapai, maka akan muncul motivasi untuk terus belajar.

Beberapa contoh di atas dapat dilakukan guru dalam proses belajar mengajar untuk menumbuhkan motivasi siswanya agar timbul rasa ingin belajar dari mereka.

c. Indikator motivasi

Motivasi yang bekerja dalam diri individu mempunyai kekuatan yang berbeda-beda. Motivasi yang kuat pada suatu saat akan menjadi sangat lemah karena ada motivasi lain yang lebih kuat pada saat itu. Untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :[37]

1) Kuatnya kemauan untuk berbuat
2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar
3) Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain
4) Ketekunan dalam mengerjakan tugas

Sedangkan menurut Sardiman indikator motivasi belajar adalah sebagai berikut :[38]

1) Tekun menghadapi tugas.

[37] Martin Handoko, Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku. (Yogyakarta : Kanisius,1992),59
[38] Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008),83.

2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah
4) Lebih senang bekerja mandiri
5) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6) Dapat mempertahankan pendapatnya
7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8) Senang memecahkan masalah soal-soal

Ciri- ciri motivasi seperti itu akan sangat penting dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar akan berhasil baik kalau siswa tekun mngerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, siswa yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu yang rutinitas. Indikator-indikator motivasi belajar yang akan diungkap adalah:

1) Tekun menghadapi tugas, Siswa tersebut selalu berusaha mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah tanpa bantuan dari orang lain.
2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), ketika menghadapi kesulitan dalam belajar atau mengerjakan tugas-tugas sekolah. Siswa tersebut selalu mencari cara untuk menyelesaikan kesulitan belajarnya.
3) Menunjukan minat terhadap bermacam-macam hal/ pelajaran, dalam kegiatan pelajaran, siswa terlihat memiliki antusias

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mengikuti seluruh kegiatan dikelas seperti aktif bertanya, aktif menjawab pertanyaan dari guru.

4) Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri, Siswa tersebut tidak bergantung pada temannya untuk menyelesaikan tugas-tugas sekolah, namun percaya diri bisa untuk mengerjakan tugas sekolah sendiri dengan baik dan benar. Ia akan mengerjakan apa yang menjadi tugasnya.

5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin., bersifat mekanis, berulang- ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif.

6) Dapat mempertahankan pendapatnya, Jika sudah yakin akan sesuatu tertentu dengan segenap cara akan diberikan untuk mempertahankan pendapatnya tersebut.

7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini, percaya dengan apa yang dikerjakannya atau teguh pendirian.

8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal, Seseorang akan terlihat motivasinya jika ia senang mencari suatu permasalahan yang berkaitan dengan ekonomi dan berusaha untuk memecahkan masalah tersebut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

d. Prinsip dan fungsi motivasi

Motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorang pun yang belajar tanpa motivasi. Tidak ada motivasi berarti tidak ada kegiatan belajar. Agar peranan motivasi lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi belajar harus

diketahui, adapun prinsip motivasi dalam belajar adalah sebagai berikut:[39]

1) Motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar, Seseorang melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Motivasilah sebagai dasar penggeraknya yang mendorong seseorang untuk belajar. Seseorang yang berminat untuk belajar belum sampai pada tataran motivasi belum menunjukkan aktivitas nyata. Bila seseorang telah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu. Oleh karena itulah, motivasi diakui sebagai dasar penggerak yang mendorong aktivitas belajar seseorang.
2) Motivasi intrinsik lebih utama dari motivasi ekstrinsik dalam belajar, Anak didik yang malas belajar sangat berpotensi untuk diberikan motivasi intrinsik oleh guru supaya dia rajin belajar. Efek yang tidak diharapkan dari pemberian motivasi ekstrinsik adalah kecenderungan ketergantungan anak terhadap segala sesuatu di luar dirinya. Selain kurang percaya diri, anak didik juga bermental pengharapan dan mudah terpengaruh. Oleh karena itu motivasi intrinsik lebih utama dalam belajar.
3) Motivasi berupa pujian lebih baik daripada hukuman, Setiap orang senang dihargai dan tidak suka dihukum dalam bentuk apapun juga.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[39] Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (PT Refika Aditama, Bandung, 2012), 109.

Memuji orang lain berarti memberikan penghargaan atas prestasi kerja orang lain. Hal ini akan memberikan semangat kepada seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi kerjanya.

4) Motivasi berhubungan erat dengan kebutuhan dalam belajar, Kebutuhan yang tidak bisa dihindari oleh anak didik adalah keinginannya untuk menguasai ilmu pengetahuan. Oleh karena itu anak didik belajar.
5) Motivasi dapat memupuk optimisme dalam belajar, Anak didik yang mempunyai motivasi dalam belajar selalu yakin dapat menyelesaikan setiap pekerjaan yang dilakukan. Dia yakin bahwa belajar bukanlah kegiatan yang sia-sia. Hasilnya pasti akan berguna tidak hanya sekarang, tetapi juga dihari-hari mendatang.
6) Motivasi melahirkan prestasi belajar Tinggi rendahnya motivasi selalu dijadikan indikator baik buruknya prestasi belajar seseorang anak didik. Anak didik menyenangi mata pelajaran tertentu dengan senang hati mempelajari mata pelajaran itu. Selain memiliki bukunya, ringkasannya juga rapi dan lengkap. Wajarlah bila isi mata pelajaran itu dikuasai dalam waktu yang relatif singkat

Motivasi sangat berperan dalam belajar, siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas pasti akan tekun dan berhasil belajarnya. Makin tepat motivasi yang diberikan, makin berhasil pelajaran itu. Maka motivasi senantiasa akan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa. Adapun fungsi motivasi itu meliputi:[40]

1) Mendorong timbulnya kekuatan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar.
2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan.
3) motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menetukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Seorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan. Selain itu ada juga fungsi lain yaitu, motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi, karena secara konseptual motivasi berkaitan dengan prestasi dan hasil belajar. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain, adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[40] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Bumi Aksara, Jakarta, 2010), 161

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu :[41]

1) Cita-cita atau aspirasi siswa, dapat berlangsung dalam waktu sangat lama, bahkan sepanjang hayat. Dengan begitu akan memperkuat semangat belajar.
2) Kemampuan Belajar, aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa. Misalnya pengamatan, perhatian, ingatan, daya pikir, dan fantasi. Didalam kemampuan belajar ini, sehingga perkembangan berpikir siswa menjadi ukuran.
3) Kondisi Jasmani dan Rohani Siswa, kondisi siswa yang mempengaruhi motivasi belajar, biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik, karena lebih jelas menunjukkan gejalanya dari pada kondisi psikologis.
4) Kondisi Lingkungan Kelas, pada umumnya ada tiga yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
5) Unsur-unsur Dinamis Belajar, unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar yang tidak stabil, kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali.
6) Upaya Guru Membelajarkan Siswa, Upaya guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[41] Dimyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta: Rineka Cipta,2011), 97.

f. Upaya menumbuhkan motivasi belajar

Ada empat fungsi sebagai pengajar yang berhubungan dengan cara pemeliharaan dan peningkatan motivasi belajar anak didik, memberikan harapan yang realistis, memberikan insentif, dan mengarahkan perilaku anak didik ke arah yang menunjang tercapainya tujuan pengajaran:[42]

1) Menggairahkan Anak Didik, Guru harus menghindari hal-hal yang monoton dan membosankan. Ia harus selalu memberikan kepada anak didik cukup banyak hal-hal yang perlu dipikirkan dan dilakukan. Guru harus memelihara minat anak didik dalam belajar, yaitu dengan memberikan kebebasan tertentu untuk berpindah dari satu aspek ke aspek pelajaran dalam situasi belajar.
2) Memberikan Harapan Realistis, Seorang guru perlu memiliki pengetahuan yang cukup mengenai keberhasilan atau kegagalan akademis setiap anak didik dimasa lalu. Bila anak didik telah banyak mengalami kegagalan, maka guru harus memberikan sebanyak mungkin keberhasilan kepada anak didik. Harapan yang diberikan tentu saja terjangkau dan dengan pertimbangan yang matang. Karena harapan yang tidak realistis

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[42] Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar.* (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), 135

adalah kebohongan dan itu yang tidak disenangi oleh anak didik.

3) Memberikan Insentif, Bila anak didik mengalami keberhasilan, guru diharapkan memberikan hadiah kepada anak didiknya (dapat berupa pujian, angka yang baik, dan sebagainya) atas keberhasilannya, sehingga anak didik terdorong untuk melakukan usaha lebih lanjut guna mencapai tujuan-tujuan pengajaran.

4) Mengarahkan perilaku anak didik, Cara mengarahkan perilaku anak didik adalah dengan memberikan penugasan, bergerak mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang ramah dan baik.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI H
J E M B E R

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah barometer atas kerja keras dari proses kegiatan belajar mengajar, baik itu hasil belajar sudah dikatakan maksimal atau belum maksimal. Hal yang sama juga diungkapkan oleh Mustaqim bahwa belajar adalah proses perubahan. Perubahan-perubahan itu tidak hanya perubahan lahir tetapi juga perubahan batin, tidak hanya perubahan tingkah lakunya yang nampak, tetapi dapat juga perubahan-perubahan yang tidak dapat diamati. Perubahan-

perubahan itu bukan perubahan yang negatif tetapi perubahan yang positif yaitu perubahan menuju ke arah kemajuan atau ke arah perbaikan.[43] Penjabaran di atas memberikan suatu pengertian bahwa hasil belajar adalah adanya perubahan yang terjadi dalam diri individu yang belajar, baik perubahan pengetahuan dan tingkah laku, yang ditunjukkan melalui nilai tes. Hasil belajar yang baik tentunya tidak mudah diperoleh jika seseorang sedang belajar tidak memperhatikan cara-cara belajar yang baik dan efesien. misalnya dari tidak tau menjadi tau, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti", kemudian pendapatan lain menyebutkan bahwa hasil belajar hakikatnya merupakan perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa itu sendiri.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar menurut Benyamin Bloom secara garis besar dibagi menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, efektif dan psikomotorik.[44]

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berpikir antara lain yaitu: Pengetahuan/hafalan/ingatan (*Knowledge*), Pemahaman (*Comprehension*), Penerapan (*Application*), Analisis (*Analysis*),

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[43] Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 62.
[44] Annas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2009), 50.

Sintesis (*Synthesis*), Penilaian (*Evaluation*). Perubahan yang terjadi pada ranah kognitif ini tergantung pada tingkat kedalaman belajar yang dialami oleh siswa. Dengan pengertian bahwa perubahan yang terjadi pada ranah kognitif diharapkan siswa mampu melakukan pemecahan masalah-masalah yang dihadapi sesuai dengan bidang studi yang dihadapinya.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa setiap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Adapun jenis kategori dalam ranah ini adalah sebagai hasil belajar mulai dari tingkat dasar sampai dengan kompleks yaitu : (1) Menerima rangsangan (*Receiving*), (2) Merespon rangsangan (*Responding*), (3) Menilai sesuatu (*Valuing*), (4) Mengorganisasikan nilai (*Organization*), (5)Menginternalisasikanmewujudkan nilai-nilai (*Characterization by Value or Value Complex*). Pada ranah ini siswa mampu lebih peka terhadap nilai dan etika yang berlaku, dalam bidang ilmunya perubahan yang terjadi cukup mendasar, maka siswa tidak hanya menerimanya dan memperhatikan saja melainkan mampu melakukan suatu sistem nilai yang berlaku dalam ilmunya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam belajar ada beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya akan tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja. Menurut Slameto ”faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern”. Kedua faktor tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :[45]

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor-faktor intern itu antara lain:

a) Kesehataan

Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar. Demikian halnya kesehatan rohani (jiwa) kurang baik misalnya mengalami gangguan pikiran, perasaan kecewa karena ada konflik atau permasalahan yang sedang dialaminya, atau masalah yang

[45] Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Cet. III; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1995), 54.

lainnya, ini dapat mengganggu atau mengurangi semangat belajar.

b) Intelegensi dan bakat

Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses bila dibandingkan dengan orang yang memiliki bakat saja tetapi intelegensinya rendah.

c) Minat dan Motivasi

Sebagaimana dengan halnya intelegensi dan bakat minat dan motivasi adalah dua aspek psikis yang juga besar pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar. Minat dapat timbul karena daya tarik dari luar dan juga datang dari hati sanubari. Minat yang besar terhadap sesuatu merupakan modal yang besar artinya untuk mencapai atau memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. Timbulnya minat belajar disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia. Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi belajar yang tinggi sebaliknya minat belajar yang kurang akan menghasilkan prestasi belajar yang rendah.

UNIVERS
KIAI HAJI
J

d) Cara belajar

Cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Belajar tanpa memperhatikan faktor fisiologis, psikologis, dan kesehatan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri siswa. Faktor-faktor ekstern itu anatara lain:

a) Keluarga

Keluarga adalah ayah, ibu dan anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah. Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak,tenang atau tidaknya situasi dalam rumah, semuanya itu turut mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan

UNIVERS
KIAI HAJI
J

anak, keadaan fasilitas disekolah, keadaan ruangan, pelaksanaan tata tertib sekolahan, dan sebagainya, semua ini turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

c) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan terutama anak-anaknya bersekolah tinggi dan moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan tempat tinggal, juga sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada

UNIVERS
KIAI HAJI

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang telah dijabarkan di atas pada cakupan yang sempit terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi segala aspek yang terkait dengan kepribadian siswa (dalam diri siswa) yang meliputi kesehatan dimana hal ini menyangkut pada kesehatan jasmani dan rohani yang memiliki pengaruh terhadap kemampuan belajar. Kemudian terkait dengan intelegensi dan bakat dalam hal

keduanya haruslah sejalan dimana bakat harus diiringi dengan intelegensi agar proses pembelajaran siswa berjalan dengan lancar dan sukses. Selanjutnya adalah minat dan motivasi. Minat tanpa adanya motivasi akan mengalami keadaan yang cenderung menurun dalam proses pembelajaran, namun jika minat tersebut didukung dengan motivasi yang kuat maka proses pembelajaran akan menghasilakan prestasi belajar yang tinggi. Faktor intern yang terakhir adalah terkait dengan cara belajar. Cara belajar siswa akan memberikan pengaruh besar terhadap capaian belajar. Untuk itu dalam cara belajar perlu untuk memperhatikan faktor fisiologis, psikologis dan kesehatan. Sedangkan pada faktor ekstern, faktor yang pertama adalah keluarga. Keadaan keluarga baik pada kedua orang tua dan lingkungan keluarga yang diciptakan akan mempengaruhi pencapaian hasil belajar anak. Selanjutnya adalah sekolah. Segala hal yang berkaitan dengan sekolah akan memberikan pengaruh keberhasilan belajar siswa. Kemudian keadaan masyarakat. Keadaan masyarakat yang dimaksud adalah keadaan dimana seorang anak hidup dan bergaul dengan orang-orang di sekitarnya. Selain dari faktor keluarga, sekolah, masyarakat, keadaan lingkungan sekitar juga sangat penting untuk diperhatikan sebab keadaan ini merupakan situasi dimana seorang anak akan senantisa beradaptasi dan bergaul dengan lingkungan sekitarnya dan hal ini tentu akan mempengaruhi hasil belajar seorang anak.

UNIV
KIAI H

d. Cara Meningkatkan Hasil Belajar

Upaya meningkatkan hasil belajar merupakan usaha pencapaian yang dilakukan terhadap hasil belajar agar lebih ditingkatkan atau lebih dikembangkan agar hasil belajar pun meningkat. Jika pada prinsip belajar antara lain belajar harus menjangkau banyak segi, baik segi penerapan konsep, pemahaman konsep, menjabarkan dan menarik kesimpulan serta menilai kemanfaatan konsep, hasil belajar diperoleh berkat pengalaman melakukan suatu kegiatan dan belajar merupakan suatu kegiatan yang mempunyai tujuan yang sepatutnya dirasakan dan dimiliki oleh setiap Siswa maka dalam kegiatan belajar Siswa harus memenuhi prinsip-prinsip belajar tersebut dengan cara misalkan menggunakan metode dan media yang menarik yang sesuai dengan materi dan keadaan Siswa, yang dapat merangsang Siswa untuk belajar dengan aktif tanpa paksaan dan tanpa merasakan kejenuhan saat belajar, sehingga belajar seperti terasa bermain, dan setiap Siswa dapat ikut serta secara aktif belajar didalamnya.

Terlebih lagi pada pembelajaran kelas awal, pada kelas awal penanaman konsep harus benar-benar dipehatikan, karena sangat mempengaruhi pada pemahaman-upemahaman pada jenjang berikutnya, sehingga tidak terjadi kesalahan pada masa berikutnya berakibat fatal. Pembelajaran sebaiknya juga mengikuti keadaan Siswanya. Jean Piaget mengemukakan belajar akan lebih berhasil

apabila disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif siswa. Siswa hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan eksperimen dengan objek fisik, ditunjang oleh interaksi dengan temannya dan dibantu oleh Guru. Guru hendaknya memberikan rangsangan kepada siswa agar mau berinteraksi dengan lingkungan secara aktif mencari dan menerima berbagai hal dari lingkungan. Guru sebagai pekerjaan profesional juga memerlukan kemampuan dan keahlian khusus dalam menjalankan tugasnya yang biasa disebut kompetensi guru. Kompetensi guru berupa seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh seorang guru agar ia dapat melaksanakan tugas-tugas keprofesionalannya. Dengan penguasaan kompetensi-kompetensi itu, diharapkan dapat diwujudkan pencapaian tujuan pendidikan nasional.[46] Upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan Fisik dan Mental siswa, Persiapkanlah fisik dan mental siswa. Karena apabila siswa tidak siap fisik dan mentalnya dalam belajar, maka pembelajaran akan berlangsung sia-sia atau tidak efektif. Dengan siap fisik dan mental, maka siswa akan bisa belajar lebih efektif dan hasil belajar akan meningkat. Semuanya diawali dengan sebuah niat yang baik. Mulailah dengan mengajari mereka memulai dengan baik.

[46] Shabir U, "*Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*". Makasar: Jurnal Auladuna Vol. 2 No. 2, UIN Auladin Makasar,2015, 229.

2) Meningkatkan Konsentrasi, Lakukan sesuatu agar konsentrasi belajar siswa meningkat. Hal ini tentu akan berkaitan dengan lingkungan di mana tempat mereka belajar. Kalau di sekolah pastikan tidak ada keributan yang membuat mereka terganggu.
3) Meningkatkan Motivasi Belajar, Motivasi sangatlah penting, Motivasi juga merupakan faktor penting dalam belajar. Tidak akan ada keberhasilan belajar diraih apabila siswa tidak memiliki motivasi yang tinggi. Guru dapat mengupayakan berbagai cara agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar.
4) Menggunakan Strategi Belajar, Guru bisa juga dan harus membantu siswa agar bisa dan terampil menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai dengan materi yang sedang dipelajari. Setiap pelajaran akan memiliki karakter yang berbeda-beda sehingga strateginya juga berbeda pula. Berikan tips agar bisa menguasai peajaran dengan baik. Tentu setiap pelajaran memiliki karakteristik dan kekhasannya sendirisendiri dan memerlukan strategistrategi khusus untuk mempelajarinya.
5) Belajar Sesuai Gaya Belajar, Setiap siswa punya gaya belajar yang berbeda-beda satu sama lain. Guru harus mampu memberikan situasi dan suasana belajar yang memungkinkan agar semua gaya belajar siswa terakomodasi dengan baik. Guru harus bisa memilih strategi, metode, teknik, dan model pembelajaran yang sesuai akan berpengaruh. Gaya belajar yang terakomodasi dengan baik juga

UNIV
KIAI H

akan meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga mereka dapat berkonsentrasi dengan baik dan tidak mudah terganggu oleh hal-hal lain di luar kegiatan belajar yang berlangsung. Siswa juga diajarkan untuk menerapkan strategi sendiri jika memang siswa tersebut memilikinya.

6) Belajar Secara Menyeluruh, Maksudnya disini adalah mempelajari secara menyeluruh adalah mempelajari semua pelajaran yang ada, tidak hanya sebagiannya saja. Perlu untuk menekankan hal ini kepada siswa, agar mereka belajar secara menyeluruh tentang materi yang sedang mereka pelajari. Bagi sangat perlu bagi guru untuk bisa mengajarkan kepada siswanya untuk bisa belajar secara menyeluruh.

7) Membiasakan Berbagi, Tingkat pemahaman siswa berbeda-beda satu sama lainnya. Jadi, bagi yang sudah lebih dulu memahami pelajaran yang ada, maka siswa tersebut diajarkan untuk bisa berbagi dengan yang lain. Sehingga mereka terbiasa juga mengajarkan atau bebagi ilmu dengan teman-teman yang lainnya

Guru mempunyai peran yang amat penting dalam keseluruhan upaya pendidikan. Bimbingan merupakan bagaian terpadu dari keseluruhan upaya guru yang dilakukan agar siswa dapat mencapai hasil kegiatan yang optimal. Hal ini diupayakan melaui peningkatan kualifikasi pendidikan, kinerja profesionaisme guru. Hubungan guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting. Apabila

UNIV
KIAI H

hubungan antara guru dengan peserta didik tidak baik maka tercipta hal yang tidak diinginkan atau tujuan pendidikan yang tidak maksimal. Upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik niscaya dapat terlaksana tentu saja dengan adanya upaya yang maksimal dan terprogram dari oleh semua pihak yang terkait dengan dunia pendidikan.

4) Pengaruh Multimedia Interaktif *Moodle* Terhadap Hasil Belajar

Seiring berkembangnya dunia teknologi informasi dan komunikasi, Kecanggihan teknologi semakin dikenal oleh banyak kalangan, Termasuk dalam dunia pendidikan. dalam hal ini guru harus menggunakan metode pembelajaran *e-learning* guna menunjang pendidikan yang semakin maju, selain itu juga selalu mengarahkan untuk hal-hal yang positif. siswa harus selalu dituntut agar Dalam proses pembelajaran dengan metode *e-learning* tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan metode pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* Sangat menguntungkan bagi pendidik dan siswa, karena guru atau pendidik berperan sebagai fasilitator dan tidak lagi berbicara panjang lebar dengan metode ceramah. karena jika hanya dengan metode ceramah, siswa menganggap hal tersebut tidak menarik sehingga harus ada metode-metode yang lain agar siswa tidak bosan atau bahkan tertarik untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh guru mereka sehingga pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* ini lebih inovatif dan bervariasi Sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran.

UNI
KIAI H

Terkadang, pendidik harus menyiapkan metode yang pas untuk mempelajari salah satu jenis pelajaran agar siswanya tertarik untuk mempelajari hal tersebut. tidak hanya dengan satu metode saja secara berulang-ulang namun, pendidik harus memiliki ide kreatif untuk menarik siswanya untuk mempelajari sesuatu yang akan diajarkan. *E-learning* berbasis *Moodle* merupakan dasar dan konsekuensi logis dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pembelajaran, penyiapan materi, diskusi dan lain-lain dilakukan melalui media elektronik. Dengan pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle*, Siswa tidak datang di ruang kelas untuk bertemu dengan pendidik secara langsung dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran *e-learning* juga dapat mempersingkat juga dapat mempersingkat waktu pembelajaran, Menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh program pendidikan. Semua usaha dalam teknologi pendidikan ditujukan untuk memfasilitasi dan mencegah masalah belajar siswa. usaha usaha-usaha tersebut terdiri dari pengelolaan, pengembangan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar. Sehingga dengan penggunaan pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* siswa dapat lebih maksimal dalam belajar, dan diharapkan memperoleh hasil yang maksimal.[47]

Penggunaan multimedia interaktif (Moodle) berbasis *website* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dini Apriliyani Tahun 2011 yang

[47] Amiroh, *Membangun E-Learning Dengan LMS Moodle.* (Sidoarjo : Penerbit Genta Group Production, 2012), 60

menunjukkan setelah dilakukan pembelajaran, pada kelas eksperimen rata–rata hasil post test mencapai 77,65 dan kelas kontrol 67,86. Hasil perhitungan uji t kesamaan dua rata-rata dua pihak diperoleh thitung (5,05) dan ttabel (1,67) berarti rata–rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji korelasi diperoleh harga koefisien korelasi biserial (rb) 0,65 dan SErb*1,96 = 0,30, karena rb (0,65) > SErb*1,96 (0,30) maka korelasi antar dua variabel ini dapat dikatakan signifikan. Sehingga pengaruh yang ditimbulkan signifikan dengan hasil perhitungan harga koefisien determinasi sebesar 42,63%.[48]

Berdasarkan sumber diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website* dapat meningkatkan hasil belajar yang semakin membaik, jika multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website* dilaksanakan sesuai Langkah-langkah yang runtut dan dijalankan dengan baik.

5) Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentukan dengan kebutuhannya.[49] Motivasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[48] Diny Apriliani, *Pengaruh Penggunaan Metode E-learning Berbasis Moodle Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Konsep Redoks Siswa SMA Kelas X* (Tesis Universitas Negeri Semarang, 2011)
[49] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 115.

sangat erat hubungannya dengan kebutuhan, sebab memang motivasi muncul karena kebutuhan. Begitu pula dalam proses pembelajaran, motivasi timbul karena adanya suatu kebutuhan untuk mendapatkan ilmu. Dalam proses belajar sangat diperlukan adanya motivasi. Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa.[50]

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dalam usaha mencapai hasil belajar yang tinggi. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung akan menunjukkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menetukan tingkat pencapaian prestasi belajar.

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Novianto bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dalam penelitiannya yang menghasilkan informasi bahwa 88,16% siswa merespon dan menyukai *Moodle* (fitur konten, penyajian informasi dan penggunaan bahasa) yang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil prestasi belajar siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[50] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers*, 2014), 76

yang ditandai dengan terjadinya penurunan 20% siswa yang belum mencapai nilai KKM menjadi 7%.[51] Dalam hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan atau korelasi antara motivasi dan hasil belajar siswa, oleh karena nya dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jika motivasi belajar siswa semakin tinggi pada proses pembelajaran maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapat.

6) Pengaruh Interaksi Multimedia Interaktif (*Moodle*) Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa

Media pembelajaran berbasis multimedia haruslah mudah digunakan dan memuat navigasi-navigasi sederhana sehingga memudahkan pengguna. Media pembelajaran yang menggunakan banyak media, dikenal sebagai media pembelajaran berbasis multimedia. Multimedia dibuat dengan menggunakan banyak perangkat lunak yang dapat mengolah teks, mengelolah gambar, mengelola animasi baik animasi teks maupun animasi gambar, mengelola suara, mengelola vidio dan digabungkan menjadi satu. Media pembelajaran multimedia seperti ini biasanya dapat diproyeksikan sehingga membutuhkan sarana proyektor. Dengan adanya media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.[52]

Betapa pentingnya motivasi belajar tersebut disadari oleh siswa. Bila motivasi belajar disadari oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan

[51] Andi Novianto, *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Moodle Terhadap Motivasi Belajar Siswa XII TKJB SMKN 2 Surakarta Pada Kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan* . Jurnal Duta, ISSN:2086-9436 Volume 11 Nomor 1 September 2016

[52]Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Satu Nusa.2010), 51-53

baik sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru berperan besar mengupayakan meningkatkan motivasi belajar. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar seperti yang diungkapkan pada kajian teori yaitu memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil ujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dalam usaha mencapai hasil belajar yang tinggi. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung akan menunjukkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menetukan tingkat pencapaian prestasi belajar.[53]

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Damayanti, Lambang Subagiyo dan Muliati Syam, tahun 2021 yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di kesimpulan bahwa penggunaan model problem based learning berbantuan *moodle* cukup membantu dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA 5 di SMAN 5 Samarinda. Hal ini terlihat dari hasil angket yang telah diberikan dengan analisis dari 36 siswa 3% berada pada kategori sangat rendah, 33% pada

[53] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:C.V. Rajawali:1990), 76

kategori rendah, 56% pada kategori cukup, 8% pada kategori tinggi dan 0% pada kategori sangat tinggi dengan motivasi dominan pada kategori sedang. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa setelah dianalisis dari 36 siswa terdapat 7 siswa yang mengalami peningkatan tinggi, 21 siswa pada kategori sedang dan 8 siswa mengalami peningkatan hasil belajar kognitif yang rendah. Jiika ditinjau dari hasil N-Gain rata-rata siswa yaitu sebesar 0,503 yang beradapada kategori sedang. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, maka peneliti menyarankan dalam menggunakan model problem based learning agar dapat membimbing siswa dengan baik. Hal ini dilakukan agar siswa mudah dalam memecahkan masalah yang diberikan. Selain itu, disarakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan model problem based learning berbantuan moodle di beberapa sekolah agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.[54]

C. Kerangka Konseptual

Pencapaian hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor sehingga hasilnya tidak maksimal. Salah satu yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran dan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, harus tepat dalam memilih media pembelajaran dan menjaga motivasi belajar siswa agar semangat dalam pembelajaran sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Penelitian ini dimaksudkan untuk

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[54] Lia Damayanti, Lambang Subagiyo, Muliati Syam, *Penerapan Model Based Learning dengan media moodle dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa di SMAN 5 Samarinda* (Samarinda: Jurnal Literasi Pendidikan Fisika Volume 2 No.1 Halaman 53-62 ISSN 2714-5689 Tahun 2021)

mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Keterkaitan antara penggunaan multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat digambarkan dalam skema berikut ini:

Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website*

1. Mudahnya proses instalasi, memiliki kelengkapan fitur dan dapat diakses kapan dan dimana saja
2. Mampu memberikan kesempatan kepada pengguna untuk berparsipasi dalam bentuk respon yang cepat dan memiliki urutan yang jelas dan terkendali
3. Management yang Sederhana, ringan, efesien, dan kompatibel karena didukung oleh banyak browser

Motivasi Belajar Siswa

1. Tekun menghadapi tugas.
2. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
3. Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah
4. Lebih senang bekerja mandiri
5. Cepat bosan pada tugas-tugas rutin
6. Dapat mempertahankan pendapatnya
7. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu
8. Senang memecahkan masalah soal-soal

Hasil Belajar Siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Kerangka konseptual diatas menjelaskan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen, yang secara konsepual dapat dilihat sebagai bentuk hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang nebjadi objek penelitian. Satu kelas yang diberikan perlakuan

pembelajaran Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* disebut kelas eksperimen dan satu kelas yang melakukan pembelajaran konvensional disebut sebagai kelas kontrol. Kelas kontrol merupakan kelas yang tidak diberikan perlakuan khusus, sehingga pembelajarannya tidak didesain oleh peneliti, melaikan berjalan sebagaimana mestinya yang dilakukan disekolah tersebut.

Setiap kelas yang melakukan pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar sebagai bentuk akibat. Dalam melakukan pembelajaran, proses penyerapan informasi dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa yang berbeda-beda. Motivasi belajar siswa dalam hali ini berperan sebagai variabel moderator yang akan memperlemah atau memperkuat hasil belajar siswa baik yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website* maupun pembelajaran konvensional.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya. Hipotesis adalah pernyataan dugaan (*conjectural*) tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan (*declarative*), dan menghubungkan secara umum maupun kasus variabel yang satu dengan yang lain.[55] Mengacu pada latar belakang masalah, penelitian terdahulu dan kajian teoritik, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

[55] IAIN Jember, Pedoman Penulisan Karya Ilmiyah (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 12.

1. Hipotesis alternatif (H_a)
   a. "Terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"
   b. "Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"
   c. "Terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih MTS Tanggul 01 Tahun Pelajaran 2021/2022"
2. Hipotesis nihil (H_0)
   a. "Tidak terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"
   b. "Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"
   c. "Tidak terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022"

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Salah satu aspek penting dalam suatu kegiatan penelitian pendidikan adalah menentukan pendekatan penelitian. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[56] Hal yang menjadi sorotan dalam penelitian kuantitatif adalah hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah *quasi eksperimen* (eksperimen semu). Penelitian Eksperimental Semu (*Quasi-Eksperim research*) bertujuan untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol atau memanipulasikan semua variabel yang relevan. [57] Dalam eksperimen semu atau Eksperimental Semu pengujian atau pengukuran dilakukan dengan menggunakan instrumen. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan *post-test* yang sama dan diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal

[56] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1.
[57] Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 54

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan pembelajaran menggunakan Multimedia Interaktif (*Moodle*) dan hasil belajar siswa dengan pembelajaran konvensional. Sebagaimana dalam buku Endang Mulyatiningsih penelitian *quasi experiment* dilakukan apabila peneliti ingin menerapkan suatu tindakan atau perlakuan yang berupa model, strategi, metode, dengan tujuan untuk mencapai hasil yang optimal.[58]

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah Desain penelitian menggunakan *Pretest-posttest, Nonequivalent Control Group Design*. Dalam hal ini, terdiri dari satu kelompok eksperimen dan satu kelompok control yang masing-masing terlebih dahulu diberikan *Pretest* kemudian diberi perlakuan yang berbeda, setelah diberi perlakuan setiap kelompok langsung diberi *Posttest* untuk mengetahui efek dari perlakuan (*Treatment)* tersebut.[59] Berikut ini desain penelitian yang dalpat dilihat pada ilustrasi berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.1

Nonequivalent Pretest and Posttest Control Group Design

Grup	***Pretest***	***Treatment***	***Posttest***
Eksperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_1	X_2	O_2

Keterangan:

O_1 = Pretest
O_2 = Posttest
X_1 = Kelas Eksperimen menggunakam Multimedia Interaktif (*Moodle*)
X_2 = Kelas Kontrol menggunakan pembelajaran konvensional

[58]Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 86.
[59]John W. Creswell, *Research Desain: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatig, dan Mixed* terj. Achmad Fawaid (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2010), 242.

Penelitian kuasi eksperimen ini menggunakan desain *factorial 2x1*. Eksperimen dilakukan terhadap pembelajaran Fikih menggunakan Multimedia Interaktif (*Moodle*) pada kelas eksperimen dan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas Kontrol. Pada setiap kelas dibagi atas dua kelompok siswa yaitu yang memiliki motivasi tinggi dan motivasi rendah. Berikut ini tabel penelitian desain *factorial 2x1*.

Tabel 3.2
Desain Penelitian Kuasi Eksperimen.[60]

MOTIVASI BELAJAR	**MEDIA PEMBELAJARAN**	
	Multimedia Interaktif (MI)	Media Konvensional (MK)
Motivasi Belajar Tinggi (MBT)	Y_1	Y_2
Motivasi Belajar Rendah (MBR)	Y_3	Y_4

Keterangan
Y_1 = Hasil belajar kelompok siswa MI dengan MBT
Y_2 = Hasil belajar kelompok siswa MK dengan MBT
Y_3 = Hasil belajar kelompok siswa MI dengan MBR
Y_4 = Hasil belajar kelompok siswa MK dengan MBR

Agar penelitian terarah secara sistematis, maka terlebih dahulu dibuat tahapan penelitian sebagaimana terdapat pada tabel berikut ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.3
Tahapan-tahapan Penelitian

No	Tahapan	Keterangan
1	Persiapan	1) Peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran (silabus, RPP, dan sebagainya) dan instrumen tes motivasi belajar 2) Peneliti membuat kisi-kisi soal tes 3) mengujicobakan soal tes

[60] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam penelitian psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2002), 114.

2	Pelaksanaan	Pertemuan pertama: 1) Memberikan tes motivasi belajar 2) Memberikan soal tes kemampuan awal (*pretest*) Pertemuan selanjutnya: 3) Memberikan perlakuan pada kelas kontrol (Multimedia Interaktif) dan kelas eksperimen (Konvensional) Pertemuan terakhir: 4) Memberikan tes kemampuan akhir (*posttest*)
3	Akhir	1) Menilai hasil tes (*pretest* dan *post test*) 2) Menganalisis data 3) Membuat laporan hasil penelitian

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[61] Populasi dalam penelitian digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan seluruh dari objek penelitian.[62] Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTS Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022 yang berjumlah 128 siswa, dapat dilihat pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[61] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung, 2014),117.
[62] Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2013),147.

Tabel 3.4

Data Jumlah MTS TANGGUL 01 Jember Tahun 2021/2022

Kelas	**VII**	**VIII A**	**VIIIB**	**IX**
Jumlah Siswa	32	32	32	32
Total	**128 Siswa**			

Dokumen dari TU MTS Tanggul 01 Jember[63]

Sampel adalah sebagai bagian dari populasi sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.[64] Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya tersebut pada elemen populasi.[65] Dalam penelitian ini, sampel dipilih secara ramdom. Populasi yang berjumlah 4 kelas di random menggunakan *Cluster random sampling*. Dalam *cluster random sampling*, yang dipilih bukan individu melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*. Misalnya propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan sebagainya. Bisa juga dalam bentuk kelas dan sekolah.[66] Penentuan jumlah sampel berdasarkan pendapat Fraenkel dan Wallen bahwa "Tidak ada ukuran yang pasti berapa jumlah sampel yang representatif itu". Meskipun demikian mereka merekomendasikan sejumlah petunjuk jumlah sampel yang bisa dilihat pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[63] Moh. Sulhan Arif, *Dokumen MTS Tanggul 01*, Jember, 25 November 2019.
[64] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 121.
[65] Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2013), 148-149.
[66] Ali Maksum, Metodologi Penelitian (Unesa University Press; Surabaya, 2012), 57.

Tabel 3.5

Jumlah Sampel Representatif

Jenis Penelitian	Minimal Jumlah Sampel
Deskriptif/Survey	100 Subjek
Korelasional	50 Subjek
Kuasal-komparatif	30 Subjek atau 15 subjek dengan control yang sangat ketat

Penarikan sampel *Cluster random sampling* dengan mempertimbangkan jenis penelitian yang digunakan dimana dalam penelitian ini membutuhkan kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 32 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas VIII B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 32 siswa.

C. Teknik Pengumpulan Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Teknik pengumpulan data adalah alat untuk memperoleh data yang diperlukan ketika sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan yang berguna untuk menjawab masalah penelitian.[67] Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laopran serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi

[67] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012),75.

digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi buku pegangan guru dan siswa, RPP, daftar nama siswa, jumlah siswa yang menjadi anggota populasi. Data ini diperlukan untuk analisis tahap awal.

2. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan untuk di isi dan dikembalikan/dijawab dibawah pengawasan peneliti.[68] Menurut sugiono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.[69] Skala yang digunakan untuk angket ini adalah skala likert, yang terdiri dari empat alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Angket dianalisis menggunakan skala kualitatif yang kemudian ditransfer ke dalam skala kuantitatif. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian ini skala *likert* dengan empat skala dipilih karena dapat menjaring data penelitian yang lebih akurat dikarenakan kategori jawaban netral atau ragu-ragu yang mempunyai arti ganda, atau bisa diartikan responden belum dapat memutuskan atau memberi jawaban, tidak digunakan di dalam kuesioner ini dikarenakan dapat menimbulkan penilaian ditengah-tengah atau ragu-ragu yang dapat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[68] S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 128
[69] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta,2017), 142

menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijaring dari para responden.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen pengambilan data, merupakan instrumen yang digunakan sebelum dan sesudah perlakuan selesai dilakukan. Instrument ini diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.Instrumen pada penelitian ini adalah berupa alat untuk memberi perlakuan, instrumen untuk mengukur hasil belajar dan instrumenn motivasi belajar.

a. Angket motivasi belajar, Instrumen yang digunakan untuk mengukur motivasi belajar adalah kuisinoer dengan pola skala *likert*. Indikator-indikator yang digunakan untuk menyusun angket ini yaitu Kuatnya kemauan untuk berbuat/belajar, Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar (Jam belajar), Ketekunan dalam mengerjakan tugas sekolah, Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa), Menunjukan minat terhadap bermacam-macam hal/pelajaran, Lebih senang mengerjakan tugas/belajar mandiri. Angket ini menggunakan skala likert yang terdiri dari empat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.6
Tabel Skala likert

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

b. Lembar Hasil belajar, siswa diukur dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes ini berupa tes pilihan ganda yang terdiri dari 4 pilihan. Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih terdiri dari 25 soal. Cara pemberian skor pada setiap butir adalah jika pilihan salah diberi skor 0 dan jika jawaban benar diberi skor 1.

E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu Instrumen dikatakan valid jika instrument yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui apakah instrument butir-butir item adalah memiliki tingkat kesahihan (*validitas*) dan konsistensi/keajegan *(reliabilitas*) maka perlu dilakukan uji coba Instrumen.[70]

1. Validitas dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

   a. Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

   Validitas merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan informasi menggenai angket yang sedang dipergunakan benar-benar sudah valid sehingga bisa digunakan untuk mengukur variable yang akan diteliti, terdapat dua rumus atau cara yang dapat dipakai dalam uji validitas pertama dengan kolerasi b*ehavariet* pearson dan selanjutnya *correlated item-total correlation*, korelasi behavariet

[70] Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 15.

person merupakan rumus yang bisa digunakan dalam melakukan uji validitas data menggunakan program yaitu SPSS.[71]

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu:

1) Apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel, dengan begitu item pernyataan yang ada didalam angket dikatakan berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, dapat dinyatakan valid.
2) Apabila nilai r hitung tidak lebih besar dari rtabel maka dari itu item pernyataan didalam sebuah angket tidak berkolerasi signifikan terhadap skor keseluruhan yang diperoleh, berarti item sebuah angket dianggap

Tabel 3.7
Validasi Angket Motivasi Belajar

Nomor Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X01	0.357		Valid
X02	0.459		Valid
X03	0.592		Valid
X04	0.536		Valid
X05	0.612		Valid
X06	0.924		Valid
X07	0.453		Valid
X08	0.911		Valid
X09	0.546		Valid
X10	0.857	0.349	Valid
X11	0.864		Valid
X12	0.398		Valid
X13	0.849		Valid
X14	0.872		Valid
X15	0.684		Valid
X16	0.926		Valid
X17	0.661		Valid
X18	0.203		*Tidak Valid*
X19	0.840		Valid

[71] Widiyanto.*SPSS For Windows*.(Surakarta: Badan penerbit-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta:2010) 34-37.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

X20	0.786		Valid
X21	0.705		Valid
X22	0.598		Valid
X23	0.732		Valid
X24	0.763		Valid
X25	0.517		Valid
X26	0.861		Valid
X27	0.891		Valid
X28	0.564		Valid
X29	0.865		Valid
X30	0.576		Valid
X31	0.911		Valid
X32	0.404		Valid
X33	0.872		Valid
X34	0.684		Valid
X35	0.926		Valid
X36	0.661		Valid
X37	0.203		*Tidak Valid*
X38	0.840		Valid
X39	0.661		Valid
X40	0.249		*Tidak Valid*

Berdasarkan uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 3 item soal yang tidak valid yang diukur dari nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel}

b. Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Uji realibiltas dilakukan dengan secara keseluruhan terhadap semua butir atau item pertanyaan yang terdapat di angket yang akan diteliti.[72]

1) Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan terhadap uji reliabilitas yaitu apabila nilai dari *Cronbch's Alpha* lebih besar 0,70 maka angket atau kuisinoner bisadisebut reliabel.

[72] Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2018), 218.

2) Sementara, apabila nilai dari *Cronbach's Alpha* lebih kecil 0,70 kuisioner atau angket disebut tidak reliabel.Tujuan penelitian yaitu menguji validitas dan reliabilitas dari angket motivasi berprestasi,

Subjek dari penilitian ini yaitu siswa MTS Tanggul 01 kelas VIII berjumlah 32 siswa, adapun jumlah pernyataan dari angket motivasi berprestasi berjumlah 40 pernyataan

Tabel 3.8
Reliabitias Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.969	40

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai *CronBach's Alpha* Variabel Motivasi Belajar doperoleh nilai 0.969 yang artinya lebih besar dari 0,70 sehingga data dalam penelitian dikatakan sudah reliable.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

2. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

a. Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Menghitung koefisien validitas butir tes hasil belajar, dilakukan dengan menggunakan rumus *Product-Moment Correlation Coeffcients* dengan rumus:[73]

$$r_{xy}=\frac{N\sum XY(\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2-(\sum X)^2\}\{\sqrt{\{N\sum Y^2-(\sum Y)^2\}}}}$$

[73] Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2018), 218.

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi anatara variable X dan Y
N = Jumlah subjek penelitian
$\sum XY$ = Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y
$\sum X$ = Jumlah skor asli variable X
$\sum X^2$ = Jumlah skor X kuadrat
$\sum Y$ = Jumlah skor asli variable Y
$\sum Y^2$ = Jumlah skor Y kuadrat

Adapun ketentuan bahwa instrumen dinyatakan valid atau invalid (tidak valid) adalah jika r_{xy} atau r_0 sama atau lebih besar daripada r_{tabel} (r_1) maka dapat dinyatakan valid. Sebaliknya jika r_{xy} atau r_0 lebih kecil daripada r_{tabel} (r_1) maka dapat dinyatakan invalid.

Setelah r_{hitung} diperoleh, lalu dikonversikan ke dalam koefisien korelasi yang terdapat dalam tabel harga kritik Product Moment (r_{tabel}). Untuk menentukan nilai r_{tabel} (harga kritik *Product Moment*), maka ditentukan terlebih dahulu α (taraf signifikansi) dan n (jumlah sampel), penelitian ini menggunakan α (taraf signifikansi) sebesar 5% dan jumlah sampel untuk uji validitas yaitu 32.

Tabel 3.9
Validitas hasil belajar

Nomor Soal	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
X01	0.685	0.349	Valid
X02	0.560		Valid
X03	0.108		*Tidak Valid*
X04	0.379		Valid
X05	0.616		Valid
X06	0.557		Valid
X07	0.602		Valid
X08	0.658		Valid
X09	0.791		Valid
X10	0.561		Valid
X11	0.561		Valid
X12	0.049		*Tidak Valid*

X13	0.614		Valid
X14	0.367		Valid
X15	0.617		Valid
X16	0.813		Valid
X17	0.496		Valid
X18	0.623		Valid
X19	0.561		Valid
X20	0.614		Valid
X21	0.473		Valid
X22	0.900		Valid
X23	0.449		Valid
X24	0.513		Valid
X25	0.369		Valid

Berdasarkan uji validitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat 2 item soal yang tidak valid yang diukur dari nilai r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel}

b. Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Pengujian reliabilitas instrumen dilakukan dengan *Internal consistency*, dilakukan dengan mencobakan Instrument sekali saja. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan rumus KR-20 (Kuder dan Richardson). Untuk menghitung reliabilitas tes digunakan rumus KR-20

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{\frac{s_t^2 - \sum p_i q_i}{s_t^2}\right\}$$

Keterangan:

r_i = *Koefisien alpha Cronbach*
K = Banyaknya butir item
1 = Bilangan konstan
S_t^2 = Varian total
p_i = Proporsi subjek yang mendapat skor 1/benar
p_i = $\frac{\text{Banyaknya subjek yang mendapat skor 1}}{N}$
q_i = $1-p_i$

Selanjutnya dalam pemberian interprestasi terhadap koefisien reliabilitas tes r_{11} pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut:[74]

1) Apabila r_1 sama dengan atau lebih dari 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel)
2) Apabila r_1 lebih kecil daripada 0,70 berarti bahwa tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel)

Tabel 3.10
Reliabitas Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.868	25

Berdasarkan hasil uji Reliabilitas diatas dapat dilihat bahwa nilai *CronBach's Alpha* Variabel Hasil Belajar diperoleh hasil sebesar 0.868 yang artinya lebih besar dari 0,70 sehingga data dalam penelitian dikatakan sudah reliable.

Selain uji validitas dan realibilitas instrumen tes hasil belajar, juga perlu dilakukan uji tingkat kesukaran dan daya pembeda butir tes hasil belajar.

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

[74] Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Depok: Rajawali Press, 2018), 218.

1) Indeks kesukaran

Tingkat kesukaran (*difficulyl index*) adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Menentukan indeks kesukaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:[75]

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Taraf Kesukaran
B = Banyak siswa yang menjawab benar
JS = Jumlah seluruh siswa

Interpretasi dari hasil perhitungan indeks kesukaran dapat dilihat pada kriteria berikut ini

Tabel 3.11
Kualifikasi Taraf Kesukaran

Taraf kesukaran	Kualifikasi
0,00- 0,30	Sukar
0,31- 0,70	Sedang
0,71- 1,00	Mudah

Dengan mengacu kepada hasil uji taraf kesukaran yang telah dilakukan, didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 3.12
Distribusi Taraf kesukaran Tes Hasil Belajar Siswa

Nomor Soal	Rata-Rata	Keterangan
X01	0.75	Mudah
X02	0.81	Mudah
X03	0.78	Mudah
X04	0.63	Sedang
X05	0.66	Sedang
X06	0.59	Sedang
X07	0.63	Sedang
X08	0.69	Sedang

[75] Arikunto, Prosedur Penelitian, 210

X09	0.63	Sedang
X10	0.50	Sedang
X11	0.50	Sedang
X12	0.44	Sedang
X13	0.56	Sedang
X14	0.69	Sedang
X15	0.78	Mudah
X16	0.63	Sedang
X17	0.50	Sedang
X18	0.75	Mudah
X19	0.72	Mudah
X20	0.56	Sedang
X21	0.75	Mudah
X22	0.91	Mudah
X23	0.81	Mudah
X24	0.72	Mudah
X25	0.78	Mudah

Berdasarkan data yang diperoleh untuk digunakan dalam penelitian sebagai soal pretest dan posttest sebanyak 25 soal dengan 11 item soal dengan taraf kesukaran diantara 0,71-1,00 yang artimya soal tersebut tergolong mudah. Sedangkan terdapat 14 item soal dengan taraf kesukaran diantara 0,31-0,70 yang artimya soal tersebut tergolong sedang.

2) Daya pembeda

Daya pembeda adalah kemampuan soal untuk,membedakan antara siswa yang pandai kelompok tinggi dan siswa yang lemah kelompok rendah. daya pembeda dapat dicantumkan besarnya rumus sebagai berikut:[76]

$$\text{DP} = \frac{BA-BB}{2n}$$

[76] Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember, STAIN Press, 2013), 210.

Keterangan

DP = Besarnya daya pembeda yang ingin dicari
BA = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok pandai
BB = Jumlah siswa yang menjawab benar pada kelompok rendah
2_n = Jumlah dari sampel pandai dan rendah

Klasifikasi dari daya pembeda suatu soal dipaparkan pada table dibawah. Dimana pada penelitian ini karena menggunakan uji coba terpakai maka soal yang akan dianalisis adalah soal yang memiliki daya pembeda (P) 0,4–1,00. Hasil perhitungan dikonsultasikan atau disesuaikan dengan klasifikasi daya pembeda.

Tabel 3.13
Klasifikasi Daya Pembeda

Diskriminasi Item (DP)	**Klasifikasi**	**Interprestasi**
Kurang dari 0,20	*Poor*	Butir Item yang bersangkutan daya pembeda lemah sekali, dianggap tidak memiliki daya pembeda
0,20 – 0,40	*Satisfactory*	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup
0,40 – 0,70	*Good*	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik
0,70 – 1,00	*Excellent*	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
Bertanda Negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (sangat lemah sekali)

Dengan mengacu kepada hasil uji daya pembeda yang telah dilakukan, didapatkan data sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 3.14
Daya Pembeda

Nomor Soal	Nilai	Keterangan
X01	0.75	Baik Sekali
X02	0.81	Baik Sekali
X03	0.78	Baik Sekali
X04	0.63	Baik
X05	0.66	Baik
X06	0.59	Baik
X07	0.63	Baik
X08	0.69	Baik
X09	0.63	Baik
X10	0.50	Baik
X11	0.50	Baik
X12	0.44	Baik
X13	0.56	Baik
X14	0.69	Baik
X15	0.78	Baik Sekali
X16	0.63	Baik
X17	0.50	Baik
X18	0.75	Baik Sekali
X19	0.72	Baik Sekali
X20	0.56	Baik
X21	0.75	Baik Sekali
X22	0.91	Baik Sekali
X23	0.81	Baik Sekali
X24	0.72	Baik Sekali
X25	0.78	Baik Sekali

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukan bahwa dari 25 soal yang diberikan terdapat 11 item soal dengan daya pembeda diantara 0,71-1,00 yang artimya soal tersebut memiliki daya pembeda yang baik sekali. Sedangkan terdapat 14 item soal daya pembeda diantara 0,40-0,70 yang artimya soal tersebut memiliki daya pembeda baik.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mengelola data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan untuk dapat dipertanggungjawabkan dan dapat dipercaya kebenarannya. Analisis data dalam penelitian terdiri dari tiga yaitu analisis deskriptif, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis.

1. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas data penelitian.

a. Uji normalitas

Tujuan uji normalitas data adalah untuk mengetahui sebaran data pada kelompok data atau variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Ini menggunakan teknik *kolmogorov smirnov*. Adapun kaidah uji normalitas *kolmogorov smirnov*, yaitu:[77]

1) Jika nilai Sig. > 0.05, maka distribusi data normal

2) Jika nilai Sig. < 0.05, maka nilai distribusi data tidak normal

b. Uji homogenitas

Tujuannya adalah untuk mengetahui homogen tidaknya Variabel yang diuji. uji homogenitas varians sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih agar perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (Ketidak homogen dan kelompok yang dibandingkan).[78] Uji

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[77] Singgih Santoso, *Menguasai Statistik dengan SPSS 25* (Jakarta: Media Komputindo, 2018), 427
[78] Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi & Pengembangannya* (Kencana : Jakarta, 2004), 275.

homogenitas Varian dilakukan menggunakan uji *levene's* data. Adapun kaidah yang digunakan adalah:

1) Jika nilai Sig. > 0.05, maka Data homogen
2) Jika nilai Sig. < 0.05, maka data tidak homogen

c. Analisis Data

Selanjutnya teknik yang digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian ini adalah Anova (analysis of varians). Anova menjadi bagian yang ada dalam teknik analisis *statistic parametris*. Anova (analisis of varians) digunakan untuk menguji hipoteisis komparatif rata-rata K sampel bila datanya berbentuk interval atau rasio. K sampel merupakan sampel yang memiliki jumlah sampelnya lebih dari dua sampel.[79] Penelitian ini menggunakan Anova Satu jalur (*one way* Anova) Dengan faktor sebanyak 2 x 1. Statistik yang digunakan adalah statistik F dengan taraf signifikasi α = 5% (0.05). Untuk mempermudah dalam menganalisis data maka peneliti menggunakan program SPSS (*statistical Package for sosial Science*) *for Windows versi 26.0*. Analisis varians ANOVA (*Analysis of Variance*) satu jalur digunakan dalam penelitian ini karena jumlah variabel yang mempengaruhi hasil belajar siswa lebih dari satu variabel yaitu pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle)* dan motivasi belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[79] Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*. (Bandung: Alfabeta. 2007), 164.

d. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan alat uji statistic yaitu analisis varians. Analisis varian merupakan uji hipotesis *mean* lebih dari dua populasi. Analisis varian yang digunakan adalah *one way Anova* (*Anova* Satu arah) *One way Anova* biasa dikenal dengan nama *One factor completely randomized design of Anova* Adalah uji hipotesis beda *mean* Jika setiap anggota yang terlibat dalam pengukuran bebas untuk terletak di populasi mana saja artinya tidak ada kesenjangan untuk mengatur letak suatu anggota dalam suatu populasi tertentu (sehingga disebut *completely randomized*). Uji Anova satu arah (one way Anova) Adalah jenis uji statistika parametrik yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata antara lebih dari dua grup sampel. Yang dimaksud satu arah adalah sumber keragaman yang dianalisis hanya berlangsung satu arah yaitu antar perlakuan (*between group*). Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :[80]

1) Apabila nilai signifikan > 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
2) Apabila nilai signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima

[80] A. Hakim, *Statistik Deskriptif*. (Yogyakarta: Ekonesia, 2012), 208.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

Penelitian ini mendeskripsikan tentang hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa, sebagai hasil penggunaan multimedia interaktif *(Moodle)*. Penelitian ini menggunakan *nonequivalent control group desain*. Data-data dalam penelitian ini dideskripsikan berdasarkan kelompok data berikut:

1. Rekapitulasi Tes Hasil Belajar Siswa

   a. Pretest Hasil Belajar

Deskripsi data dalam penelitian ini, memperoleh data dari hasil pretest dan postest yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 25 soal. Dengan sampel siswa sebanyak 32 siswa kelas kontrol dan 32 siswa kelas eksperimen. Rekapitulasi data dapat dilihat pada tabel 4.1 dibawah ini:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.1
Rekapitulasi Pretest Hasil Belajar

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	**Nama**	**Nilai**	**No**	**Nama**	**Nilai**
1	Alfidatul amroni	60	1	Maulidio Alman S.	36
2	Nur Azizatur Rohmah	52	2	Faisal	32
3	Lailatul fitria	76	3	Muhammad Fauzi	68
4	M.NOVAL.R	68	4	M. Yusril	68
5	Qurrota A'yun	72	5	Rafi Ahmad	60
6	Muhammad sofyan	52	6	Satrio Agustin	56

7	Ahmad ferdiansyah	76	7	M. Musleh Ja'far S.	56
8	Noviana intan c.	60	8	Wahidatul Jannah	56
9	Wildaabdillah	28	9	Putri Endang Wahyuni	56
10	Windi Nadori	56	10	Ahmad Rofiki	36
11	fitria risma wati	56	11	Faris Nur Aini	68
12	Alfin Arifianto	72	12	Holifatul Munawaroh	64
13	Saiful	68	13	Windi Susilowati	52
14	Rohmad Hasim	64	14	Abdur rohman	60
15	Muh. Shohibul F.A	44	15	Ahmad Sulton R.	52
16	Khosiatun Hasanah	32	16	Siti Nurhalisah	56
17	Amelina Putri F.	64	17	Muhammad Rifan M.	64
18	Maulidatul Fatimah	44	18	Reno Fadil Hakim	52
19	Yulia Astutik	32	19	Muhammad Wahyu B.	56
20	Putri Ayu W.	64	20	Abdullah Faqih	36
21	Laili Nur Fadilah	56	21	Achmad Murobby R.	68
22	Adi Firmansyah	68	22	Dewi Masitah	64
23	Adim Andik	48	23	Edo Fajar	52
24	Nur Hayati	48	24	Firman	60
25	Hasip Ibrohim	72	25	Imam Musleh	32
26	Iskandar Zulqornain	52	26	Isabela	68
27	Muh. Wahyu A	76	27	Muh. Maulana I.	68
28	Putri Nabila A.W	60	28	Muhammad Rio	60
29	Muh. Danang A.	28	29	Subairi	56
30	Efi Nurdiansyah	56	30	Tri Yulia Putri	36
31	Adam Malik Ibrohim	56	31	Sinta Kurniawati	68
32	Nunik Setiawan	72	32	Kartika Kurnaini	68
Total		**1832**	**Total**		**1784**
Rata-Rata		**57,25**	**Rata-Rata**		**55,75**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil perhitungan pretest siswa kelas eksperimen sebelum dilakukan treatmen dengan penggunaan multimedia interaktif (Moodle) menunjukkan rata-rata 57,25. Terdapat 15 siswa mendapatkan dibawah rata-rata dan 17 siswa mendapat nilai diatas rata-rata

Sedangkan Hasil perhitungan awal siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata 55,75. Terdapat 10 siswa yang nilai dibawah rata-rata dan 22 siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

b. Posttest Hasil Belajar

Setelah dilakukan pretest peneliti memberikan treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan multimedia interaktif (moodle) pada materi makanan dan minuman yang halal dan haram. Dan setelah materi makanan dan minuman yang halal dan haram diadakan post-test untuk menguji sejauh mana pengaruh multimedia interaktif (moodle) terhadap hasil belajar, sehingga dapat dihasilkan posttest pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Rekapitulasi Posttest Hasil Belajar

Kelas Eksperimen			**Kelas Kontrol**		
No	**Nama**	**Nilai**	**No**	**Nama**	**Nilai**
1	Alfidatul amroni	92	1	Maulidio Alman S.	76
2	Nur Azizatur Rohmah	68	2	Faisal	60
3	Lailatul fitria	88	3	Muhammad Fauzi	76
4	M.NOVAL.R	88	4	M. Yusril	72
5	Qurrota A'yun	96	5	Rafi Ahmad	76
6	Muhammad sofyan	84	6	Satrio Agustin	60
7	Ahmad ferdiansyah	84	7	M. Musleh Ja'far S.	64
8	Noviana intan c.	68	8	Wahidatul Jannah	76
9	Wildaabdillah	80	9	Putri Endang Wahyuni	64
10	Windi Nadori	100	10	Ahmad Rofiki	40
11	fitria risma wati	88	11	Faris Nur Aini	76
12	Alfin Arifianto	100	12	Holifatul Munawaroh	64
13	Saiful	100	13	Windi Susilowati	48
14	Rohmad Hasim	96	14	Abdur rohman	68
15	Muh. Shohibul F.A	88	15	Ahmad Sulton R.	56
16	Khosiatun Hasanah	80	16	Siti Nurhalisah	80
17	Amelina Putri F.	96	17	Muhammad Rifan M.	68
18	Maulidatul Fatimah	100	18	Reno Fadil Hakim	52
19	Yulia Astutik	100	19	Muhammad Wahyu B.	68
20	Putri Ayu W.	92	20	Abdullah Faqih	60
21	Laili Nur Fadilah	100	21	Achmad Murobby R.	72
22	Adi Firmansyah	88	22	Dewi Masitah	64
23	Adim Andik	96	23	Edo Fajar	64

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

24	Nur Hayati	84	24	Firman	40
25	Hasip Ibrohim	84	25	Imam Musleh	76
26	Iskandar Zulqornain	68	26	Isabela	64
27	Muh. Wahyu A	80	27	Muh. Maulana I.	48
28	Putri Nabila A.W	100	28	Muhammad Rio	68
29	Muh. Danang A.	88	29	Subairi	56
30	Efi Nurdiansyah	80	30	Tri Yulia Putri	80
31	Adam Malik Ibrohim	88	31	Sinta Kurniawati	68
32	Nunik Setiawan	92	32	Kartika Kurnaini	68
Total		**2836**	**Total**		**2072**
Rata-Rata		**88,62**	**Rata-Rata**		**64,75**

Hasil perhitungan posttest siswa kelas eksperimen setelah dilakukan treatmen dengan penggunaan multimedia interaktif (Moodle) menunjukkan rata-rata 88,62. Terdapat 11 siswa mendapatkan dibawah rata-rata dan 21 siswa mendapat nilai diatas rata-rata

Sedangkan Hasil perhitungan posttest siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata 64,75. Terdapat 10 siswa yang nilai dibawah rata-rata dan 22 siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Siswa

Data dalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan angket *likert* yang terdiri dari empat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan jumlah sebanyak 40 soal. Dengan sampel siswa sebanyak 32 siswa kelas kontrol dan 32 siswa kelas eksperimen. Selanjutnya dapat diklasifikasikan pada tabel 4.3:

Tabel 4.3

Rekapitulasi Motivasi Belajar

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No	**Nama**	**Nilai**	**No**	**Nama**	**Nilai**
1	Alfidatul amroni	123	1	Maulidio Alman S.	126
2	Nur Azizatur Rohmah	97	2	Faisal	99
3	Lailatul fitria	98	3	Muhammad Fauzi	99
4	M.NOVAL.R	107	4	M. Yusril	110
5	Qurrota A'yun	97	5	Rafi Ahmad	102
6	Muhammad sofyan	119	6	Satrio Agustin	120
7	Ahmad ferdiansyah	100	7	M. Musleh Ja'far S.	102
8	Noviana intan c.	98	8	Wahidatul Jannah	99
9	Wildaabdillah	100	9	Putri Endang Wahyuni	102
10	Windi Nadori	100	10	Ahmad Rofiki	99
11	fitria risma wati	108	11	Faris Nur Aini	113
12	Alfin Arifianto	97	12	Holifatul Munawaroh	97
13	Saiful	95	13	Windi Susilowati	97
14	Rohmad Hasim	128	14	Abdur rohman	130
15	Muh. Shohibul F.A	126	15	Ahmad Sulton R.	128
16	Khosiatun Hasanah	93	16	Siti Nurhalisah	95
17	Amelina Putri F.	123	17	Muhammad Rifan M.	126
18	Maulidatul Fatimah	96	18	Reno Fadil Hakim	98
19	Yulia Astutik	104	19	Muhammad Wahyu B.	106
20	Putri Ayu W.	120	20	Abdullah Faqih	122
21	Laili Nur Fadilah	98	21	Achmad Murobby R.	102
22	Adi Firmansyah	132	22	Dewi Masitah	134
23	Adim Andik	113	23	Edo Fajar	114
24	Nur Hayati	95	24	Firman	98
25	Hasip Ibrohim	119	25	Imam Musleh	119
26	Iskandar Zulqornain	121	26	Isabela	124
27	Muh. Wahyu A	100	27	Muh. Maulana I.	101
28	Putri Nabila A.W	98	28	Muhammad Rio	101
29	Muh. Danang A.	96	29	Subairi	99
30	Efi Nurdiansyah	129	30	Tri Yulia Putri	131
31	Adam Malik Ibrohim	92	31	Sinta Kurniawati	94
32	Nunik Setiawan	128	32	Kartika Kurnaini	131
Total		**3518**	**Total**		**3450**
Rata-Rata		**109,53**	**Rata-Rata**		**107,34**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hasil perhitungan motivasi belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan jumlah perolehan skor sebanyak 3518 dengan rata-rata 109,93. Sedangkan Hasil perhitungan motivasi siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional menunjukkan jumlah perolehan skor sebanyak 3450 dengan rata-rata 107,81.

B. Analisis dan Pengujian Data

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel adalah variabel bebas (*independent variable)* yaitu multimedia interaktif (Moodle) dan motivasi belajar serta variabel terikat (*dependent variable)* yaitu Hasil Belajar. *One Way Anova* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel *predictor* nominal terhadap variabel hasil yang berkelanjutan. Uji anova satu arah mengungkapkan hasil dari dua variabel *independen* terhadap satu variabel *dependent.* Sebelum dilakukan uji Anova dibutukan uji prasayarat yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan suatu bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, dapat dilakukan dengan melihat grafik normal probability plot dan uji Kolmogrov-Smirnov. Jika data menyebar di sekitar garis dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas tetapi jika data menyebar jauh

dari garis diagonal dan atau mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

a. Data tes hasil belajar

Uji normalitas dilakukan terhadap tes hasil belajar. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4

Data Normalitas Tes Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.53566602
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.074
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* seperti yang tertera pada tabel 4.4 di atas menunjukkan data yang diperoleh

UNIV ERI
KIAI H DDIQ

memiliki nilai Asymp Sig sebesar 0.20 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

b. Data motivasi siswa

Uji normalitas dilakukan terhadap angket motivasi belajar. Uji normalitas dihitung dengan menggunakan bantuan program *SPSS 26 for windows*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5

Data Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.00270877
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.099
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil pengujian normalitas *Kolmogorov-smirnov* seperti yang tertera pada tabel 4.5 di atas menunjukkan data yang diperoleh memiliki nilai Asymp Sig sebesar 0.174 lebih besar dari 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

UNIVERSITAS NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

2. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk untuk menunjukkan bahwa sampel yang diambil berasal dari populasi variansi yang sama. Data yang dibutuhkan dalam uji homogenitas sebagai berikut :

a. Data hasil belajar siswa

Uji Homogenitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa .Hasil Homogenitas hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.6:

Tabel 4.6

Homogenitas Hasil Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1.806	1	62	.184
	Based on Median	1.663	1	62	.202
	Based on Median and with adjusted df	1.663	1	61.203	.202
	Based on trimmed mean	1.744	1	62	.191

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji Homogenitas metode *Levene* variabel hasil belajar siswa sebesar 0,191 artinya data pada penelitian ini terdistribusi homogen

b. Data hasil angket motivasi

Uji Homogenitas dilakukan terhadap hasil belajar siswa. Hasil Homogenitas hasil angket motivasi siswa dapat dilihat pada tabel 4.7:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.7

Homogenitas Hasil Angket Motivasi

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket Motivasi	Based on Mean	.566	1	62	.455
	Based on Median	.438	1	62	.511
	Based on Median and with adjusted df	.438	1	59.075	.511
	Based on trimmed mean	.535	1	62	.467

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji Homogenitas metode Levene variabel hasil angket motivasi sebesar 0,467 artinya data pada penelitian ini terdistribusi homogen

3. Analisis Data

a. Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* Terhadap Hasil Belajar

Pada penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan melakukan dua kali penyebaran tes yaitu tes awal sebelum pembelajaran (pretest) dan tes akhir setelah pembelajaran (posttest). Setelah data didapat kemudian dihitung rata-ratanya dengan bantuan *SPSS 26 for windows*. Tes awal hasil belajar siswa (pretest) dapat dilihat pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.8
Analisis Pretest Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean (X)	Std. Deviation (SD)	Variance
Pretest_Eksperimen	32	12	7	19	14,31	3,487	12,157
Pretest_Kontrol	32	9	8	17	13,94	2,918	8,512
Valid N (listwise)	32						

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan rata-rata skor tes awal hasil belajar siswa (pretest) yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* (kelas eksperimen) menunjukkan rata-rata 14,31 dan tes awal hasil belajar siswa (posttest) yang mengikuti pembelajaran konvensional (kelas kontrol) menunjukkan rata-rata 13.94

Setelah dilakukan pretest peneliti memberikan treatment pada kelas eksperimen dengan menggunakan multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website* pada materi fikih kemudian diadakan posttest untuk menguji sejauh mana pengaruh multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website* terhadap hasil belajar, dengan kelas Kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Sehingga dapat dihasilkan skor rata-rata posttest pada tabel berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Tabel 4.9

Analisis Posttest Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean (X)	Std. Deviation (SD)	Variance
Posttest_Eksperimen	32	8	17	25	22,16	2,384	5,684
Posttest_Kontrol	32	10	10	20	16,19	2,681	6,190
Valid N (listwise)	32						

Hasil penelitian tersebut, diperoleh rata-rata skor tes akhir hasil belajar siswa (posttest) yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* menunjukkan rata-rata 22,16 dan tes akhir hasil belajar siswa (posttest) yang mengikuti pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata 16,19

Berdasarkan data tabel 4.9 didapat nilai rata-rata bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai lebih tinggi dengan kelas kontrol dengan perbedaan rata-rata 5,97 % Artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan multimedia interaktif(moodle) berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

b. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada penelitian ini, terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar pada pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif (*moodle*) berbasis *website*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022, dengan melakukan penyebaran angket motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas control. Setelah data didapat kemudian dihitung rata-ratanya dengan bantuan *SPSS 26 for windows*. Angket motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10

Analisis Motivasi Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Eksperimen	32	40	92	132	109,53	12,482	155,805
Motivasi Kontrol	32	38	90	128	107,34	11,338	128,555
Valid N (listwise)	32						

Hasil penelitian tersebut, diperoleh rata-rata skor motivasi belajar siswa kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* mendapatkan skor 109,53 dan kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional mendapatkan skor 107,34

Berdasarkan data tabel 4.10 didapat nilai rata-rata bahwa kelas eksperimen mendapatkan nilai lebih tinggi dengan kelas kontrol dengan perbedaan nilai 2,19 Artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun pelajaran 2021/2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

c. Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) Berbasis *Website* dan Hasil Belajar Terhadap Hasil Belajar

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, dimana dua variabel adalah variabel bebas (independent variable) yaitu multimedia interaktif dan motivasi belajar serta variabel terikat (dependent variable) yaitu hasil belajar. *One Way Anova* ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel *presictor* terhadap variabel hasil yang berkelanjutan. Hasil analisis data disajikan pada tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.11

Model Analisis Of Varian

Tests of Between-Subjects Effects					
Dependent Variable:	Tes Hasil Belajar				
Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1313.326[a]	3	437,775	48,735	0,000
Intercept	35393,341	1	35393,341	3940,171	0,000
X1	782,680	1	782,680	87,132	0,000
X2	274,248	1	274,248	30,531	0,000
X1 * X2	261,558	1	261,558	29,118	0,000
Error	1113,854	124	8,983		
Total	37905,000	128			
Corrected Total	2427,180	127			
a. R Squared = ,541 (Adjusted R Squared = ,530)					

Keterangan :

X1 = Penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*)

X2 = Motivasi Belajar

X1*X2 = Interaksi Penggunaan Multimedia Interaktif (Moodle) dan Motivasi Belajar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa :

1. Variabel Penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dengan nilai signifikansi 0.00 < dari 0.05, maka dapat dinyatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara statistic, Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima Artinya Multimedia Interaktif (*Moodle*) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa
2. Variabel Motivasi Belajar dapat dinyatakan ada pengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebanyak 0.00 < 0.05 Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima berarti motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa
3. Interaksi antara Pengunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan 0.00 < 0.05 maka dapat dinyatakan signifikan. Atas perbandingan tersebut maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh interaksi antara Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap suatu persoalan untuk membuktikan benar tidaknya dugaan tersebut perlu diadakan penelitian terdahulu. Hipotesis penelitian ini adalah :

Hipotesis 1 :

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pengunaan Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan pengunaan Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel 4.11 dengan model analisis varian diperoleh data bahwa H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pengunaan Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Hipotesis 2:

H_o : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

H_a : Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan tabel 4.11 dengan model analisis varian diperoleh data bahwa Ha diterima. Artinya ada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022.

Hipotesis 3 :

H_o : Tidak terdapat pengaruh interaksi penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

H_a : Terdapat pengaruh interaksi penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Berdasarkan tabel 4.11 dengan model analisis varian diperoleh data bahwa H_0 ditolak dan Ha diterima. Artinya tidak ada pengaruh interaksi antara multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Dari uji hipotesis di atasa dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

2. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih MTS Tanggul 01 Tahun Pelajaran 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengambilan sampel pada penelitian ini dengan teknik *cluster random sampling*, kelas yang terpilih sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VIII A sedangkan kelas kontrol yaitu kelas VIII B di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Pada kelas eksperimen pembelajaran fikih menggunakan multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* yang meliputi pemberian materi pembelajaran, tugas dan pekerjaan rumah melalui multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* dan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Waktu pembelajaran untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama yaitu enam kali pertemuan. Untuk kelas eksperimen Materi pembelajaran, tugas dan pekerjaan rumah dapat diunduh siswa secara mandiri melalui *website* (moodle) yang sudah disiapkan sebelumnya. Sedangkan pada kelas kontrol pembelajaran fikih diberikan seperti yang biasa dilakukan guru dengan bantuan papan tulis dan menggunakan metode ceramah.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Uji Analisi Of Varian (ANOVA) bahwa ketiga hipotesis alternatif (Ha) diterima sedangkan hipotesis nihil (H_0) ditolak dengan perolehan nilai signifikan 0.00 < 0.05 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan ketiga hipotesis tersebut pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember tahun pelajaran 2021/2022

Secara empiris dalam penelitian ini telah terbukti, bahwa:

1. **Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa**

Berdasarkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas eksperimen dengan pembelajaran menggunakan multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* lebih baik dari pada hasil belajar siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional. Perbedaan hasil belajar mata pelajaran fikih kelas eksperimen dikarenakan ternyata memberikan suasana yang baru bagi siswa, sehingga antusias atau rasa ingin tau mereka terhadap pembelajaran fikih menjadi tinggi.

Perbedaan hasil belajar ini dapat terlihat pada rata-rata nilai 2 test yang diberikan oleh peneliti, yakni test yang dilakukan sebelum kelas dimulai (pretest) dan test yang dilakukan kepada siswa setelah pemberian *treatment* berupa penggunaan multimedia interaktif (moodle) berbasis *website* yang biasa disebut posttest. Hasil perhitungan pretest siswa kelas eksperimen sebelum dilakukan treatmen dengan penggunaan multimedia interaktif (Moodle) menunjukkan rata-rata 57,25. Terdapat 15 siswa mendapatkan dibawah rata-rata dan 17 siswa mendapat nilai diatas rata-rata Sedangkan Hasil perhitungan awal siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata 55,75. Terdapat 10 siswa yang nilai dibawah rata-rata dan 22 siswa mendapat nilai diatas rata-rata. Hasil perhitungan posttest siswa kelas eksperimen setelah dilakukan treatmen dengan penggunaan multimedia interaktif (Moodle) menunjukkan rata-rata 88,62. Terdapat 11 siswa mendapatkan dibawah rata-rata dan 21 siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

mendapat nilai diatas rata-rata. Sedangkan Hasil perhitungan posttest siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional menunjukkan rata-rata 64,75. Terdapat 10 siswa yang nilai dibawah rata-rata dan 22 siswa mendapat nilai diatas rata-rata.

Hal ini juga di tunjukkan dari hasil analisis data yang diperoleh dari nilai signifikansi sebanyak 0.00 < 0.05 Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima, maka dapat dinyatakan siginifikan secara statistic. Artinya multimedia interaktif (*Moodle*) berbasis *website* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Suatu media pembelajaran bisa disebut media pembelajaran yang interaktif jika media itu benar-benar dapat digunakan dengan baik serta mampu mejadi media pembelajaran yang tetap mempermudah interaksi diantara para pengguna media pembelajaran tersebut. Sebagaimana dinyatakan oleh Zyainuri & Marpanaji (2013) bahwa keefektifan penggunaan media pembelajaran *e-learning* khususnya *Moodle* mempermudah peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran yang dapat diketahui dari meningkatnya hasil belajar. Jadi dapat dinyatakan ketika suatu media pembelajaran mudah saat diakses atau dapat dikatakan efektif. Sehingga hasil dari penggunaan media tersebut meningkatkan pembelajaran seorang siswa atau juga dapat meningkatkan hasil pembelajaran mereka. Hal sama seperti pendapat Muazizah, et al (2017), hasil penelitiannya menyatakan penggunaan media pembelajaran *e-learning Moodle* dapat dijadikan sumber pembelajaran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

baik secara mandiri di kelas atau pula di luar kelas sebab sifat dari media pembelajaran e-learning *Moodle* juga dapat di akses dimana saja dan juga pada waktu yang diinginkan oleh pengguna, sehingga penggunaan media pembelajaran ini tentu membuat peserta didik semakin rajin dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Diny Apriliani (2011) juga menguatkan penelitian ini. Bahwasannya hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan setelah dilakukan pembelajaran, pada kelas eksperimen rata–rata hasil post test mencapai 77,65 dan kelas kontrol 67,86. Hasil perhitungan uji t kesamaan dua rata-rata dua pihak diperoleh thitung (5,05) dan ttabel (1,67) berarti rata–rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan uji korelasi diperoleh harga koefisien korelasi biserial (rb) 0,65 dan SErb*1,96 = 0,30, karena rb (0,65) > SErb*1,96 (0,30) maka korelasi antar dua variabel ini dapat dikatakan signifikan. Sehingga pengaruh yang ditimbulkan signifikan dengan hasil perhitungan harga koefisien determinasi sebesar 42,63%. Pada aspek psikomotorik dan afektif, terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa metode e-learning berbasis MOODLE dengan pendekatan CTL mampu menarik perhatian siswa sehingga dapat mengatasi kebosanan siswa dari pembelajaran yang monoton. Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa metode e-learning berbasis MOODLE dengan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

pendekatan CTL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X dengan kontribusi sebesar 42,63%.[81]

Dalam proses pembelajaran dengan metode *e-learning* tersebut dapat digunakan sebagaimana mestinya. Penggunaan metode pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* Sangat menguntungkan bagi pendidik dan siswa, karena guru atau pendidik berperan sebagai fasilitator dan tidak lagi berbicara panjang lebar dengan metode ceramah. karena jika hanya dengan metode ceramah, siswa menganggap hal tersebut tidak menarik sehingga harus ada metode-metode yang lain agar siswa tidak bosan atau bahkan tertarik untuk mempelajari pelajaran yang diajarkan oleh guru mereka sehingga pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* ini lebih inovatif dan bervariasi Sehingga siswa tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle*, Siswa tidak datang di ruang kelas untuk bertemu dengan pendidik secara langsung dalam proses pembelajaran, dalam pembelajaran *e-learning* juga dapat mempersingkat juga dapat mempersingkat waktu pembelajaran, Menghemat biaya yang harus dikeluarkan oleh program pendidikan. Semua usaha dalam teknologi pendidikan ditujukan untuk memfasilitasi dan mencegah masalah belajar siswa. usaha usaha-usaha tersebut terdiri dari pengelolaan, pengembangan sistem pembelajaran dengan memanfaatkan sumber belajar. Sehingga dengan penggunaan pembelajaran *e-learning* berbasis *Moodle* siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[81]Diny Apriliani, *Pengaruh Penggunaan Metode E-learning Berbasis Moodle Dengan Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Terhadap Hasil Belajar Kimia Materi Pokok Larutan Elektrolit dan Konsep Redoks Siswa SMA Kelas X* (Tesis Universitas Negeri Semarang, 2011)

dapat lebih maksimal dalam belajar, dan diharapkan memperoleh hasil yang maksimal.[82]

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Data dalam penelitian ini, diukur dengan menggunakan angket *likert* yang terdiri dari empat yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dengan jumlah sebanyak 40 soal. Dengan sampel siswa sebanyak 32 siswa kelas kontrol dan 32 siswa kelas eksperimenBerdasarkan Hasil rekapitulasi motivasi belajar siswa kelas eksperimen menunjukkan jumlah perolehan skor sebanyak 3518 dengan rata-rata 109,93. Sedangkan Hasil perhitungan motivasi siswa kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional menunjukkan jumlah perolehan skor sebanyak 3450 dengan rata-rata 107,81.

Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dalam usaha mencapai hasil belajar yang tinggi. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung akan menunjukkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menetukan tingkat pencapaian prestasi belajar.[83] Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[82] Amiroh, *Membangun E-Learning Dengan LMS Moodle*. (Sidoarjo : Penerbit Genta Group Production, 2012), 60

[83] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: Rajawali Pers*, 2014), 76

dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik minat orang tertentu selama sesuatu itu tidak bersentukan dengan kebutuhannya.[84]

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian jurnal yang dilakukan oleh Sunarti Rahman (2021) menyatakan bahwa Motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, artinya semakin tinggi motivasi belajar maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi. dengan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dapat memberikan gambaran bahwa dengan motivasi belajar maka akan dapat meningkatkan hasil belajarnya

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Novianto bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dalam penelitiannya yang menghasilkan informasi bahwa 88,16% siswa merespon dan menyukai *Moodle* (fitur konten, penyajian informasi dan penggunaan bahasa) yang memotivasi siswa dalam proses pembelajaran dengan memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil prestasi belajar siswa yang ditandai dengan terjadinya penurunan 20% siswa yang belum mencapai nilai KKM menjadi 7%.[85] Dalam hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan atau korelasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[84] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 115

[85] Andi Novianto, *Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Moodle Terhadap Motivasi Belajar Siswa XII TKJB SMKN 2 Surakarta Pada Kompetensi Mengadministrasi Server Jaringan* . Jurnal Duta, ISSN:2086-9436 Volume 11 Nomor 1 September 2016

antara motivasi dan hasil belajar siswa, oleh karena nya dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa jika motivasi belajar siswa semakin tinggi pada proses pembelajaran maka akan semakin tinggi hasil belajar yang didapat.

3. Pengunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Penggunaan multimedia interaktif *(Moodle)* diharapkan mempunyai hubungan yang erat dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adanya multimedia interaktif (*Moodle*) dapat mempermudah melaksanakan tugas sebagai pendidik professional, meningkatkan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Berdasarkan Hasil dari analisis of Varian (ANOVA) yang sudah dilakukan terdapat pengaruh antara Interaksi Pengunaan Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *website* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikan 0.00 < 0.05 maka dapat dinyatakan signifikan. Atas perbandingan tersebut maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh interaksi antara Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *website* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember tahun 2021/2022.

Media pembelajaran berbasis multimedia haruslah mudah digunakan dan memuat navigasi-navigasi sederhana sehingga memudahkan pengguna. Media pembelajaran yang menggunakan banyak media, dikenal sebagai media pembelajaran berbasis multimedia. Multimedia dibuat dengan menggunakan banyak perangkat lunak yang dapat mengolah teks, mengelolah

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

gambar, mengelola animasi baik animasi teks maupun animasi gambar, mengelola suara, mengelola vidio dan digabungkan menjadi satu. Media pembelajaran multimedia seperti ini biasanya dapat diproyeksikan sehingga membutuhkan sarana proyektor. Dengan adanya media pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.[86]

Keberhasilan suatu Media pembelajaran berbasis multimedia haruslah mudah digunakan dan memuat navigasi-navigasi sederhana sehingga memudahkan pengguna. Namun pada kenyataan seorang pendidik butuh keahlian khusus dan keterbiasaan dalam penggunaannya agar dapat memotivasi peserta didik agar terbiasa menggunakannya. Karena jika hanya dengan metode ceramah, peserta didik mengggap hal tersebut ridak menarik sehingga harus ada metode-metode yang lain agar peserta didik tidak bosan atau bahkan tertarik untuk mempelajari pelajaran yang akan diajarkan oleh guru sehingga pembelajaran *elearning Moodle* lebih familiar kepada pesertaa didik dan peserta didik tidak mengalami kejenuhan dalam proses pembelajaran. Selain itu pendidik harus memiliki ide kreatif untuk menarik siswa untuk mempelajari sesuatu yang akan diajarkan

Begitu pula dengan motivasi dalam pembelajaran yang dimiliki oleh siswa. Betapa pentingnya motivasi belajar tersebut disadari oleh siswa. Bila motivasi belajar disadari oleh siswa, maka siswa akan belajar dengan baik sehingga akan meningkatkan prestasi belajar. Dengan demikian dalam proses pembelajaran guru berperan besar mengupayakan meningkatkan motivasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[86] Daryanto. *Media Pembelajaran*. (Bandung: Satu Nusa.2010), 51-53

belajar. Guru dapat menumbuhkan motivasi belajar seperti yang diungkapkan pada kajian teori yaitu memberi angka, hadiah, kompetisi, ego-involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil ujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, dan tujuan yang diakui. Motivasi belajar sangat penting bagi siswa dalam usaha mencapai hasil belajar yang tinggi. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, cenderung akan menunjukkan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, mereka biasanya kelihatan lebih aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Intensitas motivasi seorang siswa akan sangat menetukan tingkat pencapaian prestasi belajar.[87]

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lia Damayanti, Lambang Subagiyo dan Muliati Syam, tahun 2021 yang menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di kesimpulan bahwa penggunaan model problem based learning berbantuan *moodle* cukup membantu dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas XI IPA 5 di SMAN 5 Samarinda. Hal ini terlihat dari hasil angket yang telah diberikan dengan analisis dari 36 siswa 3% berada pada kategori sangat rendah, 33% pada kategori rendah, 56% pada kategori cukup, 8% pada kategori tinggi dan 0% pada kategori sangat tinggi dengan motivasi dominan pada kategori sedang. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa setelah dianalisis dari 36 siswa terdapat 7 siswa yang mengalami peningkatan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[87] Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta:C.V. Rajawali:1990), 76

tinggi, 21 siswa pada kategori sedang dan 8 siswa mengalami peningkatan hasil belajar kognitif yang rendah. Jiika ditinjau dari hasil N-Gain rata-rata siswa yaitu sebesar 0,503 yang beradapada kategori sedang. Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh selama penelitian, maka peneliti menyarankan dalam menggunakan model problem based learning agar dapat membimbing siswa dengan baik. Hal ini dilakukan agar siswa mudah dalam memecahkan masalah yang diberikan. Selain itu, disarakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan model problem based learning berbantuan moodle di beberapa sekolah agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.[88]

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

[88] Lia Damayanti, Lambang Subagiyo, Muliati Syam, *Penerapan Model Based Learning dengan media moodle dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa di SMAN 5 Samarinda* (Samarinda: Jurnal Literasi Pendidikan Fisika Volume 2 No.1 Halaman 53-62 ISSN 2714-5689 Tahun 2021)

BAB VI

PENUTUP

1) Kesimpulan

Hasil penelitian pada bab sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa kesimpulan yang dapat kita ambil, diantaranya:

1. Terdapat pengaruh penggunaan Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022. Hal ini di tunjukkan dari hasil analisis data yang diperoleh dari nilai signifikansi sebanyak 0.00 < 0.05 Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima, maka dapat dinyatakan siginifikan secara statistic. Artinya multimedia interaktif (*Moodle*) berbasis *website* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Terdapat pengaruh hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dari pada siswa dengan motivasi rendah. Dapat ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebanyak 0.00 < 0.05 artinya motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima berarti motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Terdapat pengaruh Interaksi antara Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan analisis data yang diperoleh dengan nilai signifikan 0.00<0.05 maka dapat dinyatakan signifikan. Atas dasar perbandingan tersebut, maka H_0 di tolak sedangkan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh interaksi antara Multimedia Interaktif (*Moodle*) berbasis *website* dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran fikih di MTS Tanggul 01 Jember tahun pelajaran 2021/2022

2) Saran

Berikut merupakan saran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa, diantaranya:

1. Penggunaan multimedia interaktif (*Moodle*) dapat diterapkan pendidik untuk meningkatkan hasil belajar siswa walaupun dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dengan *website* gratis ini
2. Disamping penggunaan media, seorang pendidik (guru) harus memperhatikan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran yang akan menunjang atau memperkuat hasil belajar sehingga mendapatkan hasil prestasi siswa yang tinggi.
3. Penggunaan multimedia interaktif (*Moodle*) yang disertai dengan semangat belajar yang baik (motivasi belajar), akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Hal ini peran pendidik sangat dibutuhkan untuk mengontrol dan meningkatkan hasil sesuai yang diinginkan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 1
MATERI

1. Pengertian makanan dan minuman halal dan haram
   a. Halal artinya dibolehkan. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.
   b. Haram artinya dilarang. Makanan dan minuman yang haram adalah makanan dan minuman yang dilarang oleh syariat Islam untuk dimakan dan diminum..
2. Dalil tentang makanan dan minuman halal dan haram
   a. Makanan dan minuman halal:

QS. Al-Baqarah: 168 *Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.*

   QS. Al-Maidah: 88

   Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezekikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya.

   b. Makanan dan minuman haram
   QS. Al Baqarah : 173

Sesungguhnya Allah hanya mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang (ketika disembelih) disebut (nama) selain Allah. tetapi Barangsiapa dalam Keadaan terpaksa (memakannya) sedang Dia tidak menginginkannya dan tidak (pula) melampaui batas, Maka tidak ada dosa baginya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

   QS. Al-Maidah: 90

Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkorban untuk) berhala, mengundi nasib dengan panah adalah Termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu mendapat keberuntungan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Jenis-jenis makanan dan minuman halal dan haram
   a. Makanan dan minuman yang halal
   Jenis makanan yang halal ialah: makanan yang baik-baik, tidak kotor dan tidak menjijikkan, tidak diharamkan oleh Allah Swt. dan Rasul-Nya, tidak memberi mudarat, dan binatang yang hidup di dalam air.
   Contohnya: nasi goreng, capcai, pecel ayam, soto ayam, kue puding.
   Jenis minuman yang halal: air atau cairan yang tidak membahayakan bagi kehidupan manusia, tidak memabukkan, bukan berupa benda najis atau benda suci yang terkena najis, dan didapat dengan cara-cara yang halal.
   Contohnya: teh, air kelapa, susu, es jeruk, jus alpukat dan aneka jus buah lainnya.
   b. Makanan dan minuman yang haram

Yang termasuk makanan yang haram ialah: semua makanan yang disebut dalam Al-Qur'an (al-Maidah ayat 3), makanan kotor dan keji, makanan yang dipotong dari binatang yang masih hidup, dan makanan yang didapat dengan cara tidak baik.

Contohnya: makanan halal yang tercampur najis misal; minyak goreng yang kejatuhan kotoran tikus.

4. Cara memperoleh makanan dan minuman halal dan haram
   a. Makanan dan minuman yang halal: diperoleh dengan usaha dan kerja keras sesuai dengan
      syari'at Islam.
   b. Makanan dan minuman yang haram: diperoleh dari usaha dengan cara dhalim, seperti mencuri, korupsi, menipu, merampok, hasil judi, undian harapan, taruhan, menang togel dan sebagainya.
5. Manfaat dan bahaya makanan dan minuman halal dan haram
   a. Manfaat:
      Hikmah adanya halal dan haram dalam makanan dan minuman antara lain: dapat memilih makanan yang halal dan meninggalkan yang haram, hidup sehat, baik sehat rohani maupun jasmani, dan lebih tenang hidupnya di tengah-tengah masyarakat, tidak ada kekhawatiran dan ketakutan bahkan disenangi oleh orang banyak.
   b. Bahaya:
      Orang yang makan makanan haram dan minum-minuman haram amal ibadahnya dan amalan-amalan yang lain tidak diterima disisi Allah Swt. Demikian juga orang ini doanya tidak dikabulkan Allah Swt.

      Akibat buruk dari makanan dan minuman yang diharamkan: wajah menjadi pucat dan mata sering memerah, mulut dan kerongkongan menjadi kering, kepala pusing dan telingan mendengung, berat badan menurun dan urat syaraf menjadi bengkak, pancaindera semakin melemah, kecerdasan semakin menurun dan kemampuan berfikir semakin kurang, sering lupa dan cenderung untuk melakukan hal-hal yang negatif, kemampuan bekerja menjadi lemah, dan sebagainya.
6. Jenis binatang yang halal dan haram dikonsumsi
   a. Binatang yang halal maksudnya ialah binatang yang diperbolehkan bagi umat Islam untuk memakannya. Semuanya binatang halal dimakan kecuali ada dalil al-Qur'an atau Hadis yang mengharamkannya.
   b. Binatang yang haram dagingnya, diantaranya ialah: bangkai, darah, daging babi, binatang yang disembelih dengan nama selain Allah
7. Ciri-ciri binatang yang halal dan haram dikonsumsi
   a. Binatang yang halal dikonsumsi: binatang ternak, sebangsa belalang, binatang yang hidup di laut.
   b. Binatang yang haram dikonsumsi: binatang yang bertaring kuat, binatang mempunyai kuku tajam, binatang yang diperintahkan untuk dibunuh, dan binatang yang dilarang untuk dibunuh, binatang yang menjijikkan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Soal Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Pilihlah jawaban berikut ini dengan tepat!

1. Cara memperoleh makanan dan minuman yang dibenarkan menurut syari'at Islam adalah...
   a. Dengan mencuri
   b. Dengan menipu
   c. Membeli dengan hasil kerja keras
   d. Membeli dengan uang hasil korupsi

2. Berikut ini adalah jenis binatang yang halal dimakan bagi umat Islam, adalah.....
   a. Ular, buaya, anjing
   b. Babi, tikus, kucing
   c. Anjing, burung elang, sapi
   d. Ayam, bebek, unta

3. Ikan hiu merupakan ikan yang memiliki taring dan memakan ikan kecil sebagai santapannya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka ikan hiu … untuk dimakan.
   a. Halal
   b. Makruh
   c. Boleh
   d. Haram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

4. Makanan dan minuman yang haram adalah ....
   a. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.
   b. Makanan dan minuman yang tidak dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.
   c. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut semua agama.
   d. Makanan dan minuman yang lebih baik untuk tidak dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.

5. Andi membeli makanan faforitnya tape kuning manis legit, ia membeli 2 rantang berisi tape manis legit. Setelah menghabiskan 1 rantang tape manis legit iya sudah mersa kekenyangan sehingga ia menyimpannya untuk dimakan besok. Keesokan harinya iya hendak memakan tape yang masih tersisa 1 rantang, akan tetapi tape yang iya simpan menjadi terlalu matang hingga mengeluarkan air tape yang berbau menyengat. Berdasarkan masalah tersebut, apa yang harus dilakukan andi ….
   a. Tetap memakan tape tersebut
   b. Memberikannya kepada teman untuk berbagi
   c. Mengolahnya untuk dijadikan kolak
   d. Membuan tape tersebut

6. Perhatikan kalimat dibawah ini!
   1) Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas yang ditentukan
   2) Kecerdasan semakin menurun
   3) Manusia dapat mencapai ridho Allah Swt.
   4) Sering mengantuk
   5) Manusia memiliki akhlak Karim
   6) Jalan suka sempoyongan
   7) Manusia dapat terhindar dar akhlak Madzmumah
   8) Cenderung malas

Berikut ini yang termasuk manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah ....

   a. 1,2,3,4
   b. 1,3,5,7
   c. 2,4,6,8
   d. 5,6,7,8

7. Bagaimana hukumnya jika minyak goreng kejatuhan kotoran tikus….
   a. Halal
   b. Mubah
   c. Haram
   d. Makhruh

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

8. Manakah dibawah ini yang termasuk ciri- ciri makanan halal ....
   a. Makanan yangtidak memberi mudorot
   b. Makanan hasil menjual tanah orang tua
   c. Makanan hasil riba
   d. Makanan hasil berjudi

9. Di bawah ini merupakan contoh makanan haram adalah .....
   a. Makan daging ayam yang disembelih tidak menyebut Asma Allah
   b. Daging yang dimasak masih terlihat darahnya
   c. Makan daging sapi hasil pembelian di pasar
   d. Makan mangga sisa kelelawar

10. Manakah dibawah ini yang termasuk kategori binatang yang halal .....
   a. Bintang yang menjijikkan
   b. Binatang yang buas
   c. Binatang yang diternak
   d. Binatang yang bertaring

11. Berikut ini adalah akibat buruk dari selalu mengkonsumsi makanan dan minuman haram .....
   a. Nafsu makan bertambah besar dan semangat untuk bekerja berkurang
   b. Badan menjadi sehat dan jiwa menjadi tenang
   c. Wajah menjadi pucat dan berat badan
   d. Gelisah dan kecerdasan menurun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

12. Di bawah ini adalah ciri-ciri binatang yang haram, adalah .....
   a. Tidak menjijikkan
   b. Binatang ternak
   c. Tidak bertarung dan tidak bertaring
   d. Binatang yang diperintahkan untuk dibunuh

13. Makanan dan minuman yang halal adalah ....

a. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.
b. Makanan dan minuman yang tidak dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.
c. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut semua agama.
d. Makanan dan minuman yang lebih baik untuk tidak dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.

14. Dalil mengenai makanan dan minuman yang halal terdapat dalam al-Qur'an surat.....

a. QS. Al-Baqarah: 186
b. QS. Al-Maidah: 88
c. QS. Al-Baqarah: 168
d. QS. Al-An'an: 45

15. Pak Joyo memberikan makanan kepada salah satu panti asuhan, tetapi pak Joyo memberi makanan dengan membayarnya memakai uang hasil korupsi, maka makanan yang diberikan itu termasuk .....

a. Halal
b. Mubah
c. Boleh
d. haram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

16. Arti dari lafadz Thoyyiban, ialah ….

a. Boleh
b. Halal
c. Baik (bagus)
d. Haram

17. Salah satu contoh makanan halal dibawah ini, ialah ….
    a. Bangkai ikan
    b. Bangkai ayam
    c. Bangkai sapi
    d. Roti basi

18. Manakah contoh makanan yang halal di bawah ini .....
    a. Capcai goreng, pecel ayam, sate ular
    b. Mie goreng, capcai babi, bebek goreng
    c. Nasi uduk, pecel ayam, soto ayam, kue puding
    d. Bakpao daging babi, soto babat, sate kambing muda

19. Johan adalah seorang yang pernah menemukan minuman anggur (miras) ketika sedang dalam perjalanan menuju pulang ke rumah. Iya mendiamkan saja anggur tersebut karena iya tahu bahwa miras itu dilarang. Sebulan kemudian, iya melihat minuman tersebut berubah menjadi cuka, tidak berbau miras dan tidak mengandung alcohol lagi. Berdasarkan masalah tersebut hokum meminum air cuka dari miras ialah ….
    a. boleh karena tidak memabukkan
    b. halal untuk diminum
    c. haram untuk diminum
    d. makruh untuk diminum

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

20. Berikut ini contoh minuman yang diperbolehkan untuk dikonsumsi, kecuali….
    a. Tah Hangat
    b. Anggur (miras) yang berubah menjadi cuka
    c. Air tape yang sudah terlalu matang
    d. Coca-cola

21. Apa yang membuat makanan halal menjadi haram …
    a. Jika dimakan enak
    b. Jika disembelih dengan benar
    c. Jika membahayakan yang memakan

d. Jika di minum segar

22. Seorang yang sudah biasa makan masakan haram cara berfikir dan perilakunya yaitu ….
    a. pemaaf dan gemar memberi
    b. bertanggungjawab
    c. mulia dan terpuji
    d. egois dan sulit diatur

23. Organisasi Islam yang mengeluarkan anutan halal dan haramnya makanan adalah ….
    a. Badan Pengawas Obat dan Makanan
    b. Majelis Ulama Indonesia
    c. Majelis Ta'lim Indonesia
    d. Ikatan Dokter Indonesia

24. Agama Islam mengajurkan kepada umatnya untuk senantiasa makan yang halal alasannya adalah hal ini menunjukkan bahwa Islam mengamati ….
    a. kondisi insan
    b. kemampuan manuasia
    c. kemauan manusia
    d. kesehatan insan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

25. Daging babi diolah dengan bumbu yang lezat dan sedap, berdasarkan ajaran Islam ….
    a. makruh memakannya
    b. halal memakannya
    c. haram memakannya
    d. sunnah memakannya

KISI-KISI SOAL MATERI MAKANAN HALAL DAN HARAM
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

NAMA PELAJARAN : FIKIH
KELAS : VIII (Delapan)
ALOKASI WAKTU : 35 Menit
JUMLAH SOAL : 25 Butir Pilihan Ganda

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	SOAL	
				INDIKATOR	NO.SOAL
	Memahami hukum Islam tentang makanan dan minuman	Menjelaskan jenis-jenis makanan dan miniman halal	Makanan dan minuman halal	Menjelaskan jenis-jenis makanan halal	17
				Menjelaskan pengertian makanan dan minuman halal	13
				Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang halal	8
				Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menentukan ketentuan minuman halal	5
				Disajikan pilihan contoh makanan halal agar peserta didik dapat memilih contoh makanan halal	18
				Menjelaskan dasar-dasar hukum makanan yang halal	7
				Menjelaskan dalil mengenai makanan yang halal	14
				Menjelaskan alasan makan halal menjadi haram	21

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

				Menunjukkan Organisasi yang mengeluarkan sertifikat halal	23
		Menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	Manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal	Menyebutkan manfaat mengkonsumsi makanan halal	6
				Disajikan potongan arti ayat tentang makanan halal	16
				Menunjukkan manfaat makanan halal bagi manusia	24
		Menjelaskan jenis-jenis makanan dan miniman haram	Makanan dan minuman haram	Menjelaskan pengertian makanan dan minuman haram	4
				Menyebutkan jenis – jenis makanan dan minuman yang haram.	9
				Menyebutkan cara memperoleh makanan dan minuman yang haram	1
				Disajikan ilustrasi mengenai hukum meminum air cuka dari miras agar peserta didik mengetahui minuman haram dan halal	19
				Disajikan ilustrasi cara memperoleh makanan agar peserta didik dapat mengetahui cara memperoleh dengan cara haram	15
				Disajikan pilihan minuman yang halal untuk dimunim	20
		Menjelaskan bahayanya mengkonsumsi makanan dan minuman haram	Bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram	Menunjukkan bahaya makanan dan minuman yang haram	11
				Menunjukkan akibat memakan makanan yang haram	22

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

		Menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan	Binatang halal dan haram	Menjelaskan jenis binatang yang halal dimakan	2
				Menjelaskan ciri-ciri binatang yang haram dimakan	12
				Disajikan pilihan jawaban agar peserta didik dapat memilih binatang halal untuk di konsumsi	10
				Disajikan ilustrasi contoh hewan yang haram dikonsumsi	3
				Disajikan literasi contoh hewan yang haram Ketika di konsumsi	25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 2

Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	**Negatif**
1	Motivasi Belajar	Tekun dalam menghadapi tugas	1,2,4	3,5
		Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	6,8,10	7,9
		Menunjukan minat terhadap bermacam-macam masalah	11,13,15	12,14
		Lebih senang bekerja mandiri	16,17,18,19	20
		Cepat bosan pada tugas-tugas rutin	21,23,24	22,25
		Dapat mempertahankan pendapatnya	26,27,29	28,30
		Tidak mudah melepas hal yang diyakini itu	31,34,35	32,33
		Senang memecahkan masalah soal-soal	36, 37, 38, 39	40
Jumlah Butir Soal			40	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Motivasi Belajar Siswa

Nama =
Kelas =

Pilihlah jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberikan tanda √ pada jawaban anda!

SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya mengerjakan tugas fikih dengan sungguh-sungguh.				
2	Saya menyelesaikan tugas fikih dengan tepat waktu				
3	Bagi saya yang terpenting adalah mengerjakan soal atau tugas tepat waktu tanpa peduli dengan hasil yang akan saya peroleh.				
4	Setiap ada tugas fikih saya langsung mengerjakannya				
5	Saya tidak serius dalam mengerjakan soal maupun tugas yang diberikan oleh guru.				
6	Jika nilai fikih saya jelek, saya akan terus rajin belajar agar nilai saya menjadi baik				
7	Jika nilai fikih saya jelek , saya tidak mau belajar lagi				
8	Saya akan merasa puas apabila saya dapat mengerjakan soal fikih dengan memperoleh nilai baik				
9	Jika ada soal yang sulit maka saya tidak akan mengerjakannya				
10	Apabila saya menemui soal yang sulit maka saya akan berusaha untuk mengerjakan sampai saya menemukan jawabannya				
11	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik				
12	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan				
13	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami				
14	Saya malas bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak saya pahami				
15	saya selalu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
16	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas fikih yang diberikan oleh guru				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

17	Dalam mengerjakan tugas maupun soal fikih saya mencontoh milik teman				
18	Saya dapat menyelesaikan tugas fikih dengan kemampuan saya sendiri				
19	Saya lebih senang mengerjakan tugas fikih bersama dengan teman				
20	Saya tidak pernah mencontoh jawaban milik teman karena saya percaya dengan jawaban saya				
21	Saya senang belajar fikih karena guru mengajar dengan menggunakan berbagai cara				
22	Menurut saya kegiatan belajar fikih membosankan karena guru hanya menjelaskan materi dengan berceramah saja				
23	Saya senang belajar fikih karena guru menggunakan permainan dalam pembelajaran				
24	Saya senang belajar fikih karena pada saat pembelajaran dibentuk kelompok-kelompok				
25	Saya merasa bosan dalam belajar fikihkarena pada saat pembelajaran hanya mencatat saja				
26	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi				
27	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya				
28	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi				
29	Saya berusaha untuk mempertahankan pendapat saya saat diskusi				
30	Saya selalu gugup ketika sedang berpendapat di depan teman				
31	Saya tidak mudah terpengaruh dengan jawaban teman				
32	Jika jawaban saya berbeda dengan teman maka saya akan mengganti jawaban saya sehingga sama dengan jawaban teman				
33	Saya selalu ragu-ragu dalam menjawab pertanyaan				
34	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas fikih saya kerjakan dengan baik				
35	Setiap saya mengerjakan soal fikih, saya mempunyai target nilai minimal tertinggi di atas rata-rata karena saya yakin dapat mengerjakan seluruh soalnya dengan benar				
36	Saya tertantang untuk mengerjakan soal-soal fikih yang dianggap sulit oleh teman				
37	Saya senang jika mendapat tugas dari guru				
38	Apabila dalam buku ada soal yang belum dikerjakan maka saya akan mengerjakannya				
39	Saya mencari sumber-sumber lain yang sesuai untuk menyempurnakan tugas yang saya kerjakan				
40	Saya lebih senang mengerjakan soal yang mudah daripada yang sulit.				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LEMBAR VALIDASI SOAL

PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF (MOODLE) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH TANGGUL 01 JEMBER TAHUN 2021/2022

Materi : Makanan dan Minuman Halal dan Haram
Kelas/Semester : VIII/Genap
Aspek yang diukur : Pengetahuan (Kognitif)

*Berilah Tanda () pada kolom penilaian validator yang sesuai

No	Soal	Penilaian Validator		
		Valid	Valid dengan Revisi	Tidak Valid
1	Cara memperoleh makanan dan minuman yang dibenarkan menurut syari'at Islam adalah... a. Dengan mencuri b. Dengan menipu c. Membeli dengan hasil kerja keras d. Membeli dengan uang hasil korupsi			
2	Berikut ini adalah jenis binatang yang halal dimakan bagi umat Islam, adalah..... a. Ular, buaya, anjing b. Babi, tikus, kucing c. Anjing, burung elang, sapi d. Ayam, bebek, unta			
3	Ikan hiu merupakan ikan yang memiliki taring dan memakan ikan kecil sebagai santapannya. Berdasarkan ilustrasi tersebut, maka ikan hiu … untuk dimakan. a. Halal b. Makruh c. Boleh d. Haram			
4	Makanan dan minuman yang haram adalah .... a. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam. b. Makanan dan minuman yang tidak dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam. c. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut semua agama. d. Makanan dan minuman yang lebih baik untuk tidak dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam.			
5	Andi membeli makanan faforitnya tape kuning manis legit, ia membeli 2 rantang berisi tape manis legit. Setelah menghabiskan 1 rantang tape manis legit iya sudah mersa kekenyangan sehingga ia menyimpannya untuk dimakan			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	besok. Keesokan harinya iya hendak memakan tape yang masih tersisa 1 rantang, akan tetapi tape yang iya simpan menjadi terlalu matang hingga mengeluarkan air tape yang berbau menyengat. Berdasarkan masalah tersebut, apa yang harus dilakukan andi …. a. Tetap memakan tape tersebut b. Memberikannya kepada teman untuk berbagi c. Mengolahnya untuk dijadikan kolak d. Membuan tape tersebut			
6	Perhatikan kalimat dibawah ini! 1) Manusia dapat bertambah hidup di dunia sampai batas yang ditentukan 2) Kecerdasan semakin menurun 3) Manusia dapat mencapai ridho Allah Swt. 4) Sering mengantuk 5) Manusia memiliki akhlak Karim 6) Jalan suka sempoyongan 7) Manusia dapat terhindar dari akhlak Madzmumah 8) Cenderung malas Berikut ini yang termasuk manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal adalah ..... a. 1,2,3,4 b. 1,3,5,7 c. 2,4,6,8 d. 5,6,7,8			
7	Bagaimana hukumnya jika minyak goreng kejatuhan kotoran tikus…. a. Halal b. Mubah c. Haram d. Makhruh			
8	Manakah dibawah ini yang termasuk ciri- ciri makanan halal .... a. Makanan yang tidak memberi mudorot b. Makanan hasil menjual tanah orang tua c. Makanan hasil riba d. Makanan hasil berjudi			
9	Di bawah ini merupakan contoh makanan haram adalah ..... a. Makan daging ayam yang disembelih tidak menyebut Asma Allah b. Daging yang dimasak masih terlihat darahnya c. Makan daging sapi hasil pembelian di pasar d. Makan mangga sisa kelelawar			
10	Manakah dibawah ini yang termasuk kategori binatang yang halal ..... a. Bintang yang menjijikkan b. Binatang yang buas c. Binatang yang diternak d. Binatang yang bertaring			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

11	Berikut ini adalah akibat buruk dari selalu mengkonsumsi makanan dan minuman haram ..... a. Nafsu makan bertambah besar dan semangat untuk bekerja berkurang b. Badan menjadi sehat dan jiwa menjadi tenang c. Wajah menjadi pucat dan berat badan d. Gelisah dan kecerdasan menurun			
12	Di bawah ini adalah ciri-ciri binatang yang haram, adalah ..... a. Tidak menjijikkan b. Binatang ternak c. Tidak bertarung dan tidak bertaring d. Binatang yang diperintahkan untuk dibunuh			
13	Makanan dan minuman yang halal adalah .... a. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam. b. Makanan dan minuman yang tidak dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam. c. Makanan dan minuman yang dibolehkan untuk dimakan atau diminum menurut semua agama. d. Makanan dan minuman yang lebih baik untuk tidak dimakan atau diminum menurut ketentuan syariat Islam			
14	Dalil mengenai makanan dan minuman yang halal terdapat dalam al-Qur'an surat..... a. QS. Al-Baqarah: 186 b. QS. Al-Maidah: 88 c. QS. Al-Baqarah: 168 d. QS. Al-An'an: 45			
15	Pak Joyo memberikan makanan kepada salah satu panti asuhan, tetapi pak Joyo memberi makanan dengan membayarnya memakai uang hasil korupsi, maka makanan yang diberikan itu termasuk ..... a. Halal b. Mubah c. Boleh d. haram			
16	Arti dari lafadz *Thoyyiban*, ialah …. a. Boleh b. Halal c. Baik (bagus) d. Haram			
17	Salah satu contoh makanan halal dibawah ini, ialah …. a. Bangkai ikan b. Bangkai ayam c. Bangkai sapi			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	d. Roti basi			
18	Manakah contoh makanan yang halal di bawah ini ..... a. Capcai goreng, pecel ayam, sate ular b. Mie goreng, capcai babi, bebek goreng c. Nasi uduk, pecel ayam, soto ayam, kue puding d. Bakpao daging babi, soto babat, sate kambing muda			
19	Johan adalah seorang yang pernah menemukan minuman anggur (miras) ketika sedang dalam perjalanan menuju pulang ke rumah. Iya mendiamkan saja anggur tersebut karena iya tahu bahwa miras itu dilarang. Sebulan kemudian, iya melihat minuman tersebut berubah menjadi cuka, tidak berbau miras dan tidak mengandung *alcohol* lagi. Berdasarkan masalah tersebut hokum meminum air cuka dari miras ialah …. a. boleh karena tidak memabukkan b. halal untuk diminum c. haram untuk diminum d. makruh untuk diminum			
20	Berikut ini contoh minuman yang diperbolehkan untuk dikonsumsi, *kecuali*…. a. Tah Hangat b. Anggur (miras) yang berubah menjadi cuka c. Air tape yang sudah terlalu matang d. Coca-cola			
21	Apa yang membuat makanan halal menjadi haram … a. Jika dimakan enak b. Jika disembelih dengan benar c. Jika membahayakan yang memakan d. Jika di minum segar			
23	Seorang yang sudah biasa makan masakan haram cara berfikir dan perilakunya yaitu …. a. pemaaf dan gemar memberi b. bertanggungjawab c. mulia dan terpuji d. egois dan sulit diatur			
24	Agama Islam mengajurkan kepada umatnya untuk senantiasa makan yang halal alasannya adalah hal ini menunjukkan bahwa Islam mengamati ….			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	a. kondisi insan b. kemampuan manuasia c. kemauan manusia d. kesehatan insan			
25	Daging babi diolah dengan bumbu yang lezat dan sedap, berdasarkan ajaran Islam …. a. makruh memakannya b. halal memakannya c. haram memakannya d. sunnah memakannya			

Keputusan

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, ……..

Validator

……

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 ANGKET MOTIVASI KELAS KONTROL

NO. RESPON	BUTIR SOAL																																							JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	
1	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	3	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	126
2	3	3	1	4	1	3	1	3	1	4	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	99
3	4	3	1	4	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	99
4	4	4	1	3	2	3	1	4	2	3	3	1	4	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	4	1	3	3	2	3	2	4	2	3	4	3	4	1	3	4	1	110
5	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	4	3	4	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	2	3	4	2	102
6	4	4	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	3	1	4	3	2	120
7	3	4	1	3	1	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	1	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	102
8	3	4	1	4	1	3	1	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	99
9	4	3	1	4	1	3	1	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	4	3	3	3	2	3	3	2	102
10	4	3	1	4	1	3	1	3	1	3	4	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	99
11	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	1	3	3	1	3	1	3	1	3	4	4	4	2	3	4	2	113
12	3	4	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	97
13	3	3	1	4	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	4	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	97
14	4	3	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	3	4	2	130
15	4	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	3	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	128
16	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	95
17	3	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	126
18	4	3	1	4	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	4	1	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	98
19	3	4	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	4	1	3	4	1	106
20	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	122
21	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	4	1	3	1	3	4	3	4	1	3	4	1	102
22	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	134
23	3	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	3	1	4	1	4	3	4	3	1	4	3	1	114
24	4	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	98
25	4	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	2	4	4	3	4	3	1	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	3	4	3	1	4	3	1	119
26	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	2	4	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	2	124
27	3	3	2	3	2	3	1	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	3	1	101
28	4	4	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	4	3	4	1	3	4	1	101
29	3	4	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	1	3	3	2	3	1	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	99
30	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	4	4	1	131
31	3	3	1	3	1	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	3	1	94
32	3	4	2	4	2	4	1	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	131

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3 Validasi Angket Motivasi

Correlations

		0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	0011	0012	0013	0014	0015	0016	0017	0018	0019	0020	0021	0022	0023	0024	0025	0026	0027	0028	0029	0030	0031	0032	0033	0034	0035	0036	0037	0038	0039	0040	0041
VAR00001	Pearson Correlation	1	-0,004	0,030	.371*	0,152	0,340	0,170	.394*	0,081	0,267	0,323	0,228	0,323	.394*	0,323	0,267	0,255	-0,178	0,284	0,323	0,309	0,108	0,188	.373*	0,030	0,284	0,284	0,188	.469**	0,170	.394*	-0,111	.394*	0,323	0,267	0,255	-0,178	0,284	0,255	-0,116	.357*
	Sig. (2-tailed)		0,983	0,869	0,037	0,405	0,057	0,353	0,025	0,660	0,140	0,071	0,209	0,071	0,025	0,071	0,140	0,159	0,330	0,115	0,071	0,085	0,555	0,303	0,036	0,869	0,115	0,115	0,303	0,007	0,353	0,025	0,544	0,025	0,071	0,140	0,159	0,330	0,115	0,159	0,529	0,045
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00002	Pearson Correlation	-0,004	1	0,309	-0,012	.416*	0,340	0,309	.394*	.469**	0,267	0,323	0,228	.450**	0,267	0,323	.394*	.380*	-0,049	.416*	0,323	0,309	0,253	0,313	.373*	0,309	0,284	0,284	0,313	0,340	0,309	.394*	0,152	0,267	0,323	.394*	.380*	-0,049	.416*	.380*	0,012	.459**
	Sig. (2-tailed)	0,983		0,085	0,948	0,018	0,057	0,085	0,025	0,007	0,140	0,071	0,209	0,010	0,140	0,071	0,025	0,032	0,792	0,018	0,071	0,085	0,162	0,081	0,036	0,085	0,115	0,115	0,081	0,057	0,085	0,025	0,405	0,140	0,071	0,025	0,032	0,792	0,018	0,032	0,948	0,008
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00003	Pearson Correlation	0,030	0,309	1	0,093	.864**	.377*	0,227	0,332	.808**	0,332	.429*	0,178	0,289	0,332	.429*	.473**	.527**	0,090	0,279	0,289	0,227	.923**	0,348	0,309	.845**	0,279	.425*	0,209	.377*	.845**	0,332	.572**	0,332	.429*	.473**	.527**	0,090	0,279	.527**	0,049	.592**
	Sig. (2-tailed)	0,869	0,085		0,613	0,000	0,033	0,211	0,064	0,000	0,064	0,014	0,330	0,109	0,064	0,014	0,006	0,002	0,625	0,122	0,109	0,211	0,000	0,051	0,085	0,000	0,122	0,015	0,252	0,033	0,000	0,064	0,001	0,064	0,014	0,006	0,002	0,625	0,122	0,002	0,791	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00004	Pearson Correlation	.371*	-0,012	0,093	1	0,063	.641**	0,234	.555**	0,115	.684**	.601**	0,283	.601**	.684**	0,088	.555**	0,012	-0,016	.599**	.601**	.517**	0,184	.573**	.498**	0,234	.599**	.599**	0,191	.509**	0,093	.555**	0,063	.684**	0,088	.555**	0,012	-0,016	.599**	0,012	0,036	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,948	0,613		0,733	0,000	0,197	0,001	0,531	0,000	0,000	0,116	0,000	0,000	0,631	0,001	0,948	0,929	0,000	0,000	0,002	0,314	0,001	0,004	0,197	0,000	0,000	0,295	0,003	0,613	0,001	0,733	0,000	0,631	0,001	0,948	0,929	0,000	0,948	0,843	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00005	Pearson Correlation	0,152	.416*	.864**	0,063	1	.391*	0,279	.473**	.934**	0,339	.423*	0,222	.423*	0,339	.423*	.473**	.507**	-0,017	0,307	0,290	0,279	.798**	0,329	.416*	.718**	0,307	0,307	0,197	.391*	.864**	.473**	.584**	0,339	.423*	.473**	.507**	-0,017	0,307	.507**	0,071	.612**
	Sig. (2-tailed)	0,405	0,018	0,000	0,733		0,027	0,122	0,006	0,000	0,058	0,016	0,222	0,016	0,058	0,016	0,006	0,003	0,926	0,087	0,107	0,122	0,000	0,066	0,018	0,000	0,087	0,087	0,279	0,027	0,000	0,006	0,000	0,058	0,016	0,006	0,003	0,926	0,087	0,003	0,699	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00006	Pearson Correlation	0,340	0,340	.377*	.641**	.391*	1	.377*	.936**	0,333	.936**	.878**	0,313	.878**	.936**	.488**	.936**	.437*	0,067	.934**	.878**	.808**	.447*	.775**	.728**	.377*	.934**	.934**	.516**	.867**	.377*	.936**	0,255	.936**	.488**	.936**	.437*	0,067	.934**	.437*	0,148	.924**
	Sig. (2-tailed)	0,057	0,057	0,033	0,000	0,027		0,033	0,000	0,062	0,000	0,000	0,081	0,000	0,000	0,005	0,000	0,012	0,717	0,000	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,033	0,000	0,000	0,002	0,000	0,033	0,000	0,159	0,000	0,005	0,000	0,012	0,717	0,000	0,012	0,419	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00007	Pearson Correlation	0,170	0,309	0,227	0,234	0,279	.377*	1	0,332	0,233	0,332	.429*	.928**	0,289	0,332	0,149	.473**	0,109	0,233	0,279	0,289	0,227	0,120	0,348	.588**	0,072	.425*	0,279	0,209	.377*	0,072	0,332	0,133	0,332	0,149	.473**	0,109	0,233	0,279	0,109	0,332	.453**
	Sig. (2-tailed)	0,353	0,085	0,211	0,197	0,122	0,033		0,064	0,199	0,064	0,014	0,000	0,109	0,064	0,416	0,006	0,553	0,199	0,122	0,109	0,211	0,512	0,051	0,000	0,693	0,015	0,122	0,252	0,033	0,693	0,064	0,469	0,064	0,416	0,006	0,553	0,199	0,122	0,553	0,064	0,009
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00008	Pearson Correlation	.394*	.394*	0,332	.555**	.473**	.936**	0,332	1	.411*	.870**	.810**	0,266	.938**	.870**	.553**	.870**	.498**	0,016	.875**	.810**	.756**	.404*	.700**	.777**	0,332	.875**	.875**	.573**	.805**	.473**	1.000**	0,339	.870**	.553**	.870**	.498**	0,016	.875**	.498**	0,093	.911**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,025	0,064	0,001	0,006	0,000	0,064		0,020	0,000	0,000	0,141	0,000	0,000	0,001	0,000	0,004	0,929	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,064	0,000	0,000	0,001	0,000	0,006	0,000	0,058	0,000	0,001	0,000	0,004	0,929	0,000	0,004	0,612	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00009	Pearson Correlation	0,081	.469**	.808**	0,115	.934**	0,333	0,233	.411*	1	0,279	.358*	0,174	.488**	0,279	.358*	.411*	.437*	-0,067	0,255	0,228	0,233	.745**	0,258	0,340	.808**	0,255	0,255	0,129	0,333	.808**	.411*	.527**	0,279	.358*	.411*	.437*	-0,067	0,255	.437*	0,016	.546**
	Sig. (2-tailed)	0,660	0,007	0,000	0,531	0,000	0,062	0,199	0,020		0,122	0,044	0,341	0,005	0,122	0,044	0,020	0,012	0,717	0,159	0,210	0,199	0,000	0,154	0,057	0,000	0,159	0,159	0,481	0,062	0,000	0,020	0,002	0,122	0,044	0,020	0,012	0,717	0,159	0,012	0,929	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00010	Pearson Correlation	0,267	0,267	0,332	.684**	0,339	.936**	0,332	.870**	0,279	1	.810**	0,266	.810**	.870**	.425*	.870**	.371*	0,148	.875**	.810**	.756**	.404*	.700**	.649**	0,332	.875**	.875**	.445*	.805**	0,332	.870**	0,205	.870**	.425*	.870**	.371*	0,148	.875**	.371*	0,223	.857**
	Sig. (2-tailed)	0,140	0,140	0,064	0,000	0,058	0,000	0,064	0,000	0,122		0,000	0,141	0,000	0,000	0,015	0,000	0,037	0,419	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,064	0,000	0,000	0,011	0,000	0,064	0,000	0,260	0,000	0,015	0,000	0,037	0,419	0,000	0,037	0,221	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00011	Pearson Correlation	0,323	0,323	.429*	.601**	.423*	.878**	.429*	.810**	.358*	.810**	1	.357*	.746**	.810**	.492**	.938**	.434*	0,098	.821**	.873**	.709**	.364*	.882**	.702**	0,289	.821**	.821**	.378*	.748**	0,289	.810**	0,157	.810**	.492**	.938**	.434*	0,098	.821**	.434*	0,168	.864**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,071	0,014	0,000	0,016	0,000	0,014	0,000	0,044	0,000		0,045	0,000	0,000	0,004	0,000	0,013	0,595	0,000	0,000	0,000	0,041	0,000	0,000	0,109	0,000	0,000	0,033	0,000	0,109	0,000	0,389	0,000	0,004	0,000	0,013	0,595	0,000	0,013	0,357	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00012	Pearson Correlation	0,228	0,228	0,178	0,283	0,222	0,313	.928**	0,266	0,174	0,266	.357*	1	0,221	.403*	0,085	.403*	0,042	0,313	0,222	0,221	0,178	0,078	0,270	.498**	0,028	.364*	0,222	0,135	0,313	0,028	0,266	0,080	.403*	0,085	.403*	0,042	0,313	0,222	0,042	.403*	.398*
	Sig. (2-tailed)	0,209	0,209	0,330	0,116	0,222	0,081	0,000	0,141	0,341	0,141	0,045		0,224	0,022	0,644	0,022	0,819	0,081	0,222	0,224	0,330	0,672	0,136	0,004	0,879	0,041	0,222	0,462	0,081	0,879	0,141	0,664	0,022	0,644	0,022	0,819	0,081	0,222	0,819	0,022	0,024
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00013	Pearson Correlation	0,323	.450**	0,289	.601**	.423*	.878**	0,289	.938**	.488**	.810**	.746**	0,221	1	.810**	.492**	.810**	.434*	-0,033	.821**	.746**	.709**	.364*	.630**	.702**	.429*	.821**	.821**	.504**	.748**	.429*	.938**	0,290	.810**	.492**	.810**	.434*	-0,033	.821**	.434*	0,040	.849**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,010	0,109	0,000	0,016	0,000	0,109	0,000	0,005	0,000	0,000	0,224		0,000	0,004	0,000	0,013	0,860	0,000	0,000	0,000	0,041	0,000	0,000	0,014	0,000	0,000	0,003	0,000	0,014	0,000	0,107	0,000	0,004	0,000	0,013	0,860	0,000	0,013	0,828	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00014	Pearson Correlation	.394*	0,267	0,332	.684**	0,339	.936**	0,332	.870**	0,279	.870**	.810**	.403*	.810**	1	.425*	.870**	.371*	0,148	.875**	.810**	.756**	.404*	.700**	.649**	0,332	.875**	.875**	.445*	.805**	0,332	.870**	0,205	1.000**	.425*	.870**	.371*	0,148	.875**	.371*	0,223	.872**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,140	0,064	0,000	0,058	0,000	0,064	0,000	0,122	0,000	0,000	0,022	0,000		0,015	0,000	0,037	0,419	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,064	0,000	0,000	0,011	0,000	0,064	0,000	0,260	0,000	0,015	0,000	0,037	0,419	0,000	0,037	0,221	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00015	Pearson Correlation	0,323	0,323	.429*	0,088	.423*	.488**	0,149	.553**	.358*	.425*	.492**	0,085	.492**	.425*	1	.553**	.939**	0,228	.423*	.365*	0,289	.364*	.378*	.450**	0,289	.423*	.555**	.378*	.618**	.429*	.553**	0,290	.425*	1.000**	.553**	.939**	0,228	.423*	.939**	0,168	.684**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,071	0,014	0,631	0,016	0,005	0,416	0,001	0,044	0,015	0,004	0,644	0,004	0,015		0,001	0,000	0,210	0,016	0,040	0,109	0,041	0,033	0,010	0,109	0,016	0,001	0,033	0,000	0,014	0,001	0,107	0,015	0,000	0,001	0,000	0,210	0,016	0,000	0,357	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00016	Pearson Correlation	0,267	.394*	.473**	.555**	.473**	.936**	.473**	.870**	.411*	.870**	.938**	.403*	.810**	.870**	.553**	1	.498**	0,148	.875**	.810**	.756**	.404*	.827**	.777**	0,332	.875**	.875**	.445*	.805**	0,332	.870**	0,205	.870**	.553**	1.000**	.498**	0,148	.875**	.498**	0,223	.926**
	Sig. (2-tailed)	0,140	0,025	0,006	0,001	0,006	0,000	0,006	0,000	0,020	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,001		0,004	0,419	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,064	0,000	0,000	0,011	0,000	0,064	0,000	0,260	0,000	0,001	0,000	0,004	0,419	0,000	0,004	0,221	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00017	Pearson Correlation	0,255	.380*	.527**	0,012	.507**	.437*	0,109	.498**	.437*	.371*	.434*	0,042	.434*	.371*	.939**	.498**	1	0,178	.375*	0,308	0,248	.470**	0,313	.380*	.387*	.375*	.507**	.438*	.566**	.527**	.498**	.375*	.371*	.939**	.498**	1.000**	0,178	.375*	1.000**	0,116	.661**
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,032	0,002	0,948	0,003	0,012	0,553	0,004	0,012	0,037	0,013	0,819	0,013	0,037	0,000	0,004		0,330	0,034	0,087	0,171	0,007	0,081	0,032	0,028	0,034	0,003	0,012	0,001	0,002	0,004	0,034	0,037	0,000	0,004	0,000	0,330	0,034	0,000	0,529	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00018	Pearson Correlation	-0,178	-0,049	0,090	-0,016	-0,017	0,067	0,233	0,016	-0,067	0,148	0,098	0,313	-0,033	0,148	0,228	0,148	0,178	1	-0,017	-0,033	-0,054	0,000	0,000	0,081	-0,054	0,119	0,119	0,129	0,067	-0,054	0,016	-0,017	0,148	0,228	0,148	0,178	1.000**	-0,017	0,178	.936**	0,203
	Sig. (2-tailed)	0,330	0,792	0,625	0,929	0,926	0,717	0,199	0,929	0,717	0,419	0,595	0,081	0,860	0,419	0,210	0,419	0,330		0,926	0,860	0,770	1,000	1,000	0,660	0,770	0,517	0,517	0,481	0,717	0,770	0,929	0,926	0,419	0,210	0,419	0,330	0,000	0,926	0,330	0,000	0,266
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00019	Pearson Correlation	0,284	.416*	0,279	.599**	0,307	.934**	0,279	.875**	0,255	.875**	.821**	0,222	.821**	.875**	.423*	.875**	.375*	-0,017	1	.821**	.864**	0,342	.724**	.680**	0,279	.861**	.861**	.461**	.798**	0,279	.875**	0,169	.875**	.423*	.875**	.375*	-0,017	1.000**	.375*	0,071	.840**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,018	0,122	0,000	0,087	0,000	0,122	0,000	0,159	0,000	0,000	0,222	0,000	0,000	0,016	0,000	0,034	0,926		0,000	0,000	0,055	0,000	0,000	0,122	0,000	0,000	0,008	0,000	0,122	0,000	0,356	0,000	0,016	0,000	0,034	0,926	0,000	0,034	0,699	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00020	Pearson Correlation	0,323	0,323	0,289	.601**	0,290	.878**	0,289	.810**	0,228	.810**	.873**	0,221	.746**	.810**	.365*	.810**	0,308	-0,033	.821**	1	.709**	.364*	.882**	.576**	0,289	.821**	.821**	.378*	.748**	0,289	.810**	0,157	.810**	.365*	.810**	0,308	-0,033	.821**	0,308	0,040	.786**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,071	0,109	0,000	0,107	0,000	0,109	0,000	0,210	0,000	0,000	0,224	0,000	0,000	0,040	0,000	0,087	0,860	0,000		0,000	0,041	0,000	0,001	0,109	0,000	0,000	0,033	0,000	0,109	0,000	0,389	0,000	0,040	0,000	0,087	0,860	0,000	0,087	0,828	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
M A L A N G

VAR00021	Pearson Correlation	0,309	0,309	0,227	.517**	0,279	.808**	0,227	.756**	0,233	.756**	.709**	0,178	.709**	.756**	0,289	.756**	0,248	-0,054	.864**	.709**	1	0,281	.626**	.588**	0,227	.718**	.718**	0,348	.664**	0,227	.756**	-0,014	.756**	0,289	.756**	0,248	-0,054	.864**	0,248	0,049	.705**
	Sig. (2-tailed)	0,085	0,085	0,211	0,002	0,122	0,000	0,211	0,000	0,199	0,000	0,000	0,330	0,000	0,000	0,109	0,000	0,171	0,770	0,000	0,000		0,119	0,000	0,000	0,211	0,000	0,000	0,051	0,000	0,211	0,000	0,941	0,000	0,109	0,000	0,171	0,770	0,000	0,171	0,791	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00022	Pearson Correlation	0,108	0,253	.923**	0,184	.798**	.447*	0,120	.404*	.745**	.404*	.364*	0,078	.364*	.404*	.364*	.404*	.470**	0,000	0,342	.364*	0,281	1	0,289	0,253	.923**	0,342	.494**	0,289	.447*	.923**	.404*	.646**	.404*	.364*	.404*	.470**	0,000	0,342	.470**	-0,037	.598**
	Sig. (2-tailed)	0,555	0,162	0,000	0,314	0,000	0,010	0,512	0,022	0,000	0,022	0,041	0,672	0,041	0,022	0,041	0,022	0,007	1,000	0,055	0,041	0,119		0,109	0,162	0,000	0,055	0,004	0,109	0,010	0,000	0,022	0,000	0,022	0,041	0,022	0,007	1,000	0,055	0,007	0,842	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00023	Pearson Correlation	0,188	0,313	0,348	.573**	0,329	.775**	0,348	.700**	0,258	.700**	.882**	0,270	.630**	.700**	.378*	.827**	0,313	0,000	.724**	.882**	.626**	0,289	1	.564**	0,209	.724**	.724**	0,250	.645**	0,209	.700**	0,197	.700**	.378*	.827**	0,313	0,000	.724**	0,313	0,064	.732**
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,081	0,051	0,001	0,066	0,000	0,051	0,000	0,154	0,000	0,000	0,136	0,000	0,000	0,033	0,000	0,081	1,000	0,000	0,000	0,000	0,109		0,001	0,252	0,000	0,000	0,168	0,000	0,252	0,000	0,279	0,000	0,033	0,000	0,081	1,000	0,000	0,081	0,729	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00024	Pearson Correlation	.373*	.373*	0,309	.498**	.416*	.728**	.588**	.777**	0,340	.649**	.702**	.498**	.702**	.649**	.450**	.777**	.380*	0,081	.680**	.576**	.588**	0,253	.564**	1	0,170	.680**	.680**	.564**	.598**	0,309	.777**	0,152	.649**	.450**	.777**	.380*	0,081	.680**	.380*	0,139	.763**
	Sig. (2-tailed)	0,036	0,036	0,085	0,004	0,018	0,000	0,000	0,000	0,057	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,010	0,000	0,032	0,660	0,000	0,001	0,000	0,162	0,001		0,353	0,000	0,000	0,001	0,000	0,085	0,000	0,405	0,000	0,010	0,000	0,032	0,660	0,000	0,032	0,447	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00025	Pearson Correlation	0,030	0,309	.845**	0,234	.718**	.377*	0,072	0,332	.808**	0,332	0,289	0,028	.429*	0,332	0,289	0,332	.387*	-0,054	0,279	0,289	0,227	.923**	0,209	0,170	1	0,279	.425*	0,209	.377*	.845**	0,332	.572**	0,332	0,289	0,332	.387*	-0,054	0,279	.387*	-0,093	.517**
	Sig. (2-tailed)	0,869	0,085	0,000	0,197	0,000	0,033	0,693	0,064	0,000	0,064	0,109	0,879	0,014	0,064	0,109	0,064	0,028	0,770	0,122	0,109	0,211	0,000	0,252	0,353		0,122	0,015	0,252	0,033	0,000	0,064	0,001	0,064	0,109	0,064	0,028	0,770	0,122	0,028	0,613	0,002
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00026	Pearson Correlation	0,284	0,284	0,279	.599**	0,307	.934**	.425*	.875**	0,255	.875**	.821**	.364*	.821**	.875**	.423*	.875**	.375*	0,119	.861**	.821**	.718**	0,342	.724**	.680**	0,279	1	.861**	.592**	.798**	0,279	.875**	0,307	.875**	.423*	.875**	.375*	0,119	.861**	.375*	0,205	.861**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,115	0,122	0,000	0,087	0,000	0,015	0,000	0,159	0,000	0,000	0,041	0,000	0,000	0,016	0,000	0,034	0,517	0,000	0,000	0,000	0,055	0,000	0,000	0,122		0,000	0,000	0,000	0,122	0,000	0,087	0,000	0,016	0,000	0,034	0,517	0,000	0,034	0,260	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00027	Pearson Correlation	0,284	0,284	.425*	.599**	0,307	.934**	0,279	.875**	0,255	.875**	.821**	0,222	.821**	.875**	.555**	.875**	.507**	0,119	.861**	.821**	.718**	.494**	.724**	.680**	.425*	.861**	1	.592**	.798**	.425*	.875**	0,307	.875**	.555**	.875**	.507**	0,119	.861**	.507**	0,071	.891**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,115	0,015	0,000	0,087	0,000	0,122	0,000	0,159	0,000	0,000	0,222	0,000	0,000	0,001	0,000	0,003	0,517	0,000	0,000	0,000	0,004	0,000	0,000	0,015	0,000		0,000	0,000	0,015	0,000	0,087	0,000	0,001	0,000	0,003	0,517	0,000	0,003	0,699	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00028	Pearson Correlation	0,188	0,313	0,209	0,191	0,197	.516**	0,209	.573**	0,129	.445*	.378*	0,135	.504**	.445*	.378*	.445*	.438*	0,129	.461**	.378*	0,348	0,289	0,250	.564**	0,209	.592**	.592**	1	.516**	0,348	.573**	0,329	.445*	.378*	.445*	.438*	0,129	.461**	.438*	0,064	.564**
	Sig. (2-tailed)	0,303	0,081	0,252	0,295	0,279	0,002	0,252	0,001	0,481	0,011	0,033	0,462	0,003	0,011	0,033	0,011	0,012	0,481	0,008	0,033	0,051	0,109	0,168	0,001	0,252	0,000	0,000		0,002	0,051	0,001	0,066	0,011	0,033	0,011	0,012	0,481	0,008	0,012	0,729	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00029	Pearson Correlation	.469**	0,340	.377*	.509**	.391*	.867**	.377*	.805**	0,333	.805**	.748**	.313	.748**	.805**	.618**	.805**	.566**	0,067	.798**	.748**	.664**	.447*	.645**	.598**	.377*	.798**	.798**	.516**	1	.377*	.805**	0,255	.805**	.618**	.805**	.566**	0,067	.798**	.566**	0,148	.865**
	Sig. (2-tailed)	0,007	0,057	0,033	0,003	0,027	0,000	0,033	0,000	0,062	0,000	0,000	0,081	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,717	0,000	0,000	0,000	0,010	0,000	0,000	0,033	0,000	0,000	0,002		0,033	0,000	0,159	0,000	0,000	0,000	0,001	0,717	0,000	0,001	0,419	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00030	Pearson Correlation	0,170	0,309	.845**	0,093	.864**	.377*	0,072	.473**	.808**	0,332	0,289	0,028	.429*	0,332	.429*	0,332	.527**	-0,054	0,279	0,289	0,227	.923**	0,209	0,309	.845**	0,279	.425*	0,348	.377*	1	.473**	.718**	0,332	.429*	0,332	.527**	-0,054	0,279	.527**	-0,093	.576**
	Sig. (2-tailed)	0,353	0,085	0,000	0,613	0,000	0,033	0,693	0,006	0,000	0,064	0,109	0,879	0,014	0,064	0,014	0,064	0,002	0,770	0,122	0,109	0,211	0,000	0,252	0,085	0,000	0,122	0,015	0,051	0,033		0,006	0,000	0,064	0,014	0,064	0,002	0,770	0,122	0,002	0,613	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00031	Pearson Correlation	.394*	.394*	0,332	.555**	.473**	.936**	0,332	1.000**	.411*	.870**	.810**	0,266	.938**	.870**	.553**	.870**	.498**	0,016	.875**	.810**	.756**	.404*	.700**	.777**	0,332	.875**	.875**	.573**	.805**	.473**	1	0,339	.870**	.553**	.870**	.498**	0,016	.875**	.498**	0,093	.911**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,025	0,064	0,001	0,006	0,000	0,064	0,000	0,020	0,000	0,000	0,141	0,000	0,000	0,001	0,000	0,004	0,929	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,064	0,000	0,000	0,001	0,000	0,006		0,058	0,000	0,001	0,000	0,004	0,929	0,000	0,004	0,612	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00032	Pearson Correlation	-0,111	0,152	.572**	0,063	.584**	0,255	0,133	0,339	.527**	0,205	0,157	0,080	0,290	0,205	0,290	0,205	.375*	-0,017	0,169	0,157	-0,014	.646**	0,197	0,152	.572**	0,307	0,307	0,329	0,255	.718**	0,339	1	0,205	0,290	0,205	.375*	-0,017	0,169	.375*	-0,063	.404*
	Sig. (2-tailed)	0,544	0,405	0,001	0,733	0,000	0,159	0,469	0,058	0,002	0,260	0,389	0,664	0,107	0,260	0,107	0,260	0,034	0,926	0,356	0,389	0,941	0,000	0,279	0,405	0,001	0,087	0,087	0,066	0,159	0,000	0,058		0,260	0,107	0,260	0,034	0,926	0,356	0,034	0,733	0,022
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00033	Pearson Correlation	.394*	0,267	0,332	.684**	0,339	.936**	0,332	.870**	0,279	.870**	.810**	.403*	.810**	1.000**	.425*	.870**	.371*	0,148	.875**	.810**	.756**	.404*	.700**	.649**	0,332	.875**	.875**	.445*	.805**	0,332	.870**	0,205	1	.425*	.870**	.371*	0,148	.875**	.371*	0,223	.872**
	Sig. (2-tailed)	0,025	0,140	0,064	0,000	0,058	0,000	0,064	0,000	0,122	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,015	0,000	0,037	0,419	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,064	0,000	0,000	0,011	0,000	0,064	0,000	0,260		0,015	0,000	0,037	0,419	0,000	0,037	0,221	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00034	Pearson Correlation	0,323	0,323	.429*	0,088	.423*	.488**	0,149	.553**	.358*	.425*	.492**	0,085	.492**	.425*	1.000**	.553**	.939**	0,228	.423*	.365*	0,289	.364*	.378*	.450**	0,289	.423*	.555**	.378*	.618**	.429*	.553**	0,290	.425*	1	.553**	.939**	0,228	.423*	.939**	0,168	.684**
	Sig. (2-tailed)	0,071	0,071	0,014	0,631	0,016	0,005	0,416	0,001	0,044	0,015	0,004	0,644	0,004	0,015	0,000	0,001	0,000	0,210	0,016	0,040	0,109	0,041	0,033	0,010	0,109	0,016	0,001	0,033	0,000	0,014	0,001	0,107	0,015		0,001	0,000	0,210	0,016	0,000	0,357	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00035	Pearson Correlation	0,267	.394*	.473**	.555**	.473**	.936**	.473**	.870**	.411*	.870**	.938**	.403*	.810**	.870**	.553**	1.000**	.498**	0,148	.875**	.810**	.756**	.404*	.827**	.777**	0,332	.875**	.875**	.445*	.805**	0,332	.870**	0,205	.870**	.553**	1	.498**	0,148	.875**	.498**	0,223	.926**
	Sig. (2-tailed)	0,140	0,025	0,006	0,001	0,006	0,000	0,006	0,000	0,020	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,001	0,000	0,004	0,419	0,000	0,000	0,000	0,022	0,000	0,000	0,064	0,000	0,000	0,011	0,000	0,064	0,000	0,260	0,000	0,001		0,004	0,419	0,000	0,004	0,221	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00036	Pearson Correlation	0,255	.380*	.527**	0,012	.507**	.437*	0,109	.498**	.437*	.371*	.434*	0,042	.434*	.371*	.939**	.498**	1.000**	0,178	.375*	0,308	0,248	.470**	0,313	.380*	.387*	.375*	.507**	.438*	.566**	.527**	.498**	.375*	.371*	.939**	.498**	1	0,178	.375*	1.000**	0,116	.661**
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,032	0,002	0,948	0,003	0,012	0,553	0,004	0,012	0,037	0,013	0,819	0,013	0,037	0,000	0,004	0,000	0,330	0,034	0,087	0,171	0,007	0,081	0,032	0,028	0,034	0,003	0,012	0,001	0,002	0,004	0,034	0,037	0,000	0,004		0,330	0,034	0,000	0,529	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00037	Pearson Correlation	-0,178	-0,049	0,090	-0,016	-0,017	0,067	0,233	0,016	-0,067	0,148	0,098	0,313	-0,033	0,148	0,228	0,148	0,178	1.000**	-0,017	-0,033	-0,054	0,000	0,000	0,081	-0,054	0,119	0,119	0,129	0,067	-0,054	0,016	-0,017	0,148	0,228	0,148	0,178	1	-0,017	0,178	.936**	0,203
	Sig. (2-tailed)	0,330	0,792	0,625	0,929	0,926	0,717	0,199	0,929	0,717	0,419	0,595	0,081	0,860	0,419	0,210	0,419	0,330	0,000	0,926	0,860	0,770	1,000	1,000	0,660	0,770	0,517	0,517	0,481	0,717	0,770	0,929	0,926	0,419	0,210	0,419	0,330		0,926	0,330	0,000	0,266
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00038	Pearson Correlation	0,284	.416*	0,279	.599**	0,307	.934**	0,279	.875**	0,255	.875**	.821**	0,222	.821**	.875**	.423*	.875**	.375*	-0,017	1.000**	.821**	.864**	0,342	.724**	.680**	0,279	.861**	.861**	.461**	.798**	0,279	.875**	0,169	.875**	.423*	.875**	.375*	-0,017	1	.375*	0,071	.840**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,018	0,122	0,000	0,087	0,000	0,122	0,000	0,159	0,000	0,000	0,222	0,000	0,000	0,016	0,000	0,034	0,926	0,000	0,000	0,000	0,055	0,000	0,000	0,122	0,000	0,000	0,008	0,000	0,122	0,000	0,356	0,000	0,016	0,000	0,034	0,926		0,034	0,699	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00039	Pearson Correlation	0,255	.380*	.527**	0,012	.507**	.437*	0,109	.498**	.437*	.371*	.434*	0,042	.434*	.371*	.939**	.498**	1.000**	0,178	.375*	0,308	0,248	.470**	0,313	.380*	.387*	.375*	.507**	.438*	.566**	.527**	.498**	.375*	.371*	.939**	.498**	1.000**	0,178	.375*	1	0,116	.661**
	Sig. (2-tailed)	0,159	0,032	0,002	0,948	0,003	0,012	0,553	0,004	0,012	0,037	0,013	0,819	0,013	0,037	0,000	0,004	0,000	0,330	0,034	0,087	0,171	0,007	0,081	0,032	0,028	0,034	0,003	0,012	0,001	0,002	0,004	0,034	0,037	0,000	0,004	0,000	0,330	0,034		0,529	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00040	Pearson Correlation	-0,116	0,012	0,049	0,036	0,071	0,148	0,332	0,093	0,016	0,223	0,168	.403*	0,040	0,223	0,168	0,223	0,116	.936**	0,071	0,040	0,049	-0,037	0,064	0,139	-0,093	0,205	0,071	0,064	0,148	-0,093	0,093	-0,063	0,223	0,168	0,223	0,116	.936**	0,071	0,116	1	0,249
	Sig. (2-tailed)	0,529	0,948	0,791	0,843	0,699	0,419	0,064	0,612	0,929	0,221	0,357	0,022	0,828	0,221	0,357	0,221	0,529	0,000	0,699	0,828	0,791	0,842	0,729	0,447	0,613	0,260	0,699	0,729	0,419	0,613	0,612	0,733	0,221	0,357	0,221	0,529	0,000	0,699	0,529		0,169
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00041	Pearson Correlation	.357*	.459**	.592**	.536**	.612**	.924**	.453**	.911**	.546**	.857**	.864**	.398*	.849**	.872**	.684**	.926**	.661**	0,203	.840**	.786**	.705**	.598**	.732**	.763**	.517**	.861**	.891**	.564**	.865**	.576**	.911**	.404*	.872**	.684**	.926**	.661**	0,203	.840**	.661**	0,249	1
	Sig. (2-tailed)	0,045	0,008	0,000	0,002	0,000	0,000	0,009	0,000	0,001	0,000	0,000	0,024	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,266	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,002	0,000	0,000	0,001	0,000	0,001	0,000	0,022	0,000	0,000	0,000	0,000	0,266	0,000	0,000	0,169	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
JEMBER

Lampiran 4 KELAS KONTROL

No	Nama Lengkap	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total	Nilai
1	Maulidio Alman S.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
2	Faisal	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	15	60
3	Muhammad Fauzi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	19	76
4	M. Yusril	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	72
5	Rafi Ahmad	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
6	Satrio Agustin	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	15	60
7	M. Musleh Ja'far S.	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16	64
8	Wahidatul Jannah	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	76
9	Putri Endang Wahyuni	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	16	64
10	Ahmad Rofiki	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	10	40
11	Faris Nur Aini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	19	76
12	Holifatul Munawaroh	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	64
13	Windi Susilowati	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	12	48
14	Abdur rohman	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	17	68
15	Ahmad Sulton R.	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14	56
16	Siti Nurhalisah	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
17	Muhammad Rifan Muzak	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	68
18	Reno Fadil Hakim	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	13	52
19	Muhammad Wahyu B.	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	17	68
20	Abdullah Faqih	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	15	60
21	Achmad Murobby R.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	18	72
22	Dewi Masitah	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	64
23	Edo Fajar	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	64
24	Firman	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	10	40
25	Imam Musleh	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	19	76
26	Isabela	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	16	64
27	Muh. Maulana I.	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	12	48
28	Muhammad Rio	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	68
29	Subairi	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	14	56
30	Tri Yulia Putri	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	80
31	Sinta Kurniawati	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	68
32	Kartika Kurnaini	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	17	68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Validasi Hasil Tes

Correlations

		0001	0002	0003	0004	0005	0006	0007	0008	0009	0010	0011	0012	0013	0014	0015	0016	0017	0018	0019	0020	0021	0022	0023	0024	0025	0026
VAR00001	Pearson Correlation	1	.462**	0,044	.447*	.798**	.698**	.745**	0,234	0,298	0,144	0,289	-0,218	0,218	-0,078	0,218	.447*	0,144	0,333	0,281	0,218	0,333	0,062	.647**	.762**	0,218	.685**
	Sig. (2-tailed)		0,008	0,813	0,010	0,000	0,000	0,000	0,198	0,097	0,431	0,109	0,230	0,230	0,672	0,230	0,010	0,431	0,062	0,119	0,230	0,062	0,736	0,000	0,000	0,230	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00002	Pearson Correlation	.462**	1	0,133	0,289	0,327	.418*	.455**	0,194	0,289	0,160	0,160	0,101	0,222	0,194	0,327	0,289	0,160	0,277	0,234	0,222	0,277	-0,155	0,179	0,234	.714**	.560**
	Sig. (2-tailed)	0,008		0,468	0,108	0,068	0,017	0,009	0,287	0,108	0,381	0,381	0,583	0,222	0,287	0,068	0,108	0,381	0,124	0,198	0,222	0,124	0,398	0,326	0,198	0,000	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00003	Pearson Correlation	0,044	0,133	1	0,059	-0,065	0,178	0,059	-0,031	0,059	0,076	-0,076	0,010	-0,010	-0,194	0,086	0,059	0,076	0,044	0,005	-0,010	0,044	.608**	-0,254	-0,163	-0,097	0,108
	Sig. (2-tailed)	0,813	0,468		0,750	0,725	0,330	0,750	0,868	0,750	0,681	0,681	0,959	0,959	0,288	0,641	0,750	0,681	0,813	0,977	0,959	0,813	0,000	0,160	0,373	0,597	0,558
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00004	Pearson Correlation	.447*	0,289	0,059	1	.527**	.674**	.600**	0,035	0,067	0,000	0,000	-0,098	-0,033	-0,104	0,059	0,067	-0,129	0,149	0,090	-0,033	0,298	-0,028	.620**	0,233	0,059	.379*
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,108	0,750		0,002	0,000	0,000	0,850	0,717	1,000	1,000	0,595	0,860	0,569	0,750	0,717	0,481	0,415	0,625	0,860	0,097	0,880	0,000	0,199	0,750	0,033
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00005	Pearson Correlation	.798**	0,327	-0,065	.527**	1	.875**	.934**	0,080	0,255	0,197	0,197	-0,290	0,157	-0,062	0,094	.391*	0,066	0,190	0,133	0,157	.646**	-0,007	.495**	.572**	0,094	.616**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,068	0,725	0,002		0,000	0,000	0,664	0,159	0,279	0,279	0,107	0,389	0,736	0,607	0,027	0,721	0,298	0,469	0,389	0,000	0,969	0,004	0,001	0,607	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00006	Pearson Correlation	.698**	.418*	0,178	.674**	.875**	1	.936**	-0,009	0,148	0,064	0,064	-0,168	0,040	-0,146	0,024	0,279	-0,064	0,110	0,049	0,040	.698**	0,171	.418*	.473**	0,178	.557**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,017	0,330	0,000	0,000		0,000	0,963	0,419	0,729	0,729	0,357	0,828	0,426	0,896	0,122	0,729	0,548	0,791	0,828	0,000	0,351	0,017	0,006	0,330	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00007	Pearson Correlation	.745**	.455**	0,059	.600**	.934**	.936**	1	0,035	0,200	0,129	0,129	-0,228	0,098	-0,104	0,059	0,333	0,000	0,149	0,090	0,098	.745**	-0,028	.455**	.520**	0,215	.602**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,009	0,750	0,000	0,000	0,000		0,850	0,272	0,481	0,481	0,210	0,595	0,569	0,750	0,062	1,000	0,415	0,625	0,595	0,000	0,880	0,009	0,002	0,238	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00008	Pearson Correlation	0,234	0,194	-0,031	0,035	0,080	-0,009	0,035	1	.731**	.539**	0,270	0,187	.357*	.564**	.622**	.731**	0,270	.701**	.778**	.357*	0,078	0,014	0,194	0,178	0,133	.658**
	Sig. (2-tailed)	0,198	0,287	0,868	0,850	0,664	0,963	0,850		0,000	0,001	0,136	0,306	0,045	0,001	0,000	0,000	0,136	0,000	0,000	0,045	0,672	0,937	0,287	0,330	0,470	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00009	Pearson Correlation	0,298	0,289	0,059	0,067	0,255	0,148	0,200	.731**	1	.775**	.516**	0,033	.618**	.453**	.683**	.867**	.516**	.596**	.520**	.618**	0,298	-0,028	0,124	0,090	0,059	.791**
	Sig. (2-tailed)	0,097	0,108	0,750	0,717	0,159	0,419	0,272	0,000		0,000	0,002	0,860	0,000	0,009	0,000	0,000	0,002	0,000	0,002	0,000	0,097	0,880	0,499	0,625	0,750	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00010	Pearson Correlation	0,144	0,160	0,076	0,000	0,197	0,064	0,129	.539**	.775**	1	0,250	-0,126	.378*	0,270	.529**	.645**	.500**	.433*	0,348	.378*	0,289	0,107	0,000	-0,070	-0,076	.561**
	Sig. (2-tailed)	0,431	0,381	0,681	1,000	0,279	0,729	0,481	0,001	0,000		0,168	0,492	0,033	0,136	0,002	0,000	0,004	0,013	0,051	0,033	0,109	0,559	1,000	0,705	0,681	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00011	Pearson Correlation	0,289	0,160	-0,076	0,000	0,197	0,064	0,129	0,270	.516**	0,250	1	-0,252	.882**	0,135	0,227	.387*	.750**	0,144	0,209	.882**	0,000	-0,107	0,160	0,348	0,227	.561**
	Sig. (2-tailed)	0,109	0,381	0,681	1,000	0,279	0,729	0,481	0,136	0,002	0,168		0,164	0,000	0,462	0,212	0,029	0,000	0,431	0,252	0,000	1,000	0,559	0,381	0,051	0,212	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00012	Pearson Correlation	-0,218	0,101	0,010	-0,098	-0,290	-0,168	-0,228	0,187	0,033	-0,126	-0,252	1	-.365*	.595**	0,314	0,033	-.504**	0,218	0,131	-.365*	-0,073	-0,149	-0,061	-0,289	0,010	-0,049
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,583	0,959	0,595	0,107	0,357	0,210	0,306	0,860	0,492	0,164		0,040	0,000	0,080	0,860	0,003	0,230	0,474	0,040	0,692	0,417	0,742	0,109	0,959	0,790
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

VAR00013	Pearson Correlation	0,218	0,222	-0,010	-0,033	0,157	0,040	0,098	.357*	.618**	.378*	.882**	-.365*	1	0,085	0,295	.488**	.882**	0,218	0,289	1.000**	0,073	-0,068	0,061	0,289	0,295	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,222	0,959	0,860	0,389	0,828	0,595	0,045	0,000	0,033	0,000	0,040		0,644	0,101	0,005	0,000	0,230	0,109	0,000	0,692	0,713	0,742	0,109	0,101	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00014	Pearson Correlation	-0,078	0,194	-0,194	-0,104	-0,062	-0,146	-0,104	.564**	.453**	0,270	0,135	.595**	0,085	1	.622**	.453**	0,000	.545**	0,328	0,085	0,078	-0,217	0,022	-0,122	0,133	.367*
	Sig. (2-tailed)	0,672	0,287	0,288	0,569	0,736	0,426	0,569	0,001	0,009	0,136	0,462	0,000	0,644		0,000	0,009	1,000	0,001	0,067	0,644	0,672	0,233	0,907	0,507	0,470	0,039
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00015	Pearson Correlation	0,218	0,327	0,086	0,059	0,094	0,024	0,059	.622**	.683**	.529**	0,227	0,314	0,295	.622**	1	.683**	0,227	.917**	0,342	0,295	0,044	-0,170	0,133	0,005	0,086	.617**
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,068	0,641	0,750	0,607	0,896	0,750	0,000	0,000	0,002	0,212	0,080	0,101	0,000		0,000	0,212	0,000	0,056	0,101	0,813	0,352	0,468	0,977	0,641	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00016	Pearson Correlation	.447*	0,289	0,059	0,067	.391*	0,279	0,333	.731**	.867**	.645**	.387*	0,033	.488**	.453**	.683**	1	.387*	.745**	.520**	.488**	0,298	-0,028	0,289	0,233	0,059	.813**
	Sig. (2-tailed)	0,010	0,108	0,750	0,717	0,027	0,122	0,062	0,000	0,000	0,000	0,029	0,860	0,005	0,009	0,000		0,029	0,000	0,002	0,005	0,097	0,880	0,108	0,199	0,750	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00017	Pearson Correlation	0,144	0,160	0,076	-0,129	0,066	-0,064	0,000	0,270	.516**	.500**	.750**	-.504**	.882**	0,000	0,227	.387*	1	0,144	0,209	.882**	0,000	0,107	0,000	0,209	0,227	.496**
	Sig. (2-tailed)	0,431	0,381	0,681	0,481	0,721	0,729	1,000	0,136	0,002	0,004	0,000	0,003	0,000	1,000	0,212	0,029		0,431	0,252	0,000	1,000	0,559	1,000	0,252	0,212	0,004
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00018	Pearson Correlation	0,333	0,277	0,044	0,149	0,190	0,110	0,149	.701**	.596**	.433*	0,144	0,218	0,218	.545**	.917**	.745**	0,144	1	.441*	0,218	0,000	-0,186	0,277	0,120	0,044	.623**
	Sig. (2-tailed)	0,062	0,124	0,813	0,415	0,298	0,548	0,415	0,000	0,000	0,013	0,431	0,230	0,230	0,001	0,000	0,000	0,431		0,011	0,230	1,000	0,309	0,124	0,512	0,813	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00019	Pearson Correlation	0,281	0,234	0,005	0,090	0,133	0,049	0,090	.778**	.520**	0,348	0,209	0,131	0,289	0,328	0,342	.520**	0,209	.441*	1	0,289	0,120	0,037	0,234	0,227	0,173	.561**
	Sig. (2-tailed)	0,119	0,198	0,977	0,625	0,469	0,791	0,625	0,000	0,002	0,051	0,252	0,474	0,109	0,067	0,056	0,002	0,252	0,011		0,109	0,512	0,840	0,198	0,211	0,343	0,001
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00020	Pearson Correlation	0,218	0,222	-0,010	-0,033	0,157	0,040	0,098	.357*	.618**	.378*	.882**	-.365*	1.000**	0,085	0,295	.488**	.882**	0,218	0,289	1	0,073	-0,068	0,061	0,289	0,295	.614**
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,222	0,959	0,860	0,389	0,828	0,595	0,045	0,000	0,033	0,000	0,040	0,000	0,644	0,101	0,005	0,000	0,230	0,109		0,692	0,713	0,742	0,109	0,101	0,000
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00021	Pearson Correlation	0,333	0,277	0,044	0,298	.646**	.698**	.745**	0,078	0,298	0,289	0,000	-0,073	0,073	0,078	0,044	0,298	0,000	0,000	0,120	0,073	1	0,062	0,092	0,281	0,218	.473**
	Sig. (2-tailed)	0,062	0,124	0,813	0,097	0,000	0,000	0,000	0,672	0,097	0,109	1,000	0,692	0,692	0,672	0,813	0,097	1,000	1,000	0,512	0,692		0,736	0,615	0,119	0,230	0,006
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00022	Pearson Correlation	0,062	-0,155	.608**	-0,028	-0,007	0,171	-0,028	0,014	-0,028	0,107	-0,107	-0,149	-0,068	-0,217	-0,170	-0,028	0,107	-0,186	0,037	-0,068	0,062	1	-0,155	0,037	-0,170	0,023
	Sig. (2-tailed)	0,736	0,398	0,000	0,880	0,969	0,351	0,880	0,937	0,880	0,559	0,559	0,417	0,713	0,233	0,352	0,880	0,559	0,309	0,840	0,713	0,736		0,398	0,840	0,352	0,900
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00023	Pearson Correlation	.647**	0,179	-0,254	.620**	.495**	.418*	.455**	0,194	0,124	0,000	0,160	-0,061	0,061	0,022	0,133	0,289	0,000	0,277	0,234	0,061	0,092	-0,155	1	.590**	0,133	.449**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,326	0,160	0,000	0,004	0,017	0,009	0,287	0,499	1,000	0,381	0,742	0,742	0,907	0,468	0,108	1,000	0,124	0,198	0,742	0,615	0,398		0,000	0,468	0,010
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00024	Pearson Correlation	.762**	0,234	-0,163	0,233	.572**	.473**	.520**	0,178	0,090	-0,070	0,348	-0,289	0,289	-0,122	0,005	0,233	0,209	0,120	0,227	0,289	0,281	0,037	.590**	1	.510**	.513**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,198	0,373	0,199	0,001	0,006	0,002	0,330	0,625	0,705	0,051	0,109	0,109	0,507	0,977	0,199	0,252	0,512	0,211	0,109	0,119	0,840	0,000		0,003	0,003
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00025	Pearson Correlation	0,218	.714**	-0,097	0,059	0,094	0,178	0,215	0,133	0,059	-0,076	0,227	0,010	0,295	0,133	0,086	0,059	0,227	0,044	0,173	0,295	0,218	-0,170	0,133	.510**	1	.369*
	Sig. (2-tailed)	0,230	0,000	0,597	0,750	0,607	0,330	0,238	0,470	0,750	0,681	0,212	0,959	0,101	0,470	0,641	0,750	0,212	0,813	0,343	0,101	0,230	0,352	0,468	0,003		0,038
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
VAR00026	Pearson Correlation	.685**	.560**	0,108	.379*	.616**	.557**	.602**	.658**	.791**	.561**	.561**	-0,049	.614**	.367*	.617**	.813**	.496**	.623**	.561**	.614**	.473**	0,023	.449**	.513**	.369*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,558	0,033	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,001	0,790	0,000	0,039	0,000	0,000	0,004	0,000	0,001	0,000	0,006	0,900	0,010	0,003	0,038	
	N	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM
MAULANA ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	106,41	169,217	0,323	0,969
VAR00002	106,41	167,862	0,428	0,969
VAR00003	108,66	166,814	0,569	0,968
VAR00004	106,34	166,943	0,508	0,969
VAR00005	108,59	166,184	0,588	0,968
VAR00006	106,56	161,996	0,918	0,967
VAR00007	108,66	168,491	0,425	0,969
VAR00008	106,53	161,999	0,905	0,967
VAR00009	108,56	166,899	0,519	0,969
VAR00010	106,53	162,709	0,847	0,967
VAR00011	106,50	162,516	0,853	0,967
VAR00012	108,63	169,016	0,368	0,969
VAR00013	106,50	162,710	0,838	0,967
VAR00014	106,53	162,515	0,863	0,967
VAR00015	106,50	164,903	0,663	0,968
VAR00016	106,53	161,805	0,920	0,967
VAR00017	106,47	165,160	0,638	0,968
VAR00018	108,56	171,351	0,167	0,970
VAR00019	106,59	163,281	0,829	0,967
VAR00020	106,50	163,548	0,771	0,967
VAR00021	106,66	165,459	0,687	0,968
VAR00022	108,69	166,996	0,576	0,968
VAR00023	106,44	164,190	0,714	0,968
VAR00024	106,41	163,797	0,746	0,968
VAR00025	108,66	167,717	0,491	0,969
VAR00026	106,59	163,023	0,851	0,967
VAR00027	106,59	162,636	0,883	0,967
VAR00028	108,44	166,448	0,536	0,968
VAR00029	106,56	162,770	0,855	0,967
VAR00030	108,66	167,007	0,552	0,968
VAR00031	106,53	161,999	0,905	0,967
VAR00032	108,59	168,830	0,373	0,969
VAR00033	106,53	162,515	0,863	0,967
VAR00034	106,50	164,903	0,663	0,968
VAR00035	106,53	161,805	0,920	0,967
VAR00036	106,47	165,160	0,638	0,968
VAR00037	108,56	171,351	0,167	0,970
VAR00038	106,59	163,281	0,829	0,967
VAR00039	106,47	165,160	0,638	0,968
VAR00040	108,53	170,709	0,213	0,970

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar Siswa

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	18,7813	20,757	0,583	0,836
VAR00002	18,7188	22,273	0,229	0,848
VAR00003	18,8125	21,577	0,354	0,845
VAR00004	18,7500	21,806	0,333	0,845
VAR00005	18,6875	20,802	0,699	0,834
VAR00006	18,7813	20,628	0,618	0,835
VAR00007	18,7813	20,112	0,756	0,829
VAR00008	18,6250	22,694	0,180	0,849
VAR00009	18,7188	22,531	0,160	0,851
VAR00010	18,8125	21,448	0,386	0,843
VAR00011	18,7500	22,387	0,183	0,850
VAR00012	18,6563	22,426	0,236	0,848
VAR00013	18,8125	22,286	0,184	0,851
VAR00014	18,8438	21,233	0,423	0,842
VAR00015	18,7813	20,757	0,583	0,836
VAR00016	18,7188	22,273	0,229	0,848
VAR00017	18,8125	21,577	0,354	0,845
VAR00018	18,7500	21,806	0,333	0,845
VAR00019	18,6875	20,802	0,699	0,834
VAR00020	18,7813	20,628	0,618	0,835
VAR00021	18,7813	20,112	0,756	0,829
VAR00022	18,6250	22,694	0,180	0,849
VAR00023	18,7188	22,531	0,160	0,851
VAR00024	18,8125	21,448	0,386	0,843
VAR00025	18,7500	22,387	0,183	0,850

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6 Uji Kesukaran

Statistics

		0000	0000	0000	0000	0000	0000	0000	0000	0000	0001	0001	0001	0001	0001	0001	0001	0001	0001	0001	0002	0002	0002	0002	0002	0002
N	Valid	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		0,75	0,81	0,78	0,63	0,66	0,59	0,63	0,69	0,63	0,50	0,50	0,44	0,56	0,69	0,78	0,63	0,50	0,75	0,72	0,56	0,75	0,91	0,81	0,72	0,78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 Uji Daya Pembeda

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	0,75	0,440	32
VAR00002	0,81	0,397	32
VAR00003	0,78	0,420	32
VAR00004	0,63	0,492	32
VAR00005	0,66	0,483	32
VAR00006	0,59	0,499	32
VAR00007	0,63	0,492	32
VAR00008	0,69	0,471	32
VAR00009	0,63	0,492	32
VAR00010	0,50	0,508	32
VAR00011	0,50	0,508	32
VAR00012	0,44	0,504	32
VAR00013	0,56	0,504	32
VAR00014	0,69	0,471	32
VAR00015	0,78	0,420	32
VAR00016	0,63	0,492	32
VAR00017	0,50	0,508	32
VAR00018	0,75	0,440	32
VAR00019	0,72	0,457	32
VAR00020	0,56	0,504	32
VAR00021	0,75	0,440	32
VAR00022	0,91	0,296	32
VAR00023	0,81	0,397	32
VAR00024	0,72	0,457	32
VAR00025	0,78	0,420	32

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 8 Descriptive Statistics angket motivasi belajar siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Eksperimen	32	40	92	132	109,53	12,482	155,805
Motivasi Kontrol	32	38	90	128	107,34	11,338	128,555
Valid N (listwise)	32						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 Descriptive Statistics Hasil Test Belajar Siswa

Pretest Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pretest_Eks	32	12	7	19	14,31	3,487	12,157
Pretest_Kontrol	32	9	8	17	13,94	2,918	8,512
Valid N (listwise)	32						

Posstest Hasil Belajar Siswa

Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Posttest_eksperimen	32	8	17	25	22,16	2,384	5,684
Posttest_kontrol	32	10	10	20	16,19	2,681	7,190
Valid N (listwise)	32						

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Normalitas Angket Motivasi Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,00270877
Most Extreme Differences	Absolute	0,131
	Positive	0,099
	Negative	-0,131
Test Statistic		0,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.174[c]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 9 Normalitas Test Hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	5,53566602
Most Extreme Differences	Absolute	0,103
	Positive	0,074
	Negative	-0,103
Test Statistic		0,103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Uji Homogenitas Angket Motivasi Belajar Siswa

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Angket Motivasi	Based on Mean	0,566	1	62	0,455
	Based on Median	0,438	1	62	0,511
	Based on Median and with adjusted df	0,438	1	59,075	0,511
	Based on trimmed mean	0,535	1	62	0,467

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10 Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	1,806	1	62	0,184
	Based on Median	1,663	1	62	0,202
	Based on Median and with adjusted df	1,663	1	61,203	0,202
	Based on trimmed mean	1,744	1	62	0,191

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Uji Analisis Of Varian (ANOVA)

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Tes Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	1313.326[a]	3	437,775	48,735	0,000
Intercept	35393,341	1	35393,341	3940,171	0,000
X1	782,680	1	782,680	87,132	0,000
X2	274,248	1	274,248	30,531	0,000
X1 * X2	261,558	1	261,558	29,118	0,000
Error	1113,854	124	8,983		
Total	37905,000	128			
Corrected Total	2427,180	127			

a. R Squared = ,541 (Adjusted R Squared = ,530)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MTS Tanggu 01 Jember
Mata Pelajaran	:	Fikih
Kelas/Semester	:	VIII/ II
Materi	:	Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman
Sub Materi	:	Makanan Halal dan Haram
Tahun Pelajaran	:	2021/2022
Waktu	:	3 x 40 Menit (3 Pertemuan)

1.1 KOMPETENSI INTI

KI.1 Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah.

KI.2 Menghargai dan menghayati akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin
tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam.

KI.4 Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

1.2 Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Menganalisis ketentuan makanan halal haram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.3 Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 Memahami pengertian halal

3.4.3 Mengetahui jenis-jenis makanan yang dihalalkan

3.4.3 Mengetahui jenis-jenis makanan yang diharamkan

1.4 Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi whats app dan Media Pembelajaran interaktif berbasis aplikasi android , peserta didik dapat :

a. Memahami pengertian halal
b. Mengetahui jenis-jenis makanan yang dihalalkan
c. Mengetahui jenis-jenis makanan yang diharamkan

1.5 Media Pembelajaran

a. Media : Multimedia Interaktif (moodle) berbasis web
b. Alat/Bahan : Komputer/Laptop, Hp
c. Sumber Belajar : Buku Penunjang fikih kelas VIII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.6 LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru membuat whatsapp grup sebagai media komunikasi b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang dinilai.	5 menit
Inti	a. Menjelaskan kepada siswa tentang pelaksanaan tes untuk mengukur pengetahuan awal siswa,	30 menit

	b. tidak akan mempengaruhi hasil ujian sekolah siswa. c. Menjelaskan tata cara pengisian tes. d. Memotivasi siswa untuk menjawab tes sesuai dengan kemampuannya	
Penutup	a. Menjelaskan kepada siswa, bahwa hasil tes hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian. b. Sebelum pertemuan berikutnya, nilai bisa diketahui. c. Meminta kerjasama dan kesediaan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak e. peserta didik berdo'a bersama-sama.	5 menit

Jember,…….2022

Guru Mata Pelajaran

Fikih Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MARYATI, S.Pd.I **SIL SILATIL ISRO'IYAH**

PERTEMUAN KEDUA

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru membuat whatsapp grup sebagai media komunikasi b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang dinilai.	5 Menit
Inti	a. Peserta didik mencermati uraian materi yang dapat diakses di link https://drive.google.com/file/d/1WgWX3z5u5d2CR8iu-qAZgk8CsdLdCBEg/view tentang *Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman* yang dishare di *website* yang sudah diinformasikan sebelumnya. b. Peserta didik mencermati teks bacaan yang menjadi dalil *Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman*. Dan mencatat serta menandai kata kunci c. Guru mengajukan pertanyaan tentang bahan bacaan (materi bahan ajar) di dalam *website* yang sudah disediakan. Misalnya : *sebutkan hewan yang haram dimakan* ? d. Peserta didik membaca dengan seksama dan teliti untuk mencari jawaban atas pertanyaan guru e. Peserta didik mengutarakan kembali berbagai informasi baik yang berupa jawaban atas pertanyaan, maupun informasi lain yang dianggap penting, dan menyimpulkan apa yang sudah dibaca dengan menggunakan kata-kata sendiri yang dituangkan dalam tulisan pada kolom diskusi yang sudah disediakan di *website* tersebut	30 menit
Penutup	a. Guru memberikan tes tulis tentang pemahaman peserta didik terhadap materi *Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman*.yang sudah disediakan di dalam *website*.	5 menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	b. Guru memberikan umpan balik dengan cara mengecek hasil pekerjaan peserta didik, apabila nilai masih jelek guru meminta mereka untuk mengulangi pekerjaannya. c. Guru meminta anak untuk selalu mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan agar tidak lupa d. Kegiatan ditutup dengan Review materi dan penguatan materi, menjelaskan pentingnya mentaati protokol kesehatan di masa pandemi, menyampaikan rencana pertemuan berikutnya, Doá dan Salam.	

Jember,…….2022

Guru Mata Pelajaran Fikih

Peneliti

MARYATI, S.Pd.I

SIL SILATIL ISRO'IYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERTEMUAN KETIGA

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang dinilai. b. Menginformasikan tentang pelaksanaan tes hari ini.	5 Menit
Inti	a. Menjelaskan kepada siswa tentang pelaksanaan tes untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran, b. Menjelaskan tata cara pengisian tes c. Memotivasi siswa untuk menjawab tes sesuai dengan kemampuannya (tidak perlu merasa takut atau sungkan). d. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan instruksi guru.	30 menit
Penutup	a. Menjelaskan kepada siswa, bahwa hasil tes hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. b. Berterima kasih kepada peserta didik atas kerjasamanya yang baik selama ini. c. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama.	5 Menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi sikap taat, disiplin, dan semangat dalam mengerjakan tugas.
b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis, Tanya Jawab melalui situs website yang sudah disediakan.
c. Penilaian Keterampilan : performance, merekam membaca ayat yang berhubungan dengan makanan halal dan haram dikirim ke *website* yang sudah disediakan

Jember,…….2022

Guru Mata Pelajaran
Fikih

Peneliti

MARYATI, S.Pd.I

SIL SILATIL ISRO'IYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 12 RPP Kelas Kontrol

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	MTS Tanggu 01 Jember
Mata Pelajaran	:	Fikih
Kelas/Semester	:	VIII/ II
Materi	:	Hukum Islam Tentang Makanan dan Minuman
Sub Materi	:	Makanan Halal dan Haram
Tahun Pelajaran	:	2021/2022
Waktu	:	3 x 40 Menit (3 Pertemuan)

1.1 KOMPETENSI INTI

KI.1 Menghayati dan meyakini akidah Islamiyah.

KI.2 Menghargai dan menghayati akhlak (adab) yang baik dalam beribadah dan berinteraksi dengan diri sendiri, keluarga, teman, guru, masyarakat, lingkungan sosial dan alamnya.

KI.3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang al-Qur'an, Hadis, Fikih, Akidah, Akhlak, dan Sejarah Islam.

KI.4 Mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di madrasah dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

1.2 Kompetensi Dasar (KD)

3.4 Menganalisis ketentuan makanan halal haram

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.3 Indikator Pencapaian Kompetensi

3.3.1 Memahami pengertian halal

3.4.3 Mengetahui jenis-jenis makanan yang dihalalkan

3.4.3 Mengetahui jenis-jenis makanan yang diharamkan

1.4 Tujuan Pembelajaran

Melalui pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi whats app dan Media Pembelajaran interaktif berbasis aplikasi android , peserta didik dapat :

a. Memahami pengertian halal
b. Mengetahui jenis-jenis makanan yang dihalalkan
c. Mengetahui jenis-jenis makanan yang diharamkan

1.5 Media Pembelajaran

a. Media : Multimedia Interaktif (moodle) berbasis web
b. Alat/Bahan : Komputer/Laptop, Hp
c. Sumber Belajar : Buku Penunjang fikih kelas VIII

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1.6 LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

PERTEMUAN PERTAMA

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru membuat whatsapp grup sebagai media komunikasi b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang dinilai.	5 menit
Inti	a. Menjelaskan kepada siswa tentang pelaksanaan tes untuk mengukur pengetahuan awal siswa,	30 menit

	b. tidak akan mempengaruhi hasil ujian sekolah siswa. c. Menjelaskan tata cara pengisian tes. d. Memotivasi siswa untuk menjawab tes sesuai dengan kemampuannya	
Penutup	a. Menjelaskan kepada siswa, bahwa hasil tes hanya akan digunakan demi kepentingan penelitian. b. Sebelum pertemuan berikutnya, nilai bisa diketahui. c. Meminta kerjasama dan kesediaan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran d. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak e. peserta didik berdo'a bersama-sama.	5 menit

Jember,…….2022

Guru Mata Pelajaran

Fikih

Peneliti

MARYATI, S.Pd.I

SIL SILATIL ISRO'IYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERTEMUAN KEDUA

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru membuat whatsapp grup sebagai media komunikasi b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang dinilai.	5 Menit
Inti	a. Membaca dan mencermati teks yang menyajikan materi tentang makanan dan minuman yang haram. b. Menyimak dan membaca penjelasan mengenai makanan dan minuman yang haram dari guru dengan metode ceramah. c. Mencermati dan membaca dalil naqli tentang makanan dan minuman yang haram. d. Guru mengajukan pertanyaan tentang makanan dan minuman yang haram. e. Guru mengajukan pertanyaan tentang ciri-ciri dan jenis makanan yang diharamkan. f. Menunjukkan/ memaparkan hasil tugas yang telah dikerjakan dari seorang guru. g. Menyajikan hasil kesimpulan tentang materi makanan dan minuman yang haram	30 menit
Penutup	a. Guru memberikan umpan balik dengan cara mengecek hasil pekerjaan peserta didik, apabila nilai masih jelek guru meminta mereka untuk mengulangi pekerjaannya. b. Guru meminta anak untuk selalu mengulangi pelajaran yang sudah disampaikan agar tidak lupa c. Kegiatan ditutup dengan Review materi dan penguatan materi, menjelaskan pentingnya mentaati protokol	5 menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

	kesehatan di masa pandemi, menyampaikan rencana pertemuan berikutnya, Doá dan Salam.	

Jember,…….2022

Guru Mata Pelajaran
Fikih

Peneliti

MARYATI, S.Pd.I

SIL SILATIL ISRO'IYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERTEMUAN KETIGA

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	a. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, skenario pembelajaran, dan aspek-aspek yang dinilai. b. Menginformasikan tentang pelaksanaan tes hari ini.	5 Menit
Inti	a. Menjelaskan kepada siswa tentang pelaksanaan tes untuk mengukur pengetahuan siswa setelah mendapatkan pembelajaran, b. Menjelaskan tata cara pengisian tes c. Memotivasi siswa untuk menjawab tes sesuai dengan kemampuannya (tidak perlu merasa takut atau sungkan). d. Siswa mengerjakan tes sesuai dengan instruksi guru.	30 menit
Penutup	a. Menjelaskan kepada siswa, bahwa hasil tes hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian. b. Berterima kasih kepada peserta didik atas kerjasamanya yang baik selama ini. c. Mengakhiri pembelajaran dengan mengajak peserta didik berdo'a bersama-sama.	5 Menit

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Penilaian

a. Penilaian Sikap : Observasi sikap taat, disiplin, dan semangat dalam mengerjakan tugas.
b. Penilaian Pengetahuan : Tes Tulis, Tanya Jawab melalui situs website yang sudah disediakan.
c. Penilaian Keterampilan : performance, merekam membaca ayat yang berhubungan dengan makanan halal dan haram dikirim ke *website* yang sudah disediakan

Jember,…….2022

Guru Mata Pelajaran

Fikih

Peneliti

MARYATI, S.Pd.I

SIL SILATIL ISRO'IYAH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	**0.361**	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Username	Password	Firstname	Lastname	Email
20220601	Fkh12345*	Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag	(Pembimbing 1)	20220301@gmail.com
20220602	Fkh12345*	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd.	(Pembimbing 2)	20220302@gmail.com
20220603	Fkh12345*	Dr. Hj. ST. RODLIYAH, M.Pd.	(Penguji Utama)	20220303@gmail.com
20220604	Fkh12345*	Dr. H. ABD. MUHITH, S.Ag, M.Pd.I	(Ketua Sidang)	20220304@gmail.com
20220605	Fkh12345*	Dr. H. MOH. SAHLAN, M.Ag	(Validator Media)	20220305@gmail.com
20220606	Fkh12345*	Dr.H.Mundir, M.Pd	(Validator Meteri)	20220306@gmail.com
20220607	Fkh12345*	PESERTA 1	VIII	20220307@gmail.com
20220608	Fkh12345*	PESERTA 2	VIII	20220308@gmail.com
20220609	Fkh12345*	PESERTA 3	VIII	20220309@gmail.com
20220610	Fkh12345*	PESERTA 4	VIII	20220310@gmail.com
20220611	Fkh12345*	PESERTA 5	VIII	20220311@gmail.com
20220612	Fkh12345*	PESERTA 6	VIII	20220312@gmail.com
20220613	Fkh12345*	PESERTA 7	VIII	20220313@gmail.com
20220614	Fkh12345*	PESERTA 8	VIII	20220314@gmail.com
20220615	Fkh12345*	PESERTA 9	VIII	20220315@gmail.com
20220616	Fkh12345*	PESERTA 10	VIII	20220316@gmail.com
20220617	Fkh12345*	PESERTA 11	VIII	20220317@gmail.com
20220618	Fkh12345*	PESERTA 12	VIII	20220318@gmail.com
20220619	Fkh12345*	PESERTA 13	VIII	20220319@gmail.com
20220620	Fkh12345*	PESERTA 14	VIII	20220320@gmail.com
20220621	Fkh12345*	PESERTA 15	VIII	20220321@gmail.com
20220622	Fkh12345*	PESERTA 16	VIII	20220322@gmail.com
20220623	Fkh12345*	PESERTA 17	VIII	20220323@gmail.com
20220624	Fkh12345*	PESERTA 18	VIII	20220324@gmail.com
20220625	Fkh12345*	PESERTA 19	VIII	20220325@gmail.com
20220626	Fkh12345*	PESERTA 20	VIII	20220326@gmail.com
20220627	Fkh12345*	PESERTA 21	VIII	20220327@gmail.com
20220628	Fkh12345*	PESERTA 22	VIII	20220328@gmail.com
20220629	Fkh12345*	PESERTA 23	VIII	20220329@gmail.com
20220630	Fkh12345*	PESERTA 24	VIII	20220330@gmail.com
20220631	Fkh12345*	PESERTA 25	VIII	20220331@gmail.com
20220632	Fkh12345*	PESERTA 26	VIII	20220332@gmail.com
20220633	Fkh12345*	PESERTA 27	VIII	20220333@gmail.com
20220634	Fkh12345*	PESERTA 28	VIII	20220334@gmail.com
20220635	Fkh12345*	PESERTA 29	VIII	20220335@gmail.com
20220636	Fkh12345*	PESERTA 30	VIII	20220336@gmail.com
20220637	Fkh12345*	PESERTA 31	VIII	20220337@gmail.com
20220638	Fkh12345*	PESERTA 32	VIII	20220338@gmail.com

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

TAMPILAN MOODLE

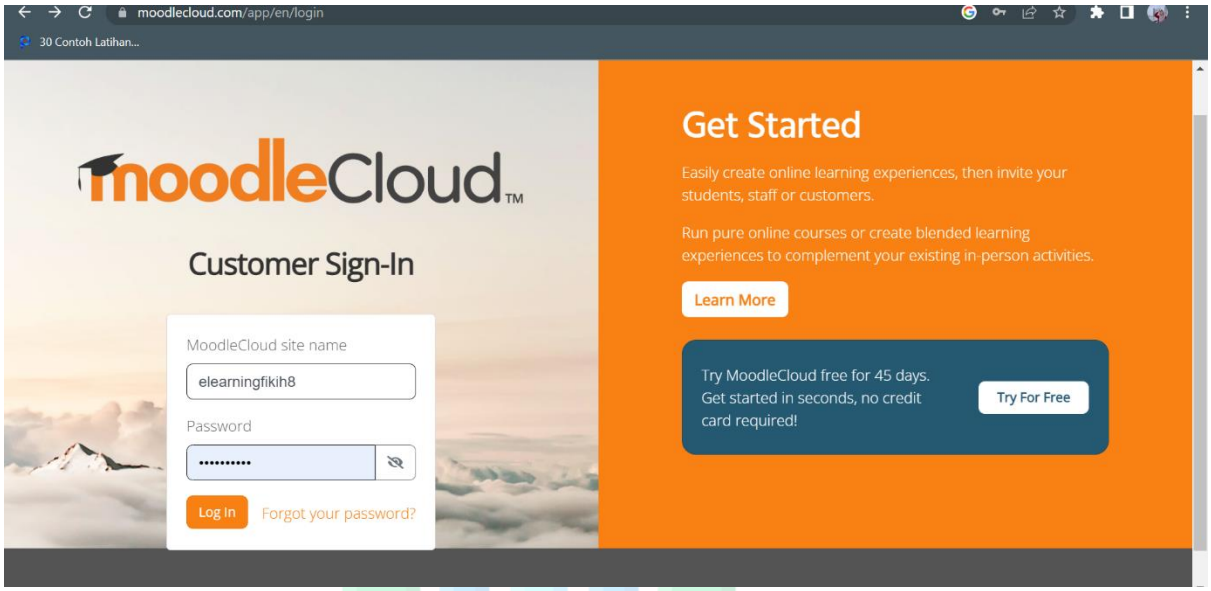

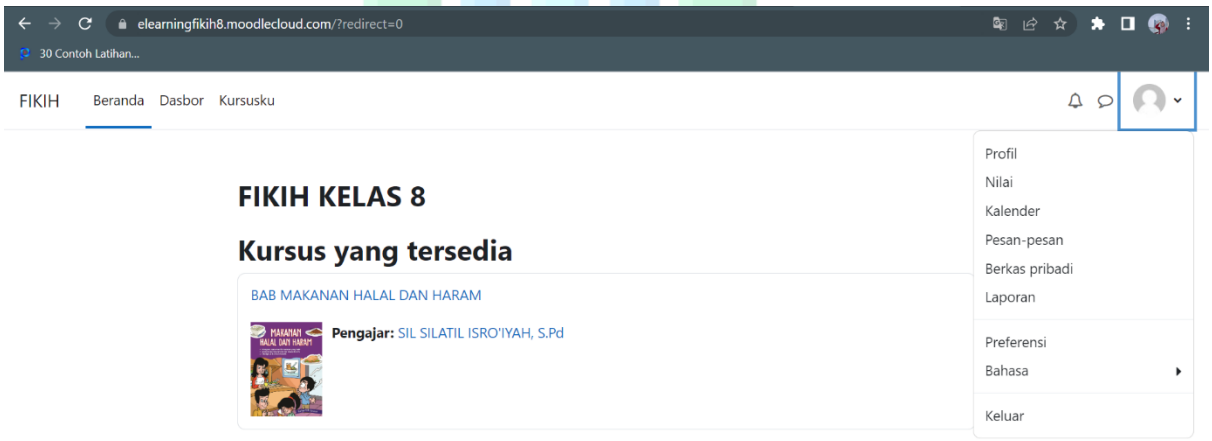

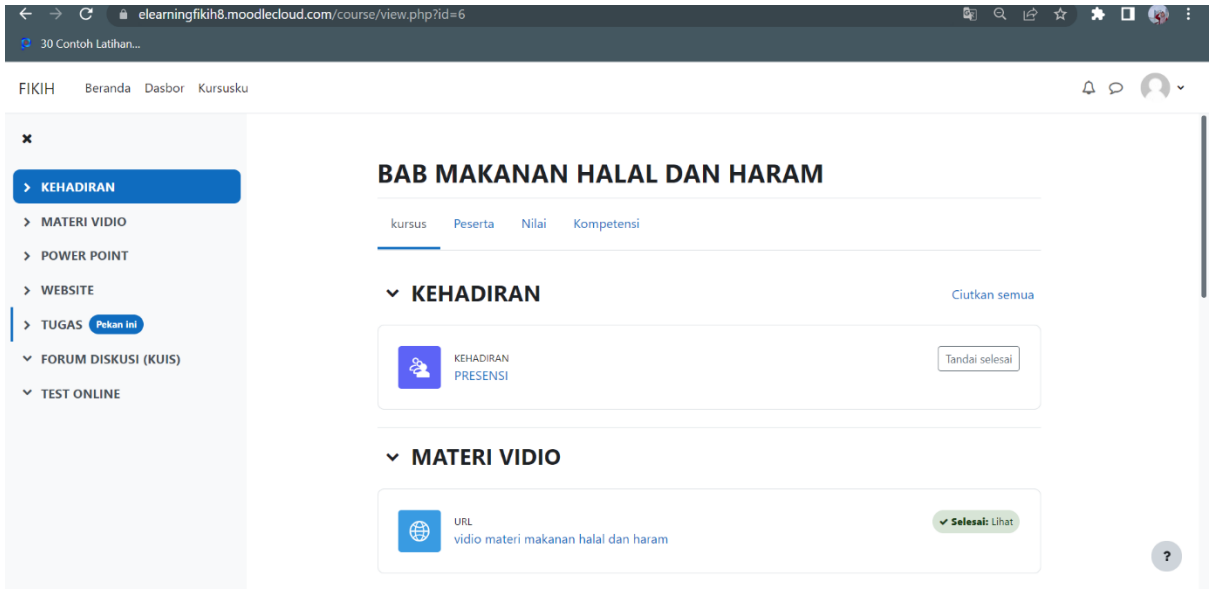

Tampilan Multimedia Interaktif (Moodle)

1. **Tampilan Halaman Login**

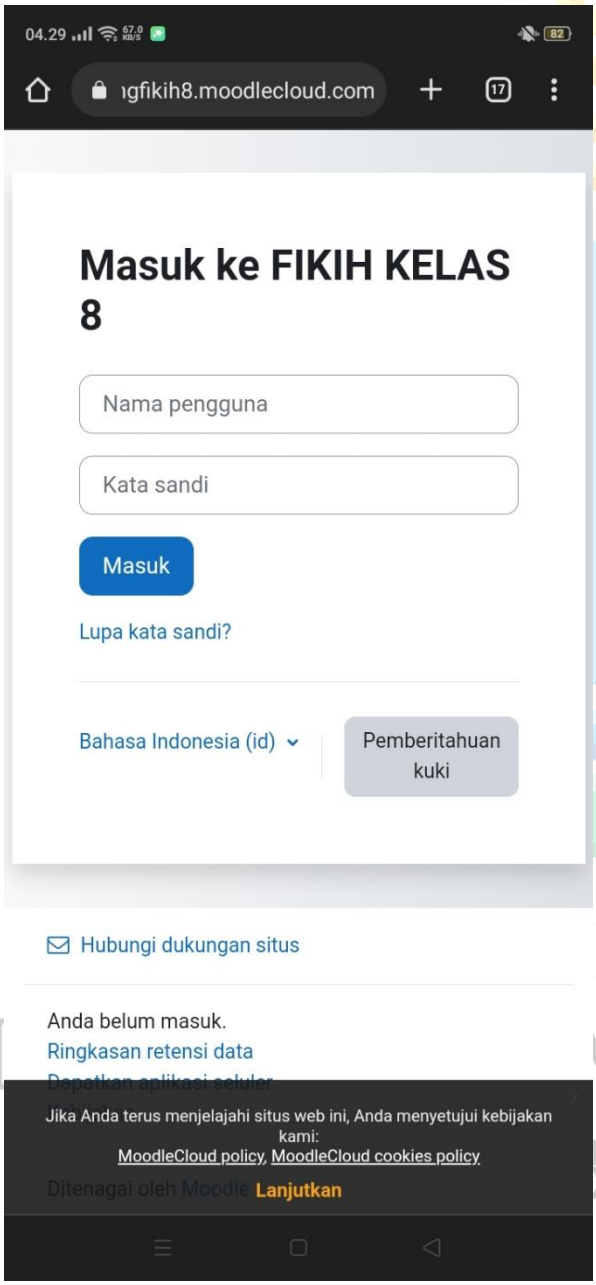

2. **Tampilan Halaman depan**

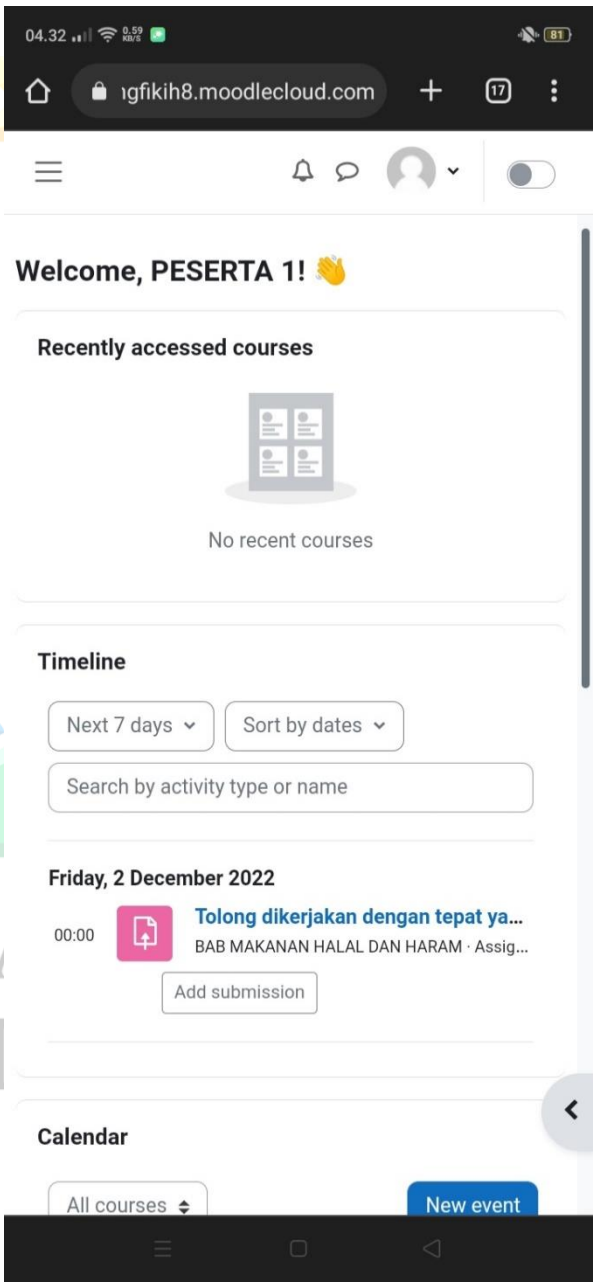

3. Pilihan Menu Bahasa

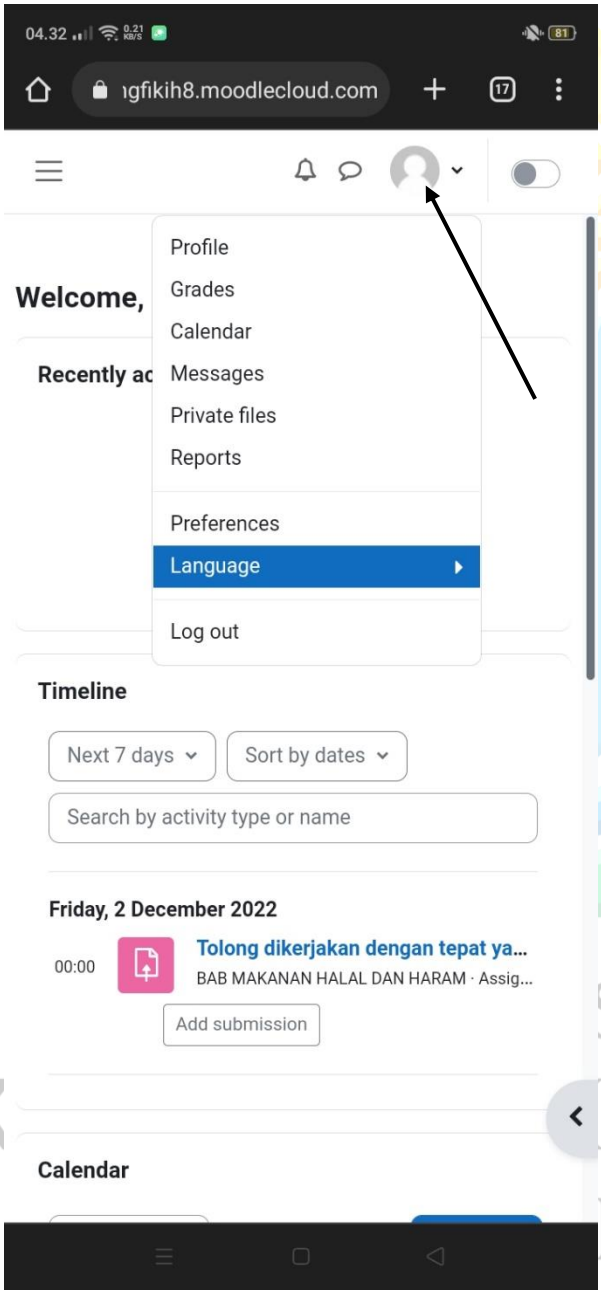

4. Pilihan Isi Kursus

5. Pilihan Menu Kursus

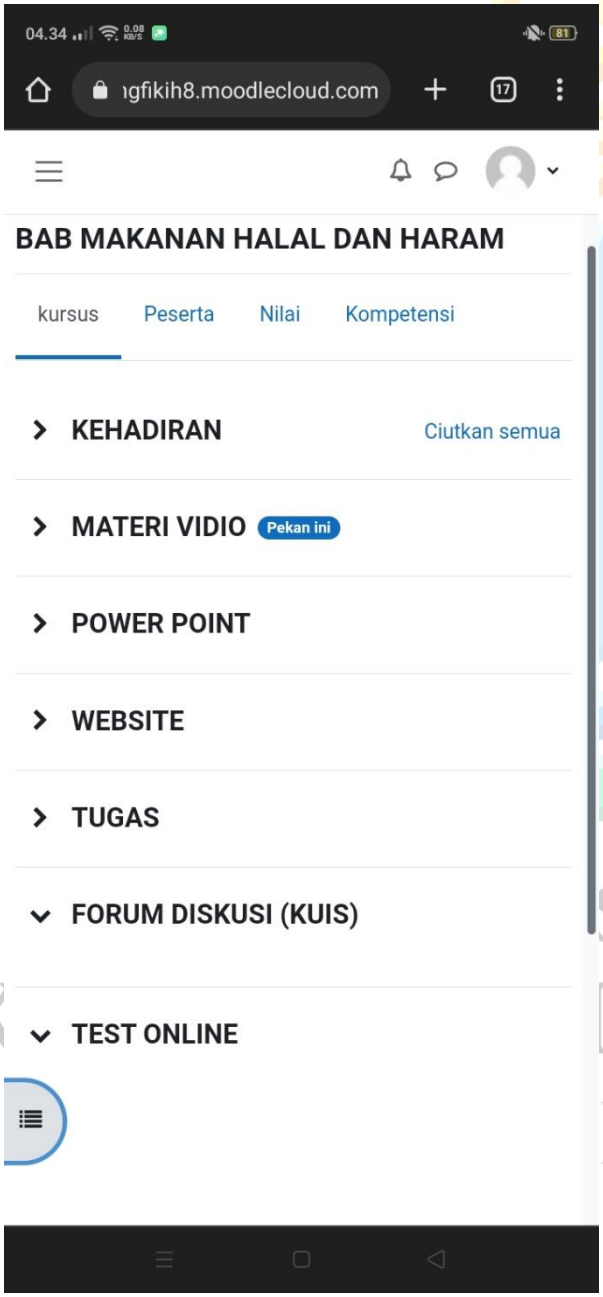

6. Tampilan Menu Keluar

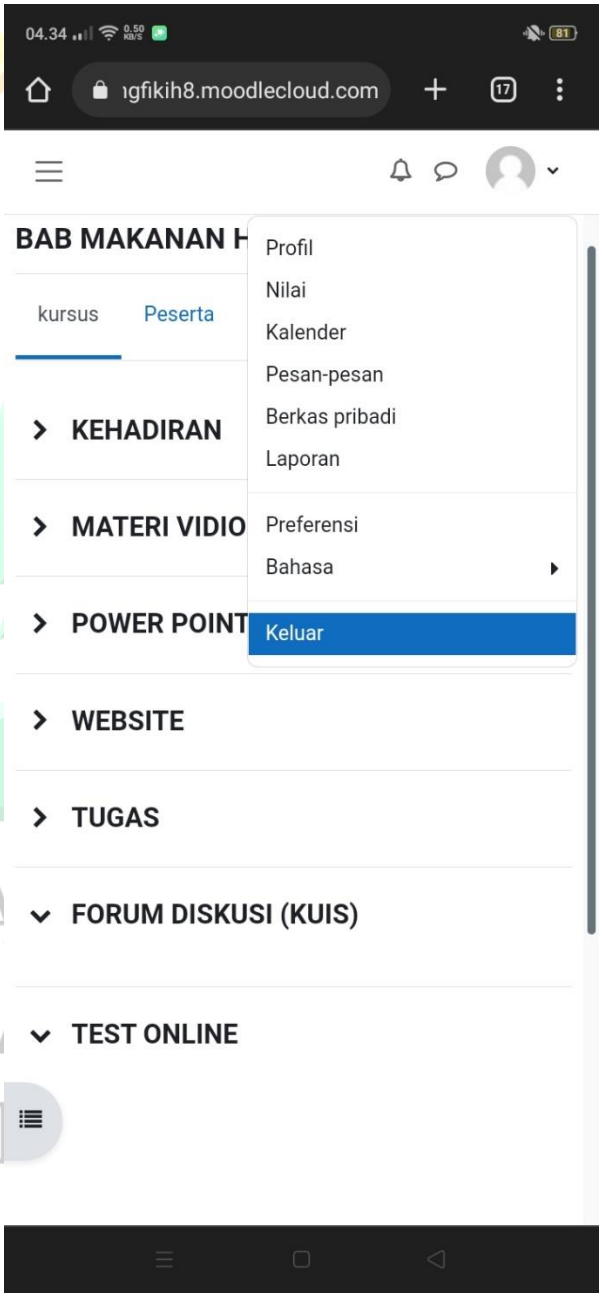

DOKUMENTASI

KI Q

Pembelajaran Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *Website*

Pembelajaran Konvensional (Kelas Kontrol)

Pengenalan Pembelajaran Multimedia Interaktif (Moodle) berbasis *Website* Kepada Guru

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	:	SIL SILATIL ISRO'IYAH
Tempat, Tanggal Lahir	:	Jember, 21 November 1995
NIM	:	0849318018
Judul	:	Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Naskah tesis ini secara keseluruhan merupakan hasil penelitian saya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan sepanjang pengetahuan saya, penelitian tentang : Pengaruh Multimedia Interaktif (*Moodle*) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun 2021/2022, sebagaimana judul tesis ini masih belum pernah dilakukan ataupun ada kemungkinan judul sebatas judul akan tetapi berbeda masalahnya.
2. Naskah tesis ini menurut saya sangat penting untuk dilakukan penelitian mengingat belum adanya kejelasan yang secara tegas dijadikan dasar dalam menyikapi masalah tersebut.
3. Apabila dikemudian hari naskah tesis saya ini ternyata plagiat (menjiplak dan tidak asli), maka saya siap menerima sanksi.

Demikian pernyataan saya ini agar dimaklumi oleh semua pihak.

Jember, 12 Desember 2022
Saya yang menyatakan,

SEPULUH RIBU RUPIAH 10000 METERAI TEMPEL 3BAKX205390739

SIL SILATIL ISRO'IYAH
NIM. 0849318018

Dipindai dengan CamScanner

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http//www.uinkhas.ac.id

No : D.PPS.776/In.20/PP.00.9/3/2022 31 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.
Kepala MTS Tanggul 01
di-
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Sil Silatil Isro`iyah
NIM	:	0849318018
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	S2
Judul	:	PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF (MOODLE) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH TANGGUL 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022
Pembimbing 1	:	Dr. Dyah Nawangsari, M.Pd
Pembimbing 2	:	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd
Waktu Penelitian	:	± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA
Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 KodePos: 68136
e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http//www.uinkhas.ac.id

No : D.PPS.776/In.20/PP.00.9/3/2022 31 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.
Kepala MTS Tanggul 01
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama	:	Sil Silatil Isro`iyah
NIM	:	0849318018
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Jenjang	:	S2
Judul	:	PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF (MOODLE) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH TANGGUL 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022
Pembimbing 1	:	Dr. Dyah Nawangsari, M.Pd
Pembimbing 2	:	Dr. Moh. Sutomo, M.Pd
Waktu Penelitian	:	± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Prof. Dr. Moh. Dahlan, M.Ag.
NIP. 197803172009121007

YAYASAN AL - MATLABUL ULUM
MADRASAH TSANAWIYAH TANGGUL 01
Jalan Urip Sumoharjo Nomor 153 Tanggul Wetan Jember 68155
Telepon. 085106272307
E-mail: mts_tanggul@yahoo.com

SURAT KETERANGAN
Nomor: 145/MTs.Tgl01/V/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Urip Santoso, S.Pd.I
NIP	: -
Jabatan	: Kepala Madrasah

Menerangkan Bahwa :

Nama	: SILSILATIL ISRO'IYAH
NIM	: 084 931 8018
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Jenjang	: S2

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 terhitung tanggal 05 April – 05 Mei 2022 guna penyusunan Tugas Akhir Studi Akhir (Tesis) dengan judul : **"Pengaruh Multimedia Interaktif (MOODLE) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar FIKIH di Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022".**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergakan sebagaimana mestinya.

Tanggul, 05 Mei 2022
Kepala Madrasah

Urip Santoso, S.Pd.I

JURNAL PENELITIAN

Pengaruh Multimedia Interaktif (MOODLE) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar FIKIH di Madrasah Tsanawiyah Tanggul 01 Jember Tahun Pelajaran 2021/2022

Tanggal	Kegiatan	TTD
05-04-2022	Observasi Awal wawancara	
08-04-2022	Mengantar surat izin	
11-04-2022	Uji Validasi Ahli	
13-04-2022	Pengambilan data	
16-04-2022	Berdiskusi hasil data	
20-04-2022	Pengambilan data terakhir	
23-04-2022	Ramah tamah hasil data wawancara	
28-04-2022	Meminta surat izin	
05-05-2022	Izin selesai penelitian	

Mengetahui Kepala Madrasah
MTs TANGGUL 01

MADRASAH TSANAWIYAH MTs TANGGUL TERAKREDITASI B TANGGUL - JEMBER

Urip Santoso, S.Pd.I

Dipindai dengan CamScanner

Gmail

Silsilatil Isroiyah <silsilatilisroiyah@gmail.com>

[IJIT] Submission Acknowledgement

1 pesan

Dr. H. Mundir, M.Ag. <mundir@gmail.com> 30 November 2022 10.39
Kepada: SIL SILATIL ISRO'IYAH <silsilatilisroiyah@gmail.com>

SIL SILATIL ISRO'IYAH:

Thank you for submitting the manuscript, "PENGARUH MULTIMEDIA INTERAKTIF (MOODLE) DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH TANGGUL 01 JEMBER TAHUN PELAJARAN 2021/2022" to IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: http://jurnalpasca.iain-jember.ac.id/ejournal/index.php/IJIT/authorDashboard/submission/1698
Username: silsi

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dr. H. Mundir, M.Ag.

IJIT: Indonesian Journal of Islamic Teaching

AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCASARJANA
Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur, Indonesia Kode Pos 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail :uinkhas@gmail.com Website : http//www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN
BEBAS TANGGUNGAN PLAGIASI
Nomor: D.PPS.3559/In.20/PP.00.9/12/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas* terhadap naskah tesis

Nama	:	Sil Silatil Isro`iyah
NIM	:	0849318018
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam (S2)
Jenjang	:	Magister (S2)

dengan hasil sebagai berikut:

BAB	ORIGINAL	MINIMAL ORIGINAL
Bab I (Pendahuluan)	30 %	30 %
Bab II (Kajian Pustaka)	29 %	30 %
Bab III (Metode Penelitian)	20 %	30 %
Bab IV (Paparan Data)	11 %	15 %
Bab V (Pembahasan)	11 %	20 %
Bab VI (Penutup)	1 %	10 %

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian tesis.

Jember, 14 Desember 2022
an. Direktur,
Wakil Direktur

Dr. H. Ubaidillah, M.Ag.
NIP. 196812261996031001

*Menggunakan Aplikasi Turnitin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BIODATA PENULIS

Nama	:	SIL SILATIL ISRO'IYAH
NIM	:	0849318018
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Tempat, Tanggal Lahir	:	Jember, 21 November 1995
Alamat	:	Dusun Krasak RT 005 RW 005 Desa Pancakarya Kecamatan Ajung Kabupaten Jember
No. Hp	:	085204980078

Riwayat Pendidikan

- SDN PANCAKARYA 03
- SMPN 1 AJUNG
- MAN 2 JEMBER
- IAIN JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R